

SKRIPSI

**PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP PENGETAHUAN
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS XII DI
SMA NEGERI 1 RUMBIA**

**Oleh:
PIPIT NAVASARI
NPM. 2001070020**



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
TAHUN AKADEMIK 1445 H/2024 M**

**PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP PENGETAHUAN
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS XII DI
SMA NEGERI 1 RUMBIA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
PIPIT NAVASARI
NPM 2001070020**

Pembimbing: Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN AKADEMIK 1445 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id;

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Pipit Navasari
NPM : 2001070020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : **PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP
PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN SISWA
KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RUMBIA**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS


Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007

Metro, 3 Mei 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id;

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP
PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN SISWA
KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RUMBIA**

Nama : Pipit Navasari

NPM : 2001070020

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 3 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Lubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
98808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2448/ln.28.1/D / PP.00.9/05/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RUMBIA, disusun oleh: Pipit Navasari, NPM: 2001070020, Jurusan: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 16 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dr. Tubagus Ali R.P.K, M.Pd
Penguji II : Dr. Tusriyanto, M.Pd
Penguji III : Wellfarina Hamer, M.Pd
Penguji IV : Anita Lisdiana, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP PENGETAHUAN
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS XII DI
SMA NEGERI 1 RUMBIA**

ABSTRAK

Oleh
Pipit Navasari
NPM. 2001070020

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan kewarganegaraan siswa dan hal ini diduga disebabkan oleh tingkat budaya literasi siswa yang ada di sekolah. Minimnya tingkat budaya literasi menyebabkan siswa menjadi kurang akan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia. Peneliti mengambil sampel 10% dengan taraf kepercayaan sebesar 90% dengan sampel sebanyak 70 siswa yang dipilih secara acak menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Data yang dikumpulkan di analisis dengan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Data di olah dengan teknis analisis uji regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS V.26*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Budaya Literasi) terhadap variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan hasil nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.00, yaitu lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($p = 0.00 < .$). Sehingga hipotesis dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa. Adapun hasil penelitian diperoleh pengaruh budaya literasi dalam meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan siswa dengan uji koefisien determinasi dalam nilai R yang hasilnya 46,9% dan sisanya yaitu 53,1% adalah di tentukan oleh faktor lainnya dengan interpretasi koefisien korelasi sedang.

Kata Kunci: Budaya Literasi, Pengetahuan Kewarganegaraan

**THE INFLUENCE OF LITERACY CULTURE ON THE CITIZENSHIP
KNOWLEDGE OF CLASS XII STUDENTS IN
RUMBIA 1st STATE HIGH SCHOOL**

ABSTRACT

The problem in this research is the lack of students' civic knowledge and this is thought to be caused by the level of students' literacy culture at school. The low level of cultural literacy causes students to lack insight and knowledge. Therefore, the aim of conducting this research was to determine whether there was an influence of literacy culture on the civics knowledge of class XII students at SMA Negeri 1 Rumbia.

This research uses quantitative research methods that are correlational in nature. The population in this study was class XII at SMA Negeri 1 Rumbia. Researchers took a 10% sample with a confidence level of 90% with a sample of 70 students who were chosen randomly using the Proportional Random Sampling technique. The data collected was analyzed using analysis requirements tests, namely the normality test and linearity test. The data was processed using simple linear regression test analysis techniques using SPSS V.26.

Based on the research results, it can be concluded that there is a significant influence between variable X (Literacy Culture) on variable Y (Citizenship Knowledge). This is proven by the results of data analysis calculations using a simple linear regression test with the significant value obtained being 0.00, which is smaller than the probability value of 0.05 ($p = 0.00 < .$). So the hypothesis is stated that there is a significant influence between literacy culture on students' civic knowledge. The research results showed that the influence of literacy culture in increasing students' civic knowledge was determined by testing the coefficient of determination in the R value, the result of which was 46.9% and the remaining 53.1% was determined by other factors with a moderate correlation coefficient interpretation.

Keywords: Literacy Culture, Civic Knowledge

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pipit Navasari
NPM : 2001070020
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Mei 2024
Penulis,



Pipit Navasari
NPM. 2001070020

MOTTO

“Kalau anda tidak bisa bantu banyak orang maka bantulah beberapa orang. Kalau anda, beberapa orang pun tidak bisa bantu, bantulah satu orang. Kalau satu orang pun anda tidak bisa bantu, minimal jangan menyulitkan dan menyusahkan orang”

~ Prabowo Subianto

“Berbuat baiklah kepada semua orang tanpa memikirkan feedback oleh orang tersebut dan berusaha menjadi manusia yang sabar dan ikhlas. Karena kunci kemudahan setiap manusia yaitu sabar dan ikhlas”

~ Pipit Navasari

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin tak lepas dari ucapan saya serta sujud syukur kupersembahkan kepada-Mu ya Allah, tuhan yang maha kuasa atas segala kehendaknya. Berkat rahmat dan hidayahnya saya dapat menjadi pribadi yang selalu berfikir, berusaha dan bersabar sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini menjadi suatu jembatan kemudahan untuk meraih cita-cita saya demi masa depan yang cerah dan lebih baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang berarti dikehidupan saya, yaitu untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Satam dan Ibu Jumiyeem yang selalu mendoakan saya disepanjang waktu, yang selalu menyemangati disetiap hari, yang selalu berkorban untuk kesuksesan saya. Semua yang saya dapatkan dari kalian tidak sebanding dengan apa yang saya berikan selama ini, oleh karena itu kelak keberhasilan saya dalam meraih gelar strata satu (S1) saya persembahkan khusus untuk kedua orang tua tercinta saya.
2. Keluarga Besar Penulis yang telah banyak berkorban guna membiayai ananda berkuliah dan mendapatkan gelar Sarjana. Terimakasih ananda ucapkan untuk semua pengorbanan, perhatian, dukungan dan do'a yang diberikan.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbilalamiin, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini ini yang berjudul "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia". Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan studi dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) di Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dengan kesempatan ini, Penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memfasilitasi dan bertanggung jawab atas proses kegiatan akademik di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta jajaran pimpinan dan staff karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi yang telah memfasilitasi dan bertanggung jawab atas proses kegiatan akademik di lingkungan.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan sekaligus pembimbing utama yang memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan perhatian yang luar biasa sehingga disertasi ini terselesaikan dengan baik
4. Bapak dan Ibu dosen program studi Tadris IPS, terima kasih telah membekali ilmu dan mengarahkan penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.

5. Seluruh jajaran keluarga besar SMA Negeri 1 Rumbia, khususnya I Nyoman Susila, S.Pd, M.M. selaku Kepala Sekolah, I Komang Puspa Arianta, S.Pd. selaku guru Wakil Kepala Kurikulum SMA Negeri 1 Rumbia. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melaksanakan penelitian.
6. Teman-teman di program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, terkhusus angkatan 2020, teman kontrakan (Putri Arisma, Iqbal Widiansyah, Marfina Sari, Lutfiana Marantika, Khotijah dan Fatma Amanda), teman KKN (Lutfi Nihayatul Khusniah, Nadela Puspita, Maria Vanesa Putri, dan Sintyaningsih), dan teman seperjuangan. Terima kasih telah memberikan kehangatan persahabatan dan kekompakan pertemanan.
7. Semua pihak yang telah berkenan baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan, motivasi, dan sarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan akan tetapi peneliti telah memaksimalkan penulisan meski masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan ikhlas dan sukarela.

Metro, 29 Mei 2024

Penulis



PIPIT NAVASARI

NPM. 2001070020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Penelitian Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Pengetahuan Kewarganegaraan	16
1. Pengertian Pengetahuan Kewarganegaraan	16
2. Indikator Pengetahuan Kewarganegaraan.....	18
3. Aspek Kompetensi Pengetahuan Kewarganegaraan.....	19
B. Budaya Literasi Siswa.....	20
1. Pengertian Budaya Literasi Siswa.....	20
2. Pengertian Literasi Budaya dan Kewargaan	22
3. Prinsip Dasar Literasi Budaya dan Kewargaan.....	24
4. Indikator Literasi Budaya dan Kewargaan.....	25
5. Strategi gerakan literasi budaya dan kewargaan di sekolah.....	27
6. Strategi Membangun Budaya Literasi Siswa	28
7. Prinsip dan Komponen Literasi Sekolah.....	32
C. Pendidikan Kewarganegaraan.....	36
1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	36
2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	37
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	38
E. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian.....	40
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	40
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Instrumen Penelitian	49
F. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Hasil Penelitian	71
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	71
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	79
3. Pengujian Hipotesis.....	88
B. Pembahasan.....	93
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Ketuntasan Hasil Belajar PPKn Kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia Tahun 2023/2024	8
Tabel 1. 2 Penelitian Relevan.....	13
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian	43
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Dengan menggunakan <i>Proportional Random Sampling</i>	45
Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Tes Pengetahuan Kewarganegaraan	46
Tabel 3. 4 Penskoran Skala Likert	47
Tabel 3. 5 Kisi – Kisi Kuesioner Budaya Literasi	47
Tabel 3. 6 Kisi – Kisi Instrumen Variabel Penelitian	50
Tabel 3. 7 Instrumen Penelitian	50
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.....	53
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	53
Tabel 3. 10 Tingkat Reliabilitas Soal	55
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Angket dan Tes.....	56
Tabel 3. 12 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	58
Tabel 3. 13 Hasil Uji Tingkat kesukaran Soal	58
Tabel 3. 14 Kisi – Kisi Soal Tes Pengetahuan Kewarganegaraan	59
Tabel 3. 15 Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	60
Tabel 3. 16 Hasil Uji Daya Beda Soal	61
Tabel 3. 17 Tingkat <i>Distractor</i>	62
Tabel 4. 1 Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Rumbia.....	74
Tabel 4. 2 Data Guru SMA Negeri 1 Rumbia.....	75
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana	77
Tabel 4. 4 Total Skor Angket Variabel X dan Tes Variabel Y	80
Tabel 4. 5 Kategorisasi Standar Deviasi	82
Tabel 4. 6 Data Deskriptif Variabel X.....	82
Tabel 4. 7 Kategori Skor Variabel X	83
Tabel 4. 8 Data Deskriptif Variabel Y	84
Tabel 4. 9 Kategori Skor Variabel Y	84
Tabel 4. 10 Uji Normalitas Budaya Literasi dan Pengetahuan Kewarganegaraan	86
Tabel 4. 11 Uji Homogenitas Budaya Literasi dan Pengetahuan Kewarganegaraan	87
Tabel 4. 12 Uji Linearitas Budaya Literasi dan Pengetahuan Kewarganegaraan	88
Tabel 4. 13 Hasil Persamaan Garis Linear Variabel X (Budaya Literasi) Dan Variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan)	89
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis Variabel X (Budaya Literasi) Dan Variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan).....	91

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	91
Tabel 4. 16 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	38
Gambar 4. 1 Denah Sekolah SMA Negeri 1 Rumbia	79
Gambar 4. 2 Diagram Kategori Skor Variabel Budaya Literasi	83
Gambar 4. 3 Diagram Kategori Skor Variabel Pengetahuan Kewarganegaraan ..	85
Gambar 4. 4 Histogram Uji Normalitas Variabel X dan Y	86
Gambar 4. 5 Diagram Pie Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Alat Pengumpulan Data dan Outline.....	112
Lampiran 2 : Uji Validitas Budaya Literasi dan Pengetahuan Kewarganegaraan Kelas XII di SMA N 1 Rumbia.....	127
Lampiran 3 : Hasil Uji Reliabilitas Budaya Literasi dan Pengetahuan Kewarganegaraan.....	131
Lampiran 4 : Hasil Uji Kesukaran Soal Tes	133
Lampiran 5 : Daya Beda Soal	134
Lampiran 6 : Hasil Uji Pengecoh {Distractor}	135
Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas.....	137
Lampiran 8 : Hasil Uji Homogenitas	138
Lampiran 9 : Hasil Uji Linearitas.....	138
Lampiran 10 : Hasil Pengujian Hipotesis	138
Lampiran 11 : Dokumentasi Proses Pengisian Instrumen Angket dan Tes Siswa	140
Lampiran 12 : Surat Izin Pra – survey	151
Lampiran 13 : Balasan Pra-survey	152
Lampiran 14 : Surat Bimbingan Skripsi	153
Lampiran 15 : Surat Izin Research.....	154
Lampiran 16 : Surat Balasan Research	155
Lampiran 17 : Surat Tugas.....	156
Lampiran 18 : Surat Bebas Pustaka	157
Lampiran 19 : Buku Bimbingan Skripsi	158
Lampiran 20 : Turnitin	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Indonesia hendaknya mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang teguh dan terus berkomitmen untuk mempertahankan keutuhan NKRI. Komitmen yang kuat dan semangat kebangsaan dalam Pancasila di kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Undang – Undang Dasar 1945 harus terus ditingkatkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.¹

Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan pembentukan warga negara. Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 37 ayat 1 ditegaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat antara lain pendidikan kewarganegaraan. Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Permendikbud No. 70 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMA menunjukkan bahwa

¹ M Dr. Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, Dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019). hal. 24

mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang termasuk dalam kelompok mata pelajaran wajib. Ditetapkannya mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu mata pelajaran wajib di SMA/MA menunjukkan pentingnya mata pelajaran tersebut dibelajarkan dalam kerangka membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa agar menjadi warga negara yang baik.²

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang menitikberatkan pada pembentukan warga negara yang baik dengan kecerdasan dan kemampuan untuk memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya serta memiliki karakter yang diwarisi oleh Pancasila dan UUD 1945. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah membina warga negara yang dapat menjadi penopang yang kokoh untuk mempertahankan tanah air berdasarkan pemahaman politik kebangsaan dan kepekaan yang dapat menumbuhkan jati diri serta etika bangsa. Oleh karena itu, pelajar yang merupakan calon generasi penerus harus memperoleh pengetahuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran di sekolah.³

Pemahaman mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu upaya untuk mengobarkan kembali semangat kebangsaan dan memperkokoh rasa cinta tanah air di kalangan generasi muda, khususnya pelajar yang sedang berhadapan dengan pengaruh globalisasi. Kajian tentang pengetahuan kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) yaitu berkaitan dengan

² Yuliatin, "Lesson Study Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran PPKn Di MAN 2 Model Mataram," *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 9, no. 1 (2022): 17–25.

³ Evi Choirun Nisak, "Upaya Meningkatkan Civic Knowledge Siswa Melalui Pembelajaran Card Sort Dengan Provide Relevant And Contextuallized Subject Matter" (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019).

ranah kognitif, keterampilan kewarganegaraan (*Civic Skills*) yang berkaitan dengan ranah psikomotorik, sedangkan sikap kewarganegaraan (*Civic Dispositions*) berkaitan dengan ranah afektif.⁴

Pengetahuan kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) berkaitan dengan konten atau kandungan apa saja yang perlu diketahui oleh seorang warga negara. Pengetahuan kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) berkenaan dengan tentang apa saja yang perlu diketahui dan dipahami oleh warga negara. Pengetahuan kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) dapat dikatakan mencakup unsur – unsur pernyataan yang berkaitan dengan sejarah dan pengetahuan kontemporer, seperti pemahaman tentang struktur dan mekanisme pemerintahan konstitusional dan prinsip – prinsip yang mendasarinya.⁵

Pengetahuan kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Untuk membentuk seorang warga negara yang cerdas, baik dan tertib harus terlebih dahulu menguasai pengetahuan atau *knowledge* kemudian direfleksikan dalam perilaku kehidupan sehari – hari. Untuk meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) maka dimulai untuk menumbuhkan dan meningkatkan tingkat budaya literasi yang ada di sekolah tersebut. Penguasaan budaya literasi dibutuhkan untuk dijadikan bekal untuk mencapai

⁴ Fitrya BR. Manalu, “Pengaruh Mata Kuliah PKn Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa Program Study Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademis 2020/2021” (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020).

⁵ Aprillio Poppy Belladonna, “Penguatan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 3, no. 2 (2019): 196–210.

dan menjalani kehidupan yang berkualitas, baik masa kini atau yang akan datang.⁶

Pengetahuan kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) mencakup prinsip dan prosedur demokrasi, lembaga pemerintah dan non-pemerintah, identitas nasional, pemerintahan berdasarkan hukum, keadilan yang bebas dan adil, korupsi, sejarah nasional, hak dan kewajiban sipil, hak asasi manusia, hak sipil dan hak politik. Berbicara dengan pengetahuan kewarganegaraan, pastinya juga berbicara terkait hak dan kewajiban. Hak adalah sesuatu yang seharusnya diperoleh atau didapatkan oleh manusia. Sedangkan kewajiban dalam konteks warga negara adalah suatu keharusan atau kewajiban yang tidak bisa ditinggalkan oleh warga negara.⁷

Kita sebagai pelajar pastinya sudah mendapatkan hak dan kewajiban misalnya yaitu hak memperoleh pendidikan dan kewajiban yang perlu kita lakukan yaitu menuntut ilmu dengan rajin dan tekun. Caranya yaitu dengan kita rajin membaca buku, mampu menggunakan media internet secara positif untuk memperluas wawasan, dan mengikuti lomba – lomba baik akademik maupun non-akademik. Dengan hal ini maka kita dapat memberikan kontribusi besar dalam menjalankan kewajiban kita sebagai pelajar.

Peran utama dalam mewujudkan kewajiban hak pendidikan yaitu berkaitan dengan budaya literasi sekolah atau budaya membaca siswa di sekolah. Literasi pada dasarnya adalah kemampuan membaca dan menulis tetapi pemahaman saat ini telah berkembang terkait pengertian literasi di era

⁶ Afsarianti Nurhikmah, “Pengaruh Literasi Baca Terhadap Civic Knowledge Mahasiswa PPKN Universitas Lampung” (Universitas Lampung, 2023).

⁷ Danang Prasetyo, “Konseptualisasi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam Upaya Bela Negara,” *Jurnal Pancasila dan Bela Negara* Vol.1 No.1, no. 1–7 (2021).

modern ini. Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis untuk menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berpikir kritis untuk memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dengan kemampuan siswa mengenali serta memahami ide-ide secara visual. Literasi mengembangkan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara dan menghitung.⁸

Berdasarkan survey yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2019, Indonesia Menempati peringkat ke 62 dari 70 negara. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah.⁹ Sementara UNESCO menyebutkan minat membaca masyarakat Indonesia hanya 0.001 %. Artinya dari 1.000 orang Indonesia hanya 1 orang yang gemar membaca. Fakta ini dinilai sangat memprihatinkan, apalagi jika melihat bahwa dari segi penilaian infrastruktur peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa.¹⁰

Persoalan literasi masih menjadi hal yang harus dibenahi di Indonesia. Padahal buku memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Sumber daya manusia yang mumpuni sangat dibutuhkan didalam negeri ini. Banyak orang yang salah dalam menyatakan pandangannya tentang literasi. Sebagian orang beranggapan bahwa literasi hanyalah kemampuan membaca.

⁸ Ali Romdhoni, *Al-Qur'an Dan Literasi* (Depok: Nusantara Depok Literatur, 2013).

⁹ Bahrul Ulum Ilham, "Harbuknas 2022: Literasi Indonesia Peringkat Ke 62 Dari 70 Negara," *16 Mei 2022*, last modified 2022, <https://bisniskumkm.com/harbuknas-2022-literasi-indonesia-peringkat-ke-62-dari-70-negara/>.

¹⁰ Mega Prasrihamni, "Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 8 No., no. 128–134 (2022).

Namun definisi literasi tidak sesederhana itu, literasi adalah keterampilan melek aksara berupa empat keterampilan bahasa, tidak hanya itu literasi juga berkaitan dengan keinginan atau usaha untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber mulai dari sumber informasi yang biasa hingga bersifat digital saat ini. Terkait kecakapan hidup dalam pendidikan berkelanjutan terdapat tiga keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan dasar (literasi dasar), kompetensi dan karakter.¹¹

Penelitian ini menggunakan literasi budaya dan kewargaan. Literasi budaya dan kewargaan yaitu mencerminkan budaya dan keluhuran masyarakat Indonesia yang bersumber dari nilai – nilai entitas yang ada. Generasi muda khususnya pelajar sekolah menengah atas harus dapat mengetahui, menerapkan, dan melestarikan budaya dan nilai – nilai luhur dalam rangka memajukan nilai – nilai budaya dalam negeri. Seiring dengan perubahan dunia yang cepat akan arus perkembangan teknologi informasi banyak mengakibatkan pergeseran kebudayaan yang berakibat penurunan karakter generasi muda. Dengan hal ini perlu mempersiapkan generasi mendatang dan membekali mereka dengan literasi budaya dan kewargaan bagi mereka.

Permasalahan datang dari siswa itu sendiri yang belum mengerti terkait budaya literasi berupa literasi budaya dan kewargaan. Literasi budaya dan kewargaan harus bisa dikuasai oleh setiap orang khususnya generasi muda di zaman modern ini. Agar mereka dapat terus mencintai dan berpartisipasi dalam pelestarian budaya Indonesia. Negara Indonesia memiliki berbagai

¹¹ Deti Nudiati, “Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa,” *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling* Vol.3, No., no. 34–40 (2020).

suku bangsa, bahasa, adat istiadat, kepercayaan dan kelas sosial. Negara Indonesia juga merupakan negara bagian dari dunia yang ikut berpartisipasi dalam rantai perkembangan dan perubahan global.

Oleh karena itu, kemampuan untuk menerima keragaman harus dapat beradaptasi dan bertindak secara bijak serta cerdas atas keberagaman tersebut. Dengan hal ini maka literasi budaya dan kewargaan sangat penting diberikan peserta didik di lingkup sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat. Literasi budaya adalah kemampuan untuk memahami dan bersikap terhadap budaya Indonesia sebagai identitas nasional. Sedangkan literasi kewargaan adalah kemampuan dalam memahami hak dan tanggung jawab sebagai warga negara.¹²

SMA Negeri 1 Rumbia merupakan lembaga pendidikan yang berada di kecamatan Rumbia kabupaten Lampung Tengah. Praktek mengajar PPKn saat ini lebih banyak berlangsung dengan pendekatan konvensional. Selama mengajar, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Siswa hanya menjadi pendengar didalam kelas, kemudian menjawab soal. Pembelajaran berlangsung monoton dan guru menjadi satu – satunya sumber informasi. Selain itu, pembelajaran PPKn jarang menggunakan media yang menunjang. Pembelajaran seperti ini jelas amat membosankan. Selain itu, budaya literasi siswa di sekolah ini belum maksimal.

Dilihat dari pembelajaran yang ada didalam kelas siswa jarang membaca dan menulis materi pembelajaran yang berlangsung. Siswa juga jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca atau sekedar meminjam

¹² Rusli Yusuf, "Tinjauan Literasi Budaya Dan Kewargaan Siswa Sma Se-Kota Banda Aceh," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* Vol. 8 No., no. 91–99 (2020).

buku. Minimnya tingkat baca tulis siswa ini juga sering dipengaruhi oleh rasa malas belajar siswa dan pengaruh *gadget* yang dapat memberikan dampak buruk pada perkembangan siswa. selain itu, tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berkaitan budaya pun sangat rendah dan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan patriotik sangat rendah.

Tabel 1. 1
Data Ketuntasan Hasil Belajar PPKn Kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia Tahun 2023/2024

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai		Persentase	
			<78	>78	Belum Tuntas	Tuntas
1	XII MIPA 1	35	22	13	63%	37%
2	XII MIPA 2	35	20	15	57%	43%
3	XII MIPA 3	33	15	18	45%	55%
4	XII MIPA 4	31	18	13	58%	42%
5	XII MIPA 5	34	19	15	56%	44%
6	XII IPS 1	32	17	15	53%	47%
7	XII IPS 2	31	16	15	52%	48%

Sumber: Dokumentasi Nilai Hasil Penilaian Tengah Semester Ganjil Mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Rumbia.

Berdasarkan data ketuntasan hasil belajar kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia Tahun 2023/2024 diperoleh hasil yaitu terdapat 6 kelas terindikasi belum tuntas dan 1 kelas terindikasi tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PPKn di SMA negeri 1 Rumbia adalah 78. Peserta didik dinyatakan tuntas dalam pembelajaran PPKn jika nilai yang diperoleh minimal 78. Berdasarkan data tabel yang diperoleh peneliti, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran PPKn masih tergolong rendah. Diketahui bahwa kelas XII MIPA 1,2,4,5 dan IPS 1 dan 2 nilai hasil belajarnya belum tuntas masih dibawah nilai KKM. Sedangkan kelas XII MIPA 3 nilai hasil belajarnya tuntas diatas nilai KKM.

Dengan demikian maka hasil belajar PPKn dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan kewarganegaraan siswa. Karena pengetahuan kewarganegaraan berkaitan dengan wawasan dan pengetahuan siswa tentang ilmu kewarganegaraan. Jika hasil belajar peserta didik kurang pastinya berkaitan dengan pengetahuan kewarganegaraan yang dimiliki peserta didik. Pengetahuan kewarganegaraan sangat dibutuhkan di era saat ini untuk membentuk daya kritis oleh peserta didik tetapi apabila pengetahuan kewarganegaraan siswa masih rendah harus dilakukan sebuah upaya agar pengetahuan kewarganegaraan siswa menjadi unggul atau naik. Sebagai generasi penerus dibutuhkan pengetahuan yang unggul agar dapat menjadi generasi yang berkualitas untuk memajukan bangsa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia”. Adapun pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam pengetahuan kewarganegaraan dan untuk mengetahui tingkat literasi budaya siswa. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas peserta didik yang melek akan kebudayaan Indonesia dan menjadi warga negara yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terdapat beberapa masalah dalam penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan kewarganegaraan siswa rendah dilihat dari hasil belajar PPKn yang ada di sekolah.
2. Budaya baca tulis siswa masih rendah dilihat dari pembelajaran yang ada di dalam kelas.
3. Kurangnya fasilitas yang menunjang peserta didik dalam untuk mengunjungi perpustakaan.
4. Literasi budaya siswa masih rendah yang nampak dari rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tentang kebudayaan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dapat membantu menghindari adanya perluasan topik, mempersempit fokus penelitian dan memudahkan dalam pembahasan agar dapat mencapai tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek pada penelitian ini adalah pengetahuan kewarganegaraan dan budaya literasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia.
2. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa/I kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia.
3. Penelitian mulai dilakukan pada bulan februari tahun 2024.
4. Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rumbia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang terdapat di latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap negeri dan dapat berpartisipasi aktif dalam melestarikan budaya di Indonesia. Selain itu semoga penelitian ini dapat menumbuhkan rasa kesadaran diri peserta didik dalam menanggung hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik dan patuh terhadap hukum. Peserta didik sebagai generasi muda merupakan penentu masa depan Indonesia.

Tingkat literasi pun juga sangat menentukan kualitas sumber daya manusia. Seperti yang kita ketahui bahwa kualitas sumberdaya manusia merupakan syarat utama kemajuan sebuah bangsa. Sumberdaya manusia pula yang akan menentukan daya tahan peserta didik dalam menghadapi tantangan abad 21. Berdasarkan analisis tersebut maka pengaruh budaya literasi

terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa seharusnya dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan pihak sekolah bahwa penelitian ini dapat membangun kepribadian yang nasionalisme, menumbuhkan karakter peserta didik yang unggul dan cerdas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menumbuhkan hak dan tanggung jawab sebagai pelajar sekaligus sebagai warga negara yang baik serta dapat memahami dan menguasai tingkat budaya literasi siswa di sekolah baik literasi baca tulis maupun literasi budaya dan kewargaan.

b. Bagi Sekolah

Penulis berharap dapat membantu sekolah untuk meningkatkan pemahaman terkait tingkat budaya literasi siswa, berupa pengetahuan baru tentang pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa dan masukan kepada sekolah.

c. Bagi Peneliti

Mampu memberikan informasi dan fakta yang terjadi di sekolah yang digunakan secara langsung dalam proses penelitian dan dapat memberikan solusi untuk kemajuan di bidang pendidikan.

G. Penelitian Relevan

Penelitian yang tepat diperlukan sebuah penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan berfungsi untuk memberikan interpretasi terhadap kajian dan analisis yang dilakukan sebelumnya. Banyak sekali hasil pencarian

yang berhubungan atau berkaitan dengan pencarian penulis, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. 2
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Hasil Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
	Lail Nur Fadhlika (UNS) Surakarta 2021, dengan judul skripsi Podcast Sebagai Alternatif Media Pembelajaran PPKn Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa (Studi di SMA Negeri 1 Karanganyar). ¹³	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan model pengembangan ASSURE yakni Analyze learner characteristic, State standard and objective, Select methods, media, and materials, Utilize materials, Requires learner participation, Evaluate and revise yang menghasilkan podcast berupa video pembelajaran. Podcast ini cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan siswa.	Penelitian ini membahas mengenai pengetahuan kewarganegaraan. Penelitian ini dilakukan dijenjang yang sama yaitu tingkat SMA.	Perbedaannya terletak di variabel bebasnya penelitian Lail Nur Fadhlika variabel bebasnya yaitu podcast sebagai media pembelajaran PPKn sedangkan variabel bebas yang digunakan peneliti yaitu budaya literasi.
	Winda Febrina (UPI) Bandung 2023, dengan judul jurnal Penerapan Konsep Kecerdasan Majemuk Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa (Studi Quasi Eksperimen di SMA Mutiara Bunda, Bandung). ¹⁴	Penerapan konsep kecerdasan majemuk dalam pembelajaran PPKn mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, setiap siswa merasa dihargai dengan kecerdasan yang mereka miliki. Melalui budaya belajar yang beragam, siswa mampu menyadari bahwa Indonesia pula memiliki corak ragam	Penelitian ini membahas mengenai pengetahuan kewarganegaraan. Penelitian ini dilakukan dijenjang yang sama yaitu tingkat SMA. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode	Perbedaannya terletak di variabel bebasnya penelitian Winda Febrina variabel bebasnya yaitu penerapan konsep kecerdasan majemuk dalam pembelajaran pkn sedangkan variabel bebas yang peneliti

¹³ Lail Nur Fadhlika, "Podcast Sebagai Alternatif Media Pembelajaran PPKn Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa (Studi Di SMA Negeri 1 Karanganyar)" (Universitas Sebelas Maret, 2021).

¹⁴ Winda Febrina, "Penerapan Konsep Kecerdasan Majemuk Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa (Studi Quasi Eksperimen

		<p>budaya dengan wilayah yang luas. Hal tersebut membuat siswa menyadari bahwa mereka harus menerapkan konsep geopolitik Indonesia, yakni wawasan nusantara. Oleh karena itu, melalui keikutsertaan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran PPKn berbasis kecerdasan majemuk dapat dijadikan sebagai upaya persiapan siswa di masa depan sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki harapan untuk menjadikan NKRI lebih baik lagi</p>	<p>penelitian kuantitatif.</p>	<p>gunakan yaitu budaya literasi.</p>
	<p>Fajrianti Ali (UIN) Makassar 2017, dengan Judul Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik Di SMA Negeri 10 Makassar.¹⁵</p>	<p>Efektivitas taman baca di SMA Negeri 10 Makassar yang berkaitan dengan usaha peningkatan pengetahuan peserta didik telah dilaksanakan dan efektifitasnya. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam pengaktifan taman baca sekolah di SMA Negeri 10 Makassar yaitu dengan memperhatikan kondisi taman baca yang menjadi prioritas utama dalam hal ini memperhatikan koleksi buku, di mana koleksi buku menjadi faktor yang penting yang harus diperhatikan mulai dari jenis buku, penataan yang harus menjadi</p>	<p>Penelitian ini membahas mengenai budaya literasi. Penelitian ini dilakukan dijenjang yang sama yaitu tingkat SMA.</p>	<p>Perbedaan penelitian yaitu terletak di metode penelitian yang digunakan. Penelitian Fajrianti Ali menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.</p>

Di SMA Mutiara Bunda, Bandung),” *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2 (2023).

¹⁵ Fajrianti Ali, “Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik Di SMA Negeri 10 Makassar” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

		perhatian khusus guna untuk menarik minat baca dan memberikan pengetahuan baru kepada pserta didik.		
--	--	---	--	--

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mencoba meneliti tentang peristiwa yang terjadi di SMA Negeri 1 Rumbia dengan judul Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek, subjek dan tempat penelitian. Kemudian berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Rumbia, sebelumnya belum pernah ada yang meneliti tentang pengetahuan kewarganegaraan dan budaya literasi di SMA tersebut. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengetahuan Kewarganegaraan

1. Pengertian Pengetahuan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan yang dapat dimaknai sebagai mata pelajaran yang menitikberatkan pada pembentukan warga negara yang memiliki keterampilan intelektual, keterampilan berpartisipasi dalam segala kegiatan kemasyarakatan dan karakter kewarganegaraan yang kuat sehingga menjadi warga negara yang cerdas dan berkarakter. Tujuan pendidikan kewarganegaraan diatas dapat tercapai apabila memiliki unsur – unsur komponen utama pendidikan kewarganegaraan yang perlu diajarkan kepada peserta didik mencakup pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan/ kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*) dan sikap/watak kewarganegaraan (*civic disposition*).¹⁶

Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) bisa disejajarkan dengan domain atau ranah kognitif, keterampilan/kecakapan kewarganegaraan (*civic skills*) sejajar dengan domain atau ranah psikomotor, sedangkan sikap/ watak kewarganegaraan (*civic disposition*) sejajar dengan domain atau ranah afektif. *Civic knowledge* atau pengetahuan kewarganegaraan berkaitan dengan kandungan atau isi apa saja yang seharusnya diketahui oleh warga negara. *Civic knowledge* berkenaan dengan apa-apa yang perlu diketahui dan dipahami secara layak oleh warga negara.

¹⁶ Erwin Susanto, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Pengembangan Civic Disposition Siswa SMA N Se-Kota Bandar Lampung,” *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2016): 96–105.

National Center for Learning and Citizenship (NCLC) menyatakan, *civic knowledge* berisikan item pernyataan yang berkaitan dengan sejarah dan pengetahuan kontemporer, seperti pemahaman tentang struktur dan mekanisme pemerintahan konstitusional dan prinsip-prinsip yang melandasinya. Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) yaitu pemahaman mendasar yang dimiliki oleh siswa tentang hal – hal yang berkaitan dengan kewarganegaraan, yang meliputi demokrasi dan struktur pemerintah, kewarganegaraan serta *Civil Society*.¹⁷

Pengetahuan kewarganegaraan merupakan materi substansi yang harus diketahui oleh warga Negara”. Secara lebih rinci, materi pengetahuan kewarganegaraan meliputi pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab warga Negara, hak asasi manusia, prinsip-prinsip dan proses demokrasi, lembaga pemerintah dan non pemerintah, identitas nasional, pemerintahan berdasarkan hukum (*rule of law*) dan penelitian yang bebas dan tidak memihak konstitusi serta nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.¹⁸

Berdasarkan pengertian tentang pengetahuan kewarganegaraan dari beberapa para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan kewarganegaraan atau *civic knowledge* merupakan mata pelajaran materi yang wajib diketahui oleh warga negara. Secara singkat, pengetahuan kewarganegaraan mencakup pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab warga negara, hak asasi manusia, prinsip dan proses

¹⁷ Mangun Dwiyo, “Peningkatan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Siswa Melalui Media LCD Pada Materi Ketaan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kelas VIII A SMP Muhammadiyah Sumbang” (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016).

¹⁸ Nisak, “Upaya Meningkatkan Civic Knowledge Siswa Melalui Pembelajaran Card Sort Dengan Provide Relevant And Contextualized Subject Matter.” hal.12.

demokrasi, lembaga pemerintah dan non – pemerintah, serta nilai dan norma masyarakat. Pengetahuan kewarganegaraan berkenaan dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam aspek pengetahuan kewarganeraannya untuk mengetahui kandungan atau hal apa pun yang berkaitan dengan negara.

2. Indikator Pengetahuan Kewarganegaraan

Indikator pengetahuan kewarganegaraan atau *civic knowledge* di Indonesia diwujudkan dengan lima pernyataan yaitu:

- a. Kehidupan kewarganegaraan, politik dan pemerintahan yaitu dengan membantu warga Negara melakukan pertimbangan-perimbangan yang matang mengenai kehidupan kewarganegaraan, politik, dan pemerintahan. Juga tujuan-tujuan pemerintahan, karakter-karakter utama pemerintahan terbatas dan tidak terbatas, hakikat dan tujuan konstitusi, serta cara-cara alternatif mengorganisasikan pemerintahan konstitusional.
- b. Dasar-dasar sistem politik Indonesia mencakup pemahaman mengenai dasar sejarah dan filsafat dari sistem politik di Indonesia, karakter-karakter khas masyarakat dan kultur Indonesia.
- c. Pemerintahan yang dibentuk oleh UUD 1945 mengejewantahkan tujuan-tujuan, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip demokrasi Indonesia yaitu membantu warga Negara memahami dan mengevaluasi pemerintahan yang didirikan terbatas, serta penyebaran dan pembagian kekuasaan yang dilakukan.
- d. Hubungan Indonesia dengan Negara lain dan posisinya mengenai masalah-masalah internasional sangat penting karena Indonesia tidak hidup terasing dan menyendiri. Warga Negara perlu memahami elemen-

elemen penting hubungan internasional dan masalah-masalah dunia yang memengaruhi kehidupan keamanan dan kesejahteraan mereka.

- e. Peran warga Negara dalam demokrasi Indonesia sangat penting, warga Negara dalam demokrasi konstitusional berarti setiap warga Negara merupakan anggota yang setara dari suatu komunitas otonom dan memiliki hak-hak fundamental dan tanggung jawab.¹⁹

3. Aspek Kompetensi Pengetahuan Kewarganegaraan

Adapun materi yang mencakup kedalam aspek pengetahuan yang digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Persatuan dan kesatuan, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara kesatuan RI, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b. Norma, hukum dan peraturan: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah dan norma yang berlaku di masyarakat.
- c. Hak asasi manusia meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat.
- d. Kebutuhan warga Negara: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat dan menghargai keputusan bersama.

¹⁹ Branson, M, S (1999). *Globalization and its Implications for Civic Education*,

- e. Konstitusi Negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, serta hubungan dasar Negara dengan konstitusi.
- f. Kekuasaan dan Politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani sistem pemerintahan dan pers dalam masyarakat demokrasi.
- g. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengalaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- h. Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

B. Budaya Literasi Siswa

1. Pengertian Budaya Literasi Siswa

Literasi dimaknai hanya sebatas apa yang ditulis dalam bentuk karya sastra yang terekam dan dapat dibaca oleh orang lain, padahal literasi juga mencakup kata – kata lisan atau bahasa lisan. Kegiatan literasi selama ini identik dengan aktivitas membaca dan menulis. Namun, Deklarasi Praha pada tahun 2003 menyebutkan bahwa literasi juga mencakup bagaimana seseorang

berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya.²⁰

Istilah literasi pada umumnya mengacu pada kemampuan atau keterampilan membaca dan menulis. Artinya seorang yang literat adalah orang yang telah menguasai keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa. Namun demikian, pada umumnya penguasaan keterampilan membaca seseorang itu lebih baik dari kemampuan menulisnya. Membaca dan menulis sangat erat kaitannya, hal ini bisa menjadi sarana untuk menambah wawasan pengetahuan.²¹ Pengertian Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara.²²

Keberaksaraan atau literasi dapat diartikan melek teknologi, melek informasi, berpikir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga peka terhadap politik. Seorang dikatakan literat jika ia sudah bisa memahami sesuatu karena membaca informasi yang tepat dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahamannya terhadap isi bacaan tersebut.²³ Literasi siswa merupakan kemampuan siswa untuk mengakses, memahami, dan

²⁰ Pangesti Wiedarti, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).hal.7

²¹ Neng Gustini, *BUDAYA LITERASI (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya)* (Bandung: Deepublish, 2015).hal.28

²² Dewi Utama Faizah, *Panduan Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).hal.2

²³ Chitra Sari Nilalohita, "Budaya Literasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017). hal.9

menggunakan informasi secara efektif. Literasi siswa juga harus berfikir kritis dan akurat dalam menentukan informasi yang didapat.²⁴

Berdasarkan teori diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa literasi siswa merupakan aktivitas yang tidak hanya membaca dan menulis melainkan orang yang telah menguasai keterampilan dan kemampuan baik membaca, menulis, menyimak, berbicara maupun memilah informasi sehingga hal itu dapat menjadi sarana dalam menambah wawasan pengetahuan. Literasi siswa juga berkaitan dengan terbukanya pemikiran atau melek akan kemajuan teknologi dan kemajuan zaman sehingga membuat siswa diharuskan bisa berpikir kritis, peka terhadap lingkungan sekitarnya, dan keakuratan informasi yang didapat.

2. Pengertian Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi budaya dan kewargaan menjadi hal yang penting untuk dikuasai di abad ke-21. Indonesia memiliki beragam suku bangsa, bahasa, kebiasaan, adat istiadat, kepercayaan, dan lapisan sosial. Ada dua pengertian di dalam literasi budaya dan kewargaan, yang pertama adalah literasi budaya dan yang kedua adalah literasi kewargaan.

Literasi budaya adalah kemampuan untuk mengetahui budaya yang dimiliki bangsa, baik kearifan lokal maupun budaya nasional, serta kemampuan dan keinginan untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan tersebut. Literasi budaya bertujuan untuk mencegah lunturnya

²⁴ Rizal Akmal, "Tingkat Literasi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie" (UIN Ar-Araniry Darusallam Banda Aceh, 2021). hal.11.

budaya lokal akibat imbas dari masuknya budaya global yang kuat, untuk itu diperlukan literasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian budaya lokal. Kondisi saat ini, banyak generasi muda yang mulai tidak tahu budayanya sendiri. Generasi muda harus dapat mengembangkan kemampuan diri dalam menghadapi era global, tetapi jangan sampai terbawa arus budaya global yang tidak sesuai dengan budaya sendiri.²⁵

Literasi kewargaan adalah kemampuan atau kesadaran seseorang mengenai kebijakan dan keputusan dalam penyelenggaraan negara, serta tindakan dan perbuatannya bagi penyelenggaraan negara dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Enam kemampuan literasi tersebut selaras dengan nawa cita yang menjadi agenda prioritas pemerintah Indonesia terkait peningkatan keterampilan hidup masyarakat.²⁶

Dengan demikian, literasi budaya dan kewargaan merupakan salah satu kecakapan hidup yang dibutuhkan pada abad ke-21. Kecakapan ini akan melahirkan bangsa yang berkualitas, yang pada akhirnya mampu menunjukkan identitasnya di kancah Internasional. Literasi budaya dan kewargaan ini dapat menjadi acuan serta perumusan kegiatan literasi budaya dan kewargaan yang beragam dan kontekstual.

²⁵ Eva Luthfi Fakhru Ahsani, "Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Tengah Pandemi," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 11 (2021): 7–16.

²⁶ Hafiz Alfarisi, "Kegiatan Diskusi Komunitas Rusabesi Dalam Perspektif Prinsip-Prinsip Dasar Literasi Budaya Dan Kewargaan" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020).

3. Prinsip Dasar Literasi Budaya dan Kewargaan

a. Budaya sebagai Alam Pikir melalui Bahasa dan Perilaku

Bahasa daerah dan tindak laku yang beragam menjadi kekayaan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Budaya sebagai alam pikir melalui bahasa dan perilaku berarti budaya menjadi jiwa dalam bahasa dan perilaku yang dihasilkan oleh suatu masyarakat. Bahasa daerah dan tindak laku yang beragam menjadi kekayaan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Misalnya, melalui ungkapan dalam bahasa Jawa ‘*memayuhayuningbawonoi*’ kita mengenal falsafah hidup bahwa manusia harus mampu menjaga lingkungan hidupnya. Ungkapan tersebut tidak hanya memiliki arti filosofis, tetapi juga menyiratkan bahwa perilaku manusianya merupakan bagian dari suatu budaya.

b. Kesenian sebagai Produk Budaya

Kesenian merupakan salah satu bentuk budaya yang dihasilkan oleh suatu masyarakat. Indonesia sebagai Negara kepulauan yang besar tentunya menghasilkan berbagai bentuk kesenian dari berbagai daerah dengan membawa ciri khas kebudayaan dari daerahnya masing-masing. Berbagai macam bentuk kesenian yang dihasilkan oleh setiap daerah di Indonesia harus dikenalkan kepada masyarakat terutama generasi muda agar mereka tidak tecerabut dari akar budayanya dan kehilangan identitas kebangsaannya.

c. Kewargaan Multikultural dan Partisipatif

Indonesia memiliki beragam suku bangsa, bahasa, kebiasaan, adat istiadat, kepercayaan, dan lapisan sosial. Dengan kondisi seperti ini, dibutuhkan suatu masyarakat yang mampu berempati, bertoleransi, dan

bekerja sama dalam keberagaman. Semua warga masyarakat dari berbagai lapisan, golongan, dan latar belakang budaya memiliki kewajiban dan hak yang sama untuk turut berpartisipasi aktif dalam kehidupan bernegara.

d. Nasionalisme

Kesadaran akan kebangsaan adalah hal penting yang harus dimiliki oleh setiap warga negaranya, setiap individu akan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dan menjunjung tinggi martabat bangsa dan negaranya.

e. Inklusivitas

Di tengah kondisi masyarakat yang beragam, pandangan dan perayaan inklusivitas sangat berperan untuk mendorong setiap anggota masyarakat untuk mencari ke-universalan dari budaya baru yang dikenalnya untuk menyempurnakan kehidupan mereka.

f. Pengalaman Langsung

Untuk membangun kesadaran sebagai warga Negara, pengalaman langsung dalam bermasyarakat adalah sebuah laku yang besar artinya untuk membentuk ekosistem yang saling menghargai dan memahami.²⁷

4. Indikator Literasi Budaya dan Kewargaan

a. Basis Kelas

- 1) Jumlah pelatihan tentang literasi budaya dan kewargaan untuk kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan.

²⁷ Mahmudi, "Literasi Budaya Dan Kewargaan Pada Era Revolusi Cultural And Civic Literacy In The Industrial Revolution 4.0 Era To Strengthen Religious," *Jurnal Diklat Keagamaan* 16 (2022): 36–50.

2) Intensitas pemanfaatan dan penerapan literasi budaya dan kewargaan dalam pembelajaran.

3) Jumlah produk budaya yang dimiliki dan dihasilkan sekolah.

b. Basis Budaya Sekolah

1) Jumlah dan variasi bahan bacaan bertema budaya dan kewargaan.

2) Jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan budaya.

3) Frekuensi peminjaman buku bertemakan budaya dan kewargaan di perpustakaan.

4) Terdapat kebijakan sekolah yang dapat mengembangkan literasi budaya dan nilai – nilai kewargaan sekolah.

5) Terdapat komunitas budaya di sekolah.

6) Tingkat ketertiban siswa terhadap aturan sekolah.

7) Tingkat toleransi siswa terhadap keberagaman yang ada di sekolah,

8) Tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah.

c. Basis Masyarakat

1) Jumlah sarana dan prasarana yang mendukung literasi budaya dan kewargaan.

2) Tingkat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan literasi budaya dan kewargaan.²⁸

²⁸ Firman Hadiansyah, *Materi Pendukung Literasi Budaya Dan Kewargaan* (Jakarta: GLN Kemendikbud, 2017).

5. Strategi gerakan literasi budaya dan kewargaan di sekolah

Strategi dalam literasi ini ialah dengan melakukan penguatan pelaku atau fasilitator yang ambil peran langsung dalam literasi ini.

a. Bengkel Kreatif Berbahasa Daerah

Bengkel kreatif adalah sarana paling penting untuk mendorong budaya tulis dan siswa yang literat disekolah. Di bengkel kreatif siswa akan mengeluarkan bakat dan minatnya menjadi karya nyata dibidang lisan, tulisan, audio dan visual. Siswa dapat memanfaatkan sarana digital sebagai sarana belajar, sumber belajar, dan publikasi karya.

b. Residensial

Residensial adalah sebuah program yang membawa siswa ke suatu komunitas atau masyarakat dalam beberapa waktu dengan tujuan mengetahui proses bermasyarakat, berproses, dan berkarya. Siswa akan tinggal bersama masyarakat dan mengalami langsung sebuah penyesuaian hidup sebagai pengalaman otentik. Pada akhirnya, siswa dapat menuangkan pengalamannya dalam bentuk tulisan dan laku kreatif lainnya.

c. Pengenalan Ketahanan Negara

Ketahanan negara adalah pondasi besar di dalam mempertahankan hidup yang aman dan damai. Oleh karena itu, siswa perlu diperkenalkan materi ketahanan negara atau bela negara dengan menghadirkan unsur TNI, kepolisian, pemerintah, kelompok agama, perkumpulan pemuda, pramuka, dan komunitas literasi. Beragam unsur tersebut akan memperkaya sudut pandang siswa dalam mempersepsikan ketahanan negara.

d. Pelatihan Guru dan Tenaga Kependidikan

Pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dalam mengaplikasikan literasi budaya dan kewargaan dalam pembelajaran. Mengintegrasikan kecakapan literasi budaya dan kewargaan dalam pembelajaran bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar dapat memahami, menghormati, menghargai, serta melindungi kebudayaan dan kesatuan bangsa.

e. Pelatihan Pembuatan Permainan Edukatif

Dewasa ini, pembelajaran di kelas mengharuskan guru untuk mengasah kemampuan dan kreativitas mereka dalam mengajar. Dalam hal ini, guru dituntut untuk membuat permainan edukatif di dalam kelas. Literasi budaya dan kewargaan dapat diaplikasikan dalam bentuk permainan – permainan tradisional, seperti engklek atau cengklak.

f. Forum Diskusi Bagi Warga Sekolah

Forum diskusi bagi warga sekolah tentang literasi budaya dan kewargaan dapat dilaksanakan saat atau setelah apel pagi, sebelum pelajaran berlangsung atau saat jam istirahat. Tujuannya, untuk memperkaya pemahaman dan meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang literasi budaya dan kewargaan.²⁹

6. Strategi Membangun Budaya Literasi Siswa

Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan Nasional memberikan terobosan baru untuk meningkatkan kebiasaan membaca dan menumbuhkan

²⁹ Dewi Kusuma, “Sastra Anak Sebagai Media Gerakan Literasi Budaya Pada Siswa Sekolah Dasar,” *JEER (Journal Of Elementary Education Research)* 1, no. 2 (2022): 61–68.

budi pekerti melalui program gerakan literasi sekolah. Program ini diusung untuk dapat menumbuhkan budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. Program gerakan literasi sekolah ini melibatkan semua warga sekolah baik guru, siswa/I maupun orang tua wali murid. Hal ini ditempuh dikarenakan untuk mewujudkan tingkat literasi siswa menjadi meningkat.

Kemendikbud tahapan-tahapan dalam pelaksanaan tingkat literasi siswa di sekolah melalui pembiasaan kegiatan membaca, pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dan pembelajaran yang berbasis literasi pada tahap pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami teks dan isi bahan bacaan.³⁰ Program gerakan literasi sekolah telah memberikan dampak positif terhadap penumbuhan minat membaca, prestasi belajar, penggunaan bahan bacaan dalam kebutuhan informasi dan pengembangan pengetahuan siswa serta dapat memberikan pembiasaan untuk melakukan perlakuan kebiasaan berpikir kritis yang diikuti dalam proses membaca dan menulis. Setiap sekolah wajib merealisasikan Gerakan Literasi Sekolah yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan Nasional dengan kreatifitas yang dilakukan oleh masing-masing sekolah dalam menumbuhkan tingkat literasi siswa.³¹

Strategi yang harus digunakan dalam membangun budaya literasi siswa dengan cara mewajibkan siswa membaca 15 menit sebelum pelajaran dan pada akhir pelajaran. Selain itu siswa diharuskan untuk merangkum atau

³⁰ Kemendikbud, *Permendikbud No 020 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Jakarta: Kemendikbud, 2022). hal.3.

³¹ Titik Wulandari, "Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Di SMA Negeri 5 Malang," *Jurnal Universitas Islam Malang* 8(2) (2019).

meresume hasil literasi mereka sebagai syarat untuk naik kelas. Perpustakaan di manfaatkan sebagai tempat kunjungan siswa dalam menambah referensi bacaan dan menunjang pembelajaran perpustakaan sekolah. Selain itu sekolah menyediakan perpustakaan untuk digunakan sebagai sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan membaca dan menulis dalam meningkatkan literasi siswa. Agar sekolah mampu menjadi garis depan dalam pengembangan budaya literasi, beberapa strategi untuk menciptakan budaya literasi yang positif di sekolah.³²

a. Mengkondisikan lingkungan fisik ramah literasi

Lingkungan fisik adalah hal pertama yang dilihat dan dirasakan warga sekolah. Oleh karena itu, lingkungan fisik perlu terlihat ramah dan kondusif untuk pembelajaran. Sekolah yang mendukung pengembangan budaya literasi sebaiknya memajang karya peserta didik dipajang di seluruh area sekolah, termasuk koridor, kantor kepala sekolah dan guru. Selain itu, karya peserta didik diganti secara rutin untuk memberikan kesempatan kepada semua peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat mengakses buku dan bahan bacaan lain di Sudut Baca di semua kelas, kantor, dan area lain di sekolah. Ruang pimpinan dengan pajangan karya peserta didik akan memberikan kesan positif tentang komitmen sekolah terhadap pengembangan budaya literasi.

b. Mengupayakan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi yang literat

³² Wiedarti, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*.hal.12

Lingkungan sosial dan afektif dibangun melalui model komunikasi dan interaksi seluruh komponen sekolah. Hal itu dapat dikembangkan dengan pengakuan atas capaian peserta didik sepanjang tahun. Pemberian penghargaan dapat dilakukan saat upacara bendera setiap minggu untuk menghargai kemajuan peserta didik di semua aspek. Prestasi yang dihargai bukan hanya akademik, tetapi juga sikap dan upaya peserta didik. Dengan demikian, setiap peserta didik mempunyai kesempatan untuk memperoleh penghargaan sekolah. Selain itu, literasi diharapkan dapat mewarnai semua perayaan penting di sepanjang tahun pelajaran. Ini bisa direalisasikan dalam bentuk festival buku, lomba poster, mendongeng, karnaval tokoh buku cerita, dan sebagainya. Pimpinan sekolah selayaknya berperan aktif dalam menggerakkan literasi, antara lain dengan membangun budaya kolaboratif antarguru dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, setiap orang dapat terlibat sesuai kepakaran masing-masing. Peran orang tua sebagai relawan gerakan literasi akan semakin memperkuat komitmen sekolah dalam pengembangan budaya literasi.

c. Mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat

Lingkungan fisik, sosial, dan afektif berkaitan erat dengan lingkungan akademik. Ini dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan gerakan literasi di sekolah. Sekolah sebaiknya memberikan alokasi waktu yang cukup banyak untuk pembelajaran literasi. Salah satunya dengan menjalankan kegiatan membaca dalam hati dan guru membacakan buku dengan nyaring selama 15 menit sebelum pelajaran berlangsung. Untuk menunjang kemampuan guru dan staf, mereka perlu diberikan kesempatan untuk

mengikuti program pelatihan tenaga kependidikan untuk peningkatan pemahaman tentang program literasi, pelaksanaan, dan keterlaksanaannya.

7. Prinsip dan Komponen Literasi Sekolah

a. Prinsip Literasi Sekolah

Dalam praktiknya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menekankan beberapa prinsip – prinsip yang harus dimiliki sebagai berikut.³³

- 1) Perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi.

Tahap perkembangan anak dalam belajar membaca dan menulis saling beririsan antartahap perkembangan. Memahami tahap perkembangan literasi peserta didik dapat membantu sekolah untuk memilih strategi pembiasaan dan pembelajaran literasi yang tepat sesuai kebutuhan perkembangan mereka.

- 2) Program literasi yang baik bersifat berimbang

Sekolah yang menerapkan program literasi berimbang menyadari bahwa tiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, strategi membaca dan jenis teks yang dibaca perlu divariasikan dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Program literasi yang bermakna dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan bacaan kaya ragam teks, seperti karya sastra untuk anak dan remaja.

- 3) Program literasi terintegrasi dengan kurikulum

Pembiasaan dan pembelajaran literasi di sekolah adalah tanggung jawab semua guru di semua mata pelajaran sebab pembelajaran mata pelajaran

³³ Pratiwi Retnaningdyah, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Penyunting:, 2018). hal.13

apapun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan menulis. Dengan demikian, pengembangan profesional guru dalam hal literasi perlu diberikan kepada guru semua mata pelajaran.

4) Kegiatan membaca dan menulis dilakukan kapanpun

Misalnya, ‘menulis surat kepada presiden’ atau ‘membaca untuk ibu’ merupakan contoh-contoh kegiatan literasi yang bermakna.

5) Kegiatan literasi mengembangkan budaya lisan

Kelas berbasis literasi yang kuat diharapkan memunculkan berbagai kegiatan lisan berupa diskusi tentang buku selama pembelajaran di kelas. Kegiatan diskusi ini membuka kemungkinan adanya perbedaan pendapat agar kemampuan berpikir kritis dapat diasah. Peserta didik perlu belajar untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya, saling mendengarkan, dan menghormati perbedaan pandangan.

6) Kegiatan literasi perlu mengembangkan kesadaran terhadap keberagaman

Warga sekolah perlu menghargai perbedaan melalui kegiatan literasi di sekolah. Bahan bacaan untuk peserta didik perlu merefleksikan kekayaan budaya Indonesia agar mereka dapat terpajan pada pengalaman multikultural.

b. Komponen Literasi Sekolah

Terdapat 6 komponen literasi dasar yang digunakan dalam meningkatkan daya saing dan daya juang dalam menghadapi tantangan abad ke – 21 yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi

finansial, serta literasi budaya dan kewargaan.³⁴ Cakupan literasi sangatlah luas dan banyak sekali macam dari literasi itu sendiri. sebagai manusia terdidik penguasaan terhadap literasi menjadi sangatlah dibutuhkan.

- 1) Literasi Baca Tulis, merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial. Pada kecakapan ini siswa diukur kecakapannya dalam membaca, menulis mencari informasi baik melalui penggunaan fasilitas fisik maupun digital.
- 2) Literasi Numerasi, merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk (a) bisa memperoleh, menginterpretasikan, menggunakan, dan mengomunikasikan berbagai macam angka dan symbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari; (b) bisa menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb.) untuk mengambil keputusan. Pada kecakapan ini siswa diukur implementasi literasi numerasinya baik melalui penggunaan fasilitas fisik maupun digital.
- 3) Literasi Sains, merupakan pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasarkan fakta, memahami karakteristik sains, membangun kesadaran bagaimana

³⁴ Wiwin Yulianingsih, "Penerapan Media Kuis Interaktif Kahoot Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Paket B Di SKB Gudo Kabupaten Jombang," *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 11, no. 2 (2022): 1–13.

sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual dan budaya, serta meningkatkan kemauan untuk terlibat dan peduli dalam isu-isu yang terkait sains. Pada kecakapan ini siswa diukur implementasi literasi sains baik melalui penggunaan fasilitas fisik maupun digital.

- 4) Literasi Digital, merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Pada kecakapan ini siswa diukur implementasi literasi digitalnya baik melalui penggunaan fasilitas fisik maupun digital.
- 5) Literasi Finansial, pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan (a) pemahaman tentang konsep dan risiko, (b) keterampilan, dan (c) motivasi dan pemahaman agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Pada kecakapan ini siswa diukur implementasi literasi finansialnya baik melalui penggunaan fasilitas fisik maupun digital.
- 6) Literasi Budaya dan Kewargaan, merupakan pengetahuan dan kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia. Pada kecakapan ini mahasiswa diukur implementasi literasi budaya dan kewarganegaraannya baik melalui penggunaan fasilitas fisik maupun digital. Prinsip dasar literasi kebudayaan dan kewargaan yaitu budaya sebagai alam pikir melalui bahasa dan perilaku, kesenian sebagai produk

budaya, kewargaan multikultural dan partisipatif, nasionalisme, inklusivitas, dan pengalaman langsung.³⁵

C. Pendidikan Kewarganegaraan

1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan hidup setiap individu dan masyarakat melalui peningkatan kemampuan intelektual kemampuan-kemampuan emosi dalam menghadapi berbagai hal, serta kemampuan-kemampuan motorik dalam menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan individu. Pendidikan sangat penting bagi seseorang dalam kehidupan maupun dalam memacu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses kehidupan, baik berkaitan dengan kehidupan seseorang, kehidupan keluarga, masyarakat maupun kehidupan suatu bangsa dan negara.³⁶

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang menjadi strategi dan dianggap mutlak bagi perwujudan masyarakat dan negara demokrasi.³⁷ Demokrasi di dalam suatu negara hanya akan tumbuh subur apabila dijaga oleh warga negara yang demokratis. Warga yang demokratis yang mendapat hak kebebasan individu tetapi juga harus bisa memikul kewajiban yang harus dijalani.

³⁵ Hadiansyah, *Materi Pendukung Literasi Budaya Dan Kewargaan*.

³⁶ Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, Dan Aplikasi* (Bandung: Ideas Publishing, 2016). hal.9.

³⁷ Andi Rafika Dilla, "Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Kesadaran Menaati Tata Tertib Sekolah Pada Siswa SMP PGRI Sungguminasa" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan awal pendidikan kewarganegaraan bersifat global yang mengajarkan siswa untuk melihat apa yang termasuk konstitusional, demokratis atau inkonstitusional dan tidak demokratis sehingga siswa harus dapat membedakannya. Tujuan pendidikan kewarganegaraan dibagi menjadi 2 macam yaitu secara umum dan secara khusus.

a. Secara umum

Tujuan Pendidikan kewarganegaraan harus ajeg dan mendukung keberhasilan pencapaian pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, serta mewujudkan kepribadian masyarakat yang demokrasi.

b. Secara khusus

Tujuan Pendidikan kewarganegaraan adalah membina moral yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari – hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari beberapa golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan utama diatas kepentingan perseorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan

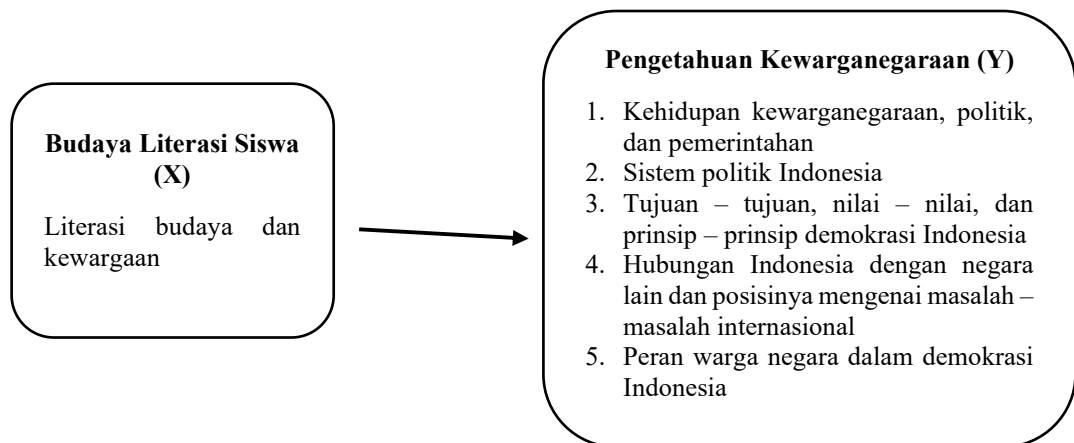
diselesaikan melalui musyawarah – mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.³⁸

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula kerangka penalaran logis. Berdasarkan pendapat Bisri, maka sebuah kerangka berpikir dapat dibangun berlandaskan teori-teori yang telah ada atau berlandaskan pemikiran – pemikiran yang logis.³⁹

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Budaya Literasi (X) sebagai variabel bebas dan Pengetahuan Kewarganegaraan (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Gambar 2. 1
Bagan Kerangka Berpikir



³⁸ Damri, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: KENCANA, 2020). hal.5.

³⁹ Kinkin Suartini, “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Mahasiswa Dalam Membuat Kerangka Berpikir Pada Penyusunan Proposal Penelitian,” *Proposal Penelitian* (2011).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara untuk masalah penelitian sampai dibuktikan dengan data yang sudah terkumpul Arikunto (2012). Sedangkan sugiyono (2018) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban teoritis untuk perumusan masalah penelitian, tetapi belum sebagai jawaban empiris.⁴⁰ Disebut pendahuluan karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum pada fakta-fakta empiris, dan berdasarkan kerangka yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Ha : Adanya Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia.

Ho : Tidak Adanya Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia.

⁴⁰ Hardani, *Metode Penelitian (Kualitatif Dan Kuantitatif)* (Mataram: CV. Pustaka Ilmmu Group, 2020). hal.329.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal – hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir, data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui.⁴¹

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Metode korelasi digunakan peneliti untuk mencari ada tidaknya pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia. Dengan demikian maka penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi.⁴²

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Budaya Literasi Siswa

⁴¹ Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022).

⁴² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

Budaya Literasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu budaya literasi juga dapat diartikan sebagai alat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan wawasan, kosa kata siswa, melatih mereka untuk menulis dan meningkatkan minat mereka dalam membaca. Literasi budaya merupakan Kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa, sementara literasi kewargaan adalah kemampuan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara.⁴³

b. Pengetahuan Kewarganegaraan

Pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) berkaitan dengan kandungan atau apa yang seharusnya diketahui oleh warga negara. Pengetahuan kewarganegaraan berkaitan dengan hal – hal yang harus diketahui oleh setiap warga negara.⁴⁴

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.⁴⁵ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

⁴³ Frita Dwi Lestari, “Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No., no. 5087–5099 (2021).

⁴⁴ Belladonna, “Penguatan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Mahasiswa.”

⁴⁵ Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 1.01, no. 342–351 (2021).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan variabel terikat terjadi atau berubah. Variabel bebas dari penelitian ini adalah budaya literasi siswa. komponen literasi yang akan digunakan yaitu literasi budaya dan kewargaan. Literasi budaya dan kewargaan yaitu mencerminkan budaya dan keluhuran masyarakat Indonesia yang bersumber dari nilai – nilai entitas yang ada.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewarganegaraan. Pengetahuan kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) berkenaan dengan tentang apa saja yang perlu diketahui dan dipahami oleh warga negara. Indikator pengetahuan kewarganegaraan yaitu

- 1) Kehidupan kewarganegaraan, politik, dan pemerintahan.
- 2) Sistem politik Indonesia.
- 3) Tujuan – tujuan, nilai – nilai, dan prinsip – prinsip demokrasi Indonesia.
- 4) Hubungan Indonesia dengan negara lain dan posisinya mengenai masalah – masalah internasional.
- 5) Peran warga negara dalam demokrasi Indonesia.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi. Populasi dapat juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri

dari obyek/subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek/subyek penelitian.⁴⁶

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia yang terdiri dari kelas IPA terdapat 5 kelas dan IPS terdapat 2 kelas, dengan jumlah keseluruhannya mencapai 231 siswa. Dengan penelitian mengenai Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia.

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Penelitian

SMA Negeri 1 Rumbia		
No	Kelas	Jumlah
1.	XII MIPA 1	35
2.	XII MIPA 2	35
3.	XII MIPA 3	33
4.	XII MIPA 4	31
5.	XII MIPA 5	34
6.	XII IPS 1	32
7.	XII IPS 2	31
Jumlah		231

Sumber : Absen dari guru PPKn di SMA Negeri 1 Rumbia

2. Sampel

Sampel adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya

⁴⁶ Danuri, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019). hal.67.

untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan.⁴⁷

Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10 – 15% atau 20 – 25% dari jumlah populasinya. Dalam perhitungan untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut:⁴⁸

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Peneliti mengambil sampel sebesar 10% dan ditentukan taraf kesalahan 10% atau taraf kepercayaan atau signifikansinya sebesar 90%. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 231 siswa dimasukkan ke dalam rumus di atas dengan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi lebih dari 100. Jadi dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1} = \frac{231}{231(0,1^2) + 1} = \frac{231}{3,31} = 69,78$$

n = 69,78 dibulatkan menjadi 70 siswa

⁴⁷ Deri Firmansyah, “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1.2, no. 85–114 (2022).

⁴⁸ *Ibid.*, 77

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang terindifikasi dalam penelitian ini adalah 70 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yang digunakan adalah Teknik *Proportional Random Sampling*. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki peluang mengambil sampel. Jumlah sampel dengan menggunakan *Proportional Random Sampling*.

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel dengan Menggunakan *Proportional Random Sampling*

No	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	XII MIPA 1	35	$\frac{35}{231} \times 70 = 10,60$	11
2.	XII MIPA 2	35	$\frac{35}{231} \times 70 = 10,60$	11
3.	XII MIPA 3	33	$\frac{33}{231} \times 70 = 10$	10
4.	XII MIPA 4	31	$\frac{31}{231} \times 70 = 9,39$	9
5.	XII MIPA 5	34	$\frac{34}{231} \times 70 = 10,30$	10
6.	XII IPS 1	32	$\frac{32}{231} \times 70 = 9,70$	10
7.	XII IPS 2	31	$\frac{31}{231} \times 70 = 9,39$	9
Jumlah				70

Sumber : Absen dari guru PPKn di SMA Negeri 1 Rumbia

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh informasi, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan standar data yang berlaku. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode

tes ini dipilih untuk mendapatkan data pengetahuan kewarganegaraan dengan cara memberikan sejumlah butir pertanyaan mengenai pemahaman materi pendidikan kewarganegaraan kepada siswa yang telah diajarkan sebelumnya.⁴⁹

Tabel 3. 3
Kisi – Kisi Tes Pengetahuan Kewarganegaraan

NO	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Kehidupan kewarganegaraan, politik, dan pemerintahan	1,2,3,4,5	5
2.	Sistem politik Indonesia	6,7,8,9	4
3.	Tujuan – tujuan, nilai – nilai, dan prinsip – prinsip demokrasi Indonesia	10,11,12,13	4
4.	Hubungan Indonesia dengan negara lain dan posisinya mengenai masalah – masalah internasional	14,15,16,17,18	5
5.	Peran warga negara dalam demokrasi Indonesia	19,20	2

Sumber : Kisi-kisi Tes Instrument Penelitian Pengetahuan Kewarganegaraan di Kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah alat pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan yang dijawab oleh responden untuk menghasilkan informasi tertentu. Penelitian ini menggunakan Kuisisioner terstruktur atau Kuisisioner tertutup. Pertanyaan dibagikan kepada siswa setelah mengajar. Kuisisioner juga dibuat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dengan petunjuk yang jelas untuk memvalidasi data Kuisisioner ini mengumpulkan informasi tentang budaya literasi siswa. Pertanyaan ini memuat budaya literasi siswa kelas XII di SMA N 1 Rumbia. Ukuran tersebut memiliki skala

⁴⁹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017).

Likert. Kuisisioner juga diberi skor menggunakan model skala Likert dengan alternatif jawaban.⁵⁰

Peneliti memilih skala Likert karena skala Likert mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3. 4
Penskoran Skala Likert

Kategori Respon	Favorable	Unfavorable
Sangat Sering (SS)	5	1
Sering (S)	4	2
Cukup Sering (CS)	3	3
Tidak Sering (TS)	2	4
Sangat Tidak Sering (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2019:147)

Berdasarkan Tabel 3.4, karena pilihan jawaban bertingkat, maka setiap jawaban dapat diberi nilai sesuai intensitasnya. Intensitas jawaban pertanyaan yang paling rendah mendapat nilai 1, dan jawaban yang paling tinggi mendapat nilai 5. Tetapi bisa juga sebaliknya, jika menjawab pertanyaan yang tidak mendukung teori, yaitu intensitas tertinggi 1 dan intensitas terendah adalah 5.

Tabel 3. 5
Kisi – Kisi Kuesioner Budaya Literasi

NO	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Literasi Budaya dan kewargaan	Basis kelas a. Intensitas pemanfaatan dan penerapan literasi budaya dan kewargaan dalam pembelajaran b. Jumlah produk budaya yang	1,2,3,4	4

⁵⁰ Yuyu Muhammad Akhirudin, "Penerapan Metode Service Quality Pada Aplikasi Kuesioner Pengguna Lulusan (Stakeholder) Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Sriwijaya" (Politeknik Negeri Sriwijaya, 2019).

		dimiliki dan dihasilkan sekolah		
		Basis Budaya Sekolah a. Jumlah dan variasi bahan bacaan bertema budaya dan kewargaan. b. Jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan budaya c. Frekuensi peminjaman buku bertemakan budaya dan kewargaan di perpustakaan d. Terdapat kebijakan sekolah yang dapat mengembangkan literasi budaya dan nilai – nilai kewargaan sekolah e. Terdapat komunitas budaya disekolah f. Tingkat ketertiban siswa terhadap aturan sekolah g. Tingkat toleransi siswa terhadap keberagaman yang ada di sekolah h. Tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	16

Sumber : Kisi-kisi Kuesioner Instrument Penelitian Budaya Literasi di Kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia

3. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan untuk memperkuat hasil kuesioner kemampuan berpikir kritis siswa ini sejalan dengan pengertian observasi bahwa observasi memerlukan pengamatan yang cermat dan

pemikiran yang dilakukan secara teratur dan logis. Maka dari itu, arti observasi sama halnya dengan mengamati, bukan hanya sekedar melihat.⁵¹

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan tulisan yang berisi komunikasi tentang kenyataan yang esensial untuk menjaga kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi untuk suatu periode tertentu. Dokumentasi juga mencakup kegiatan persiapan dan pemeliharaan akan kejadian-kejadian yang diperhitungkan melalui lembaran catatan dokumen.⁵² Untuk penelitian ini, selama penelitian peneliti mengambil dokumentasi berupa foto atau gambar yang merupakan bukti nyata bahwa peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Rumbia.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah kisi-kisi yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi nomor urut, variabel, dimensi, indikator, nomor item, dan jumlah item untuk setiap indikator yang diukur.⁵³ Berdasarkan penjelasan diatas maka rancangan kisi-kisi dalam penelitian menggambarkan variabel X

⁵¹ Anastasia Nandhita Asriningtyas, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD,” *Jurnal Karya Pendidikan Matematika* 5.1 (2018): 23–32.

⁵² Yeni Pebrianti, “Kajian Penyusunan Dokumen Sistem (Panduan, Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan,” *Jurnal Pari* 2(2) (2017): 78–91.

⁵³ Syamsul Ma’arif Hakam, “Bab Iii Metodologi Penelitian Kualitatif,” *Nuevos sistemas de comunicación e información*, no. 2015 (2018): 2013–2015.

(Budaya Literasi) dan variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan) dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Kisi-kisi instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian

Variabel penelitian	Metode	Instrument
1. Variabel bebas (X) budaya literasi	Kuesioner/Angket	Panduan koesioner/angket
2. Variabel terikat (Y) pengetahuan kewarganegaraan	Tes	Soal/Butir tes

Sumber : Kisi-Kisi Variabel Penelitian Budaya Literasi dan Pengetahuan Kewarganegaraan di Kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia

Tabel 3. 7
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Budaya Literasi Siswa (X)	Literasi budaya dan kewargaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	20
Pengetahuan Kewarganegaraan (Y)	Kehidupan kewarganegaraan, politik, dan pemerintahan	1,2,3,4,5	5
	Sistem politik Indonesia	6,7,8,9	4
	Tujuan – tujuan, nilai – nilai, dan prinsip – prinsip demokrasi Indonesia	10,11,12,13	4
	Hubungan Indonesia dengan negara lain dan posisinya mengenai masalah – masalah internasional	14,15,16,17,18	5
	Peran warga negara dalam demokrasi Indonesia	19,20	2

Sumber : Kisi-kisi Instrument Penelitian Budaya Literasi dan Pengetahuan Kewarganegaraan di Kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia

2. Pengujian Instrumen

Uji instrumental terhadap untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Karena menggunakan alat yang valid dan reliabel untuk pengumpulan data, mengharapkan temuannya valid dan reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksperimen dengan dalam

penelitian ini untuk mengetahui validitas dan realibilitas isi kuesioner. Selain itu, uji coba harus memeriksa pertanyaan dengan jawaban yang tidak faktual, tidak jelas, atau menyesatkan. Uji coba instrumen dilakukan dengan mengambil responden sebanyak 70 siswa yang diambil keseluruhan dari sampel.

a. Validitas

Validitas adalah ukuran efektivitas atau kemampuan suatu sarana. Validitas dapat dikatakan suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Oleh karena itu, suatu instrumen yang valid mempunyai tingkat kevalidan yang tinggi, dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai kevalidan yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan, karena instrumen yang menghasilkan data yang tidak sesuai dengan tujuan pengukuran memiliki relevansi yang rendah.⁵⁴

Untuk mengetahui kevalidan instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

N = Jumlah responden

⁵⁴ Yunita Christy, "Efektivitas Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Pada Pemerintahan Daerah Kota Bandung (Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian , Pendidikan Dan Pelatihan ; Bagian Umum Dan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik)," *Jurnal Akuntansi Maranath* 9, no. 2 (2017): 93–103.

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dengan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dan perhitungan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun langkah-langkah uji validasi data yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*
- 2) Masukkan data pada *Data View*
- 3) Pilih menu, klik *Analyze* lalu pilih sub *Correlate* kemudian *Bivariate*
- 4) Selanjutnya, muncul kotak *Bivariate Correlations* lalu masukkan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlations Coefficients* pilih *Pearson* dan pada kotak *Test of Significant Correlations*.
- 5) Terakhir pilih klik *OK*.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* dengan responden berjumlah 70 siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia. Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel *Correlations*. Kriteria pengujian validitas adalah bahwa setiap elemen valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r product moment). Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid. Uji validitas dilakukan di SMA Negeri 1 Rumbia semester 2 tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah responden 70 orang responden yaitu siswa kelas XII. Jadi $r_{tabel} 70 \text{ responden} = 0,2319$.

Tabel 3. 8
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

No Soal	rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,458	0,2319	Valid
2	0,414	0,2319	Valid
3	0,306	0,2319	Valid
4	0,497	0,2319	Valid
5	0,441	0,2319	Valid
6	0,511	0,2319	Valid
7	0,301	0,2319	Valid
8	0,454	0,2319	Valid
9	0,362	0,2319	Valid
10	-0,494	0,2319	Tidak Valid
11	0,376	0,2319	Valid
12	0,281	0,2319	Valid
13	0,333	0,2319	Valid
14	0,432	0,2319	Valid
15	0,373	0,2319	Valid
16	0,388	0,2319	Valid
17	0,371	0,2319	Valid
18	0,48	0,2319	Valid
19	0,458	0,2319	Valid
20	0,475	0,2319	Valid

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan uji validitas butir soal angket terdapat 19 butir soal dinyatakan valid karena besar *pearson correlation* (r_{hitung}) masing-masing butir soal lebih besar daripada r_{tabel} dan terdapat satu soal dinyatakan tidak valid karena hasilnya lebih kecil dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dengan sampel 70 siswa adalah 0,2319 yaitu jika $r_{hitung} > 0,2319$ item tersebut valid, jika $r_{hitung} < 0,2319$ item tersebut tidak valid.

Tabel 3. 9
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No Soal	rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,27	0,2319	Valid
2	0,259	0,2319	Valid
3	0,352	0,2319	Valid

4	0,26	0,2319	Valid
5	0,291	0,2319	Valid
6	0,253	0,2319	Valid
7	0,281	0,2319	Valid
8	0,247	0,2319	Valid
9	0,266	0,2319	Valid
10	0,37	0,2319	Valid
11	0,415	0,2319	Valid
12	0,256	0,2319	Valid
13	0,401	0,2319	Valid
14	0,32	0,2319	Valid
15	0,324	0,2319	Valid
16	0,246	0,2319	Valid
17	0,306	0,2319	Valid
18	0,263	0,2319	Valid
19	0,353	0,2319	Valid
20	0,282	0,2319	Valid

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan uji validitas butir soal dari 20 soal dinyatakan valid karena besar *pearson correlation* (r_{hitung}) masing-masing butir soal lebih besar daripada r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dengan sampel 70 siswa adalah 0,2319 yaitu jika $r_{hitung} > 0,2319$ item tersebut valid, jika $r_{hitung} < 0,2319$ item tersebut tidak valid

b. Reliabilitas

realibilitas menyatakan bahwa jika alat tersebut digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan memberikan data yang sama. realibilitas adalah tingkat konsistensi atau stabilitas data selama periode waktu tertentu. Berdasarkan uraian diatas maka realibilitas dapat diartikan

sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan.⁵⁵

Pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini adalah penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* (α). Suatu instrumen dikatakan valid apabila r alpha yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari r tabel. Untuk dapat menentukan reliabilitas tes menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = Banyaknya item soal

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah, ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi merupakan skor varians)

Tingkat reliabilitas soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Tingkat Reliabilitas Soal⁵⁶

No	Reliabilitas	Kriteria
1.	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,40	Rendah
3.	0,40 – 0,60	Sedang
4.	0,60 – 0,80	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

⁵⁵ Imam Soetopo, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang,” *Jurnal Ilmu ekonomi dan Manajemen* 05, no. 02 (2018): 21–31.

⁵⁶ Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi* (Sleman: Deepublish, 2018). Hal.87.

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga di hitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*.
- 2) Masukkan data pada *Data View*.
- 3) Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Scale* kemudiam *Reliability Analysis*.
- 4) Pindahkan data yang akan di uji, pada bagian *Model* pilih *Split-half* kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian klik *Continue*.
- 5) Terakhir klik OK.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur uji reliabilitas instrumen penelitian yang diberikan kepada 70 responden diluar sampel penelitian. Dalam mengukur uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Maka, alat ukur yang digunakan tersebut reliabel.⁵⁷ Data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 11
Hasil Uji Reliabilitas Angket dan Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	20
.475	20

Sumber : Data Output *IBM SPSS Statistics 26*

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Arikunto* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 109.

Berdasarkan uraian pada tabel di atas, diketahui bahwa variabel angket memiliki *Cronbach Alpha* $0,622 > 0,2319$ sedangkan variabel tes memiliki *Cronbach Alpha* $0,475 > 0,2319$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa angket dan tes tersebut reliabel karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam menganalisa pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia.

c. Analisis Kualitas Tes

1) Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi antara banyaknya peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar dengan banyaknya peserta tes. Tingkat kesukaran butir soal diukur oleh persentase siswa yang menjawab benar. Tingkat kesulitan butir soal bertujuan untuk mengetahui bobot soal yang sesuai dengan kriteria himpunan soal diperlukan untuk mengukur tingkat kesulitan atau kesukaran. Atas dasar menimbang bahwa dalam penelitian ini dilakukan perhitungan. Tingkat kesulitan soal menggunakan rumus :⁵⁸

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

P = Tingkat kesukaran soal

JS = Jumlah seluruh siswa

⁵⁸ Nani Hanifah, "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Universitas Indraprasta PGRI* 6, no. 1 (2014): 41–55.

Tabel 3. 12
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : Arikunto (1999, 210)

Uji tingkat kesukaran pada penelitian ini juga di hitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Langkah-langkah uji tingkat kesukarannya yaitu sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*.
- b) Masukkan data pada *Data View*.
- c) Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Descriptive Statistics* kemudian pilih *Frequencies*.
- d) Selanjutnya, muncul kotak *Frequencies* lalu masukan semua data ke kotak *Variables* kemudian klik *Statistics*, pilih *Mean*. Kemudian klik *Continue*.
- e) Terakhir klik *OK*.

Tabel 3. 13
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Mean	Kategori
1	0,81	Mudah
2	0,76	Mudah
3	0,78	Mudah
4	0,85	Mudah
5	0,78	Mudah
6	0,72	Mudah
7	0,71	Mudah
8	0,73	Mudah
9	0,78	Mudah
10	0,68	Sedang
11	0,52	Sedang
12	0,43	Sedang
13	0,47	Sedang
14	0,62	Sedang
15	0,53	Sedang
16	0,62	Sedang

17	0,55	Sedang
18	0,53	Sedang
19	0,52	Sedang
20	0,59	Sedang

Sumber : Hasil Uji Tingkat Kesukaran Pada Tes Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia

Dari keterangan tabel diatas diketahui bahwa dapat diperoleh 9 soal dengan tingkat mudah dan 11 soal dengan tingkat sedang. Tabel tersebut berdasarkan kriteria atau interpretasi tabel tingkat kesukaran.

Tabel 3. 14
Kisi – Kisi Soal Tes Pengetahuan Kewarganegaraan

No	Variabel	Indikator	Taksonomi Bloom	Jumlah Soal
1	Teikat	Kehidupan kewarganegaraan, politik, dan pemerintahan	C2	5
2	Teikat	Sistem politik di Indonesia	C2	4
3	Teikat	Tujuan - tujuan, nilai - nilai dan prinsip - prinsip demorasi Indonesia	C2 & C4	4
4	Teikat	Hubungan Indonesia dengan ngara lain dan posisinya mengenai masalah - masalah Internasional	C1 & C4	5
5	Teikat	Peran warga negara dalam demokrasi Indonesia	C2	2

2) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok itu. Tujuan dari daya pembeda ini adalah untuk membedakan antara siswa yang cerdas dan siswa yang berkemampuan rendah. Untuk menentukan daya beda soal maka digunakan rumus :⁵⁹

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Keterangan :

⁵⁹ Laela Umi Fatimah, "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 37–64.

- BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
- JA = Banyaknya peserta kelompok atas
- JB = Banyaknya peserta kelompok bawah
- D = Daya beda
- PA = Proporsi subjek kelompok atas yang menjawab benar
- PB = Proporsi subjek kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3. 15
Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal⁶⁰

No.	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,21	Kurang
2.	0,21 – 0,40	Cukup
3.	0,41 – 0,70	Baik
4.	0,71 – 1,00	Baik sekali

Uji daya beda soal pada penelitian ini juga di hitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Langkah-langkah uji daya beda soal yaitu sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*.
- b) Masukkan data pada *Data View*.
- c) Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Correlate* kemudian pilih *Bivariate*.
- d) Selanjutnya, muncul kotak *Bivariate Correlations* lalu masukkan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlations Coefficients* pilih *Pearson*.

⁶⁰ Latifah Aini, *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS N5 Pasamaan Barat* (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2021).

e) Terakhir klik OK.

Tabel 3. 16
Hasil Uji Daya Beda Soal

No Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kesimpulan
1	131	Kurang
2	110	Kurang
3	211	Cukup
4	134	Kurang
5	146	Kurang
6	095	Kurang
7	122	Kurang
8	091	Kurang
9	120	Kurang
10	213	Cukup
11	252	Cukup
12	082	Kurang
13	237	Cukup
14	153	Kurang
15	153	Kurang
16	075	Kurang
17	134	Kurang
18	088	Kurang
19	184	Kurang
20	110	Kurang

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

3) Distractor

Distractor ialah kemungkinan – kemungkinan jawaban yang dipasangkan pada setiap butir soal pilihan ganda yang digunakan untuk menggambarkan pola. *Distractor* bukan hanya sekedar pelengkap jawaban tetapi pengecoh diadakan unt

uk menyesatkan siswa agar tidak memilih kunci jawaban. Hal ini bertujuan agar siswa berpikir lebih berhati-hati dalam memilih jawaban. Berikut rumus yang digunakan:⁶¹

$$D = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

D = Tingkat *distractor*

A = Jumlah siswa yang memilih opsi benar

N = Jumlah siswa seluruh peserta tes

Tabel 3. 17
Tingkat Distractor⁶²

No Soal	Pilihan Jawaban Persentase				
	A	B	C	D	E
1	80%	6%	6%	4%	4%
2	76%	9%	4%	4%	7%
3	7%	7%	4%	77%	4%
4	84%	6%	3%	3%	4%
5	7%	10%	77%	3%	3%
6	71%	7%	6%	10%	6%
7	13%	9%	1%	7%	70%
8	73%	6%	6%	9%	7%
9	10%	1%	79%	7%	3%
10	67%	6%	6%	9%	13%
11	9%	14%	51%	9%	17%
12	43%	10%	14%	13%	20%
13	16%	1%	20%	47%	16%
14	13%	61%	7%	6%	13%
15	54%	13%	7%	9%	17%
16	61%	10%	4%	11%	13%
17	14%	54%	7%	10%	14%
18	10%	11%	53%	11%	14%
19	13%	10%	51%	13%	13%

⁶¹ Mochammad Noor Akhmadi, "Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program Anates," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 799–806.

⁶² Hasil Uji Tingkat Distractor Pada Tes Pengetahuan Kewarganegaraan Kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia

20	10%	10%	13%	9%	59%
----	-----	-----	-----	----	-----

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data penelitian merupakan bagian dari beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Kegiatan analisis data tentunya dilakukan setelah data terkumpul dari lapangan. Data diambil dari responden dengan menggunakan instrument dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan angket (kuesioner) atau test. Data-data yang sudah terkumpul dari lapangan kemudian ditabulasi berdasarkan variable, hal ini dilakukan untuk mempermudah proses tahapan analisis data. Ini didasarkan pada penalaran deskriptif kuantitatif, yang mengharuskan penulis untuk mengambil data numerik dan kemudian mengumpulkan data yang ada untuk dianalisis datanya.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu budaya literasi dan pengetahuan kewarganegaraan. Budaya literasi merupakan variabel bebas sedangkan pengetahuan kewarganegaraan merupakan variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia. Dalam penelitian ini kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan untuk analisis data ialah statistik. Terdapat dua jenis statistik yang digunakan untuk analisis data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Statistik

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya, tanpa ingin menarik kesimpulan apa pun yang diterapkan. Analisis ini hanyalah akumulasi data normal dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam pengertian tidak mencari atau menjelaskan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Statistik deskriptif ialah bagian statistik yang meliputi pengorganisasian, penampilan, dan penjelasan data.⁶³

1) Skala Pengukuran

Skala pengukuran ialah sebagai acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam satuan alat ukur. Dengan menggunakan skala pengukuran maka menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran terbagi menjadi 4 yaitu skala nominal yang digunakan untuk memberikan kategori saja, skala ordinal yang digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, skala interval dikatakan berada diatas skala ordinal dan nominal, dan skala rasio yaitu tingkatan skala paling lengkap dibandingkan skala lainnya.

2) Menyusun data penelitian

⁶³ Christy, "Efektivitas Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Pada Pemerintahan Daerah Kota Bandung (Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan ; Bagian Umum Dan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik)."

Terdapat dua cara dalam menyusun data penelitian yaitu dengan mengatur data ke dalam sebaran frekuensi dan menyajikan data dalam bentuk grafis.

3) Ukuran kecenderungan memusat

Salah satu tugas dari statistik mencari suatu angka disekitar dimana nilai – nilai dalam suatu distribusi memusat. Angka yang menjadi pusat suatu distribusinya disebut tendensi sentral. Terdapat tiga tendensi sentral yaitu mean, median, dan mode.⁶⁴

4) Ukuran Keragaman/Variabilitas

Variabilitas adalah derajat penyebaran nilai-nilai variabel dari suatu tendensi sentral dalam suatu distribusi. Ada empat cara yang paling banyak dipakai untuk mencari variabilitas, yaitu rentangan (*range*), simpangan kuartil (*quartil deviation*), variansi (*variance*), dan simpangan baku (*standard deviation*).⁶⁵

b. Statistik Inferensial

Analisis dekskriptif hanya bersifat menjelaskan data saja, maka dalam statistik inferensial sudah ada upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan penjelasan yang sudah dilakukan sebelumnya. Biasanya analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak dan dari hasil analisis terhadap

⁶⁴ Istin Yuliatin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Ukuran Tendensi Sentral Pada Siswa Kelas XII Ipa SMA Negeri 1 Dekai,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 3, no. 1 (2023): 31–37.

⁶⁵ Sri Rahmawati Fitriatien, “Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Suatu Kajian,” *Jurnal Buana Pendidikan* 13, no. 23 (2017): 47–53.

analisis tersebut digeneralisasikan terhadap populasi. Oleh karena itulah statistik inferensial ini juga disebut dengan istilah statistik induktif.

Statistik inferensial terbagi menjadi dua yaitu analisis korelasional dan analisis komparasi. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasional karena analisis ini digunakan peneliti untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih.⁶⁶

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal maka sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu pengujian normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Variabel bebas (X) adalah budaya literasi dan variabel terikat (Y) adalah pengetahuan kewarganegaraan siswa. Rumus yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat. Rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut.⁶⁷

$$X^2h = \sum \frac{(fo - fh)}{fh}$$

Keterangan:

X^2h = Chi Kuadrat

⁶⁶ Rudini, "Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif," *Jurnal Saintekom* 2, no. 114 (2016): 53–66.

⁶⁷ Uswatun Hasanah, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem," *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 1 (2021): 43–52.

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan K

Ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 5%:

Jika <0.05 , maka sebaran data normal.

Jika >0.05 , maka sebaran data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan aplikasi *IMB SPSS Statistics 26*. Dalam menguji linearitas hubungan digunakan teknik uji – F. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Rumus uji linearitas data adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F untuk regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5 % . Hubungan dapat dikatakan linear apabila diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$. Atau hubungan dikatakan linier jika harga “p beda” sama atau lebih besar dari 0,05. Hubungan dua variabel dikatakan linier apabila kenaikan skor pada variabel X diikuti kenaikan skor pada variabel Y dan sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah budaya literasi dan pengetahuan kewarganegaraan yang diperoleh dari sampel yang telah ditentukan. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji regresi linear sederhana.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih variabel. Hubungan variabel tersebut bersifat fungsional yang diwujudkan dalam suatu model matematis. Uji regresi sederhana (Simple Linier Regression) mempelajari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁸

Regresi linier sederhana sebagai alat statistik baru untuk menentukan hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel respon (dependen). Rumus uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kriteria (Nilai hasil belajar IPS)

X : Prediktor (Nilai minat belajar dan)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

Dalam hal ini, uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang

⁶⁸ Sri Wahyuning, *Dasar - Dasar Statistik*, ed. Indra Ava Dianta (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).

merupakan hipotesis pengaruh, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penghitungan koefisiensi korelasi dan koefisiensi determinasi.

Untuk mencari nilai koefisiensi korelasi, menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Korelasi product moment digunakan untuk menentukan kecenderungan antara dua variabel interval atau rasio. Adapun cara menghitung koefisien korelasi *product moment* yaitu menggunakan skor kasar, skor deviasi, standar deviasi dan menggunakan *scatter diagram*. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisiensi adalah sebagai berikut.⁶⁹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

Kriteria uji hipotesis tersebut adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, digunakan koefisiensi determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

⁶⁹ Setyo Budiwanto, *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017).

KD = koefisiensi determinasi

R = koefisiensi korelasi

Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_a ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Sekolah SMA Negeri 1 Rumbia

Sejak berdiri di tanggal 17 november tahun 2000 perkembangan SMA Negeri Rumbia Kabupaten Lampung Tengah sangat pesat. Mengingat SMA Negeri 1 Rumbia merupakan salah satu sekolah favorit di kawasan timur provinsi Lampung. Perkembangan tersebut bisa di lihat baik dari segi fisik maupun non fisik atau bidang akademik. Dari segi fisik saja saat ini sudah banyak gedung / bangunan baru untuk menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Rumbia. Tercatat saat ini ada 24 rombel (rombongan belajar) bahkan yang terbaru saat ini terdapat gedung serbaguna (GSG) tersbesar di Lampung di SMA Negeri 1 Rumbia sedangkan dari segi akademisnya sudah banyak siswa siswi yang diterima di perguruan tinggi negeri ternama di Lampung baik dari jalur Test maupun SNMPTN (tanpa test).

SMA Negeri 1 Rumbia merupakan sekolah yang belum cukup lama berdiri dengan tenaga pengajar yang masih memerlukan pengalaman dalam pengembangan pembelajaran. Walaupun demikian pihak sekolah beserta stake holder berupaya secara terus menerus memenuhi kebutuhan yang diperlukan demi peningkatan mutu sumber daya manusia terutama lulusan yang harus memiliki bekal kemampuan yang cukup dalam persaingan dunia kerja. Adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, tentu akan menciptakan suasana yang nyaman dan lebih memperlancar kegiatan belajar

mengajar, sehingga penyampaian materi juga mudah diterima oleh siswa, dengan demikian proses belajar mengajar tentu menghasilkan output yang lebih baik.⁷⁰

b. Letak Geografis Sekolah

SMA Negeri 1 Rumbia merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Provinsi Lampung, Indonesia. SMA Negeri 1 Rumbia terletak di Jl. SMA Negeri No.1, Restu Baru, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah. SMA Negeri 1 Rumbia berada di desa Restu Baru dengan letak geografis yang sangat strategis sebagai lingkungan pendidikan berada di lingkungan kota kecamatan Rumbia. Jarak dengan jalan raya poros Rumbia kurang lebih 500 meter, dengan kantor camat Rumbia di lingkungan perkantoran serta pasar Rumbia kearah timur kurang lebih 200 meter. SMA Negeri 1 Rumbia selalu berbenah dan menyiasati perkembangan zaman sehingga baik dari segi fasilitas dan sarana pendukung yang cukup pesat.⁷¹

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Mewujudkan semua warga sekolah sebagai pembelajar yang Bertaqwa, Berprestasi, Berbudaya Dan Berkarya.

Indikator :

- a) Melaksanakan ibadah sesuai agamanya masing-masing.
- b) Unggul dalam prestasi di bidang intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

⁷⁰ Dokumentasi Data Penelitian di SMA Negeri 1 Rumbia tentang Sejarah Singkat Sekolah SMA Negeri 1 Rumbia pada 20 Februari 2024

⁷¹ Dokumentasi Data Penelitian di SMA Negeri 1 Rumbia tentang Letak Geografis Sekolah SMA Negeri 1 Rumbia pada 20 Februari 2024

- c) Unggul dan berdaya saing tinggi dalam meneruskan ke Perguruan Tinggi Negeri.
- d) Unggul dan memiliki disiplin serta tingkat kejujuran yang tinggi, serta berakhlak mulia.
- e) Lingkungan sekolah yang bersih, rapi, indah, aman, nyaman, tentram dan harmonis.
- f) Memiliki keterampilan sesuai dengan perkembangan zaman.

2) Misi

Misi merupakan suatu pernyataan yang menetapkan apa yang harus dilakukan oleh sekolah agar visi sekolah dapat tercapai dan berhasil dengan baik, adapun tujuan dari perumusan misi ini adalah : Pertama : Sebagai tonggak dari perencanaan strategi, kedua sebagai landasan kerja organisasi dan yang ketiga sebagai pernyataan cita – cita sekolah. Adapun misi dari SMA Negeri 1 Rumbia adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan pengamalan keagamaan, sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Meningkatkan kompetensi guru dalam strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- c) Meningkatkan prestasi akademik siswa.
- d) Mengembangkan prestasi siswa dalam bidang nonakademik.
- e) Meningkatkan etos kerja personil sekolah dengan menerapkan manajemen partisipatif.

- f) Mengembangkan sikap berbudaya; kerja, belajar, santun, tertib, jujur dan bersih.
- g) Mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan.
- h) Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan melengkapi sarana penunjang KBM serta ketrampilan siswa.⁷²

d. Data Siswa Keseluruhan

Adapun jumlah siswa SMA Negeri 1 Rumbia yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Rumbia⁷³

Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
	X	XI	XII	
2022/2023	344	275	231	850

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah siswa dari tahun ke tahun dalam 3 tahun terakhir, hal ini dikarenakan sudah banyak sekolah tingkat SLTP yang jaraknya berdekatan dengan lokasi SMA Negeri 1 Rumbia. Meskipun demikian, SMA Negeri 1 Rumbia masih diminati oleh siswa maupun orang tua/wali, hal ini itu di tunjukan karena banyak kelebihan SMA Negeri 1 Rumbia dari sekolah yang sederajat yang terdiri dari beberapa prestasi siswa yang di raih tahun – tahun sebelumnya prestasi siswa tersebut disalurkan selain dibidang akademik juga bidang non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler

⁷² Dokumentasi Data Penelitian di SMA Negeri 1 Rumbia tentang Visi dan Misi Sekolah SMA Negeri 1 Rumbia pada 20 Februari 2024

⁷³ Dokumentasi Data Penelitian di SMA Negeri 1 Rumbia tentang daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Rumbia pada 20 Februari 2024

di SMA Negeri 1 Rumbia yaitu pramuka, darum band, voli, sepak bola, catur, seni musik, dan seni tari.

e. Data Guru SMA Negeri 1 Rumbia

Dalam mewujudkan visi, dan misi SMA Negeri 1 Rumbia didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dibidangnya, sebagaimana dijelaskan dalam table berikut ini :

Tabel 4. 2
Data Guru SMA Negeri 1 Rumbia⁷⁴

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Kepegawaian
1	Agus Purnama	3255750654200003	L	Seputih Banyak	1972-09-23	PNS
2	Ahmad Subroto	3039760662200003	L	Semarang	1982-07-07	PPPK
3	Ananto Nugroho	5855772673130192	L	Rumbia	1994-05-23	Guru Honor Sekolah
4	Andi Sujarwoko	6452755657200023	L	Metro	1977-11-20	PNS
5	Anna Wulandari	6141754655300043	P	Kota Bumi	1976-08-09	PNS
6	Berta Eka Setiawan	4355765666200013	L	Rumbia	1987-10-23	Guru Honor Sekolah
7	Daren Daniel Manik	3542748650200002	L	Labuhan Saragi	1970-02-10	PNS
8	Dewi Nur Rahmaningsih	4347765666300053	P	Rumbia	1987-10-15	Guru Honor Sekolah
9	Dian Ratna Pertiwi	8236770670130053	P	Nambah Dadi	1991-09-04	Guru Honor Sekolah
10	Edi Prayitno	8746767668130132	L	Siswo Bangun	1989-04-14	Guru Honor Sekolah
11	Eko Marantiningih	5546746647300002	P	Kebumen	1968-02-14	PNS
12	Eko Prasetyowati	2554764665200002	P	Nampirejo	1986-02-22	PNS
13	Eliyah	1553774675230073	P	Bumi Nabung Baru	1996-12-21	Guru Honor Sekolah
14	Eman Supriatman	1045743646200003	L	Majalengka	1965-07-13	PNS
15	Eva Mayasari	2643770670230032	P	Kotagajah	1991-03-11	PPPK
16	Farida	2256741641300003	P	Kota Gajah	1963-09-24	PNS
17	Haryanto	4857743646200072	L	Lampung	1965-05-25	PNS
18	I Komang Puspa Arianta	0837754656200012	L	Seputih Banyak	1976-05-05	PNS
19	I Wayan Megra	9340749651200033	L	Bali	1971-10-08	PNS
20	I Wayan Sadra	7654746647200002	L	Seputih Banyak	1968-03-28	PNS

⁷⁴ Dokumentasi Data Penelitian di SMA Negeri 1 Rumbia tentang Data Guru SMA Negeri 1 Rumbia pada 20 Februari 2024

21	I Wayan Sarda	8837743647200002	L	Badung	1965-05-05	PNS
22	Ida Asmarantati	1258757657300000	P	Metro	1978-09-26	PNS
23	Ika Silvia Oktaviani	5354765665300003	P	Rama Puja	1987-10-22	Guru Honor Sekolah
24	Joko Sunanto	8133746649300033	L	Tambaksari	1968-08-01	PNS
25	Kasrip	1038748651200023	L	Bumiayu	1970-07-06	PNS
26	Khoirul Muttaqin	2043762664120003	L	Gayau Sakti	1984-07-11	PPPK
27	Lukman	8639750653200002	L	Rama Utama	1972-07-03	PPPK
28	Made Kerta	5844754656200002	L	Nusa Penida	1976-05-12	PNS
29	Made Sudiasih	7437744644300022	P	Lam-Tengah	1966-01-05	PNS
30	Mardi Sutoko	5839748650200002	L	Rumbia	1970-05-07	PNS
31	Maryono	6635746648200002	L	Tanggul Angin	1968-03-03	PNS
32	Muhammad Mufti	5635756658200012	L	Raja Basa Lama	1978-03-03	PNS
33	Muhammad Yusuf	7054771672130213	L	Sep. Banyak	1993-07-22	Guru Honor Sekolah
34	Naimah	1543746648300013	P	Metro	1968-12-11	PNS
35	Nengah Budiawati	2333752654300073	P	Lampung Tengah	1974-10-01	PNS
36	Ni Desak Md. Artini	3157770671130043	P	Rama Murti	1992-08-25	Guru Honor Sekolah
37	Ni Kadek Desi Lia Sagita	0547774675230123	P	Seputih Banyak	1996-12-15	Guru Honor Sekolah
38	Ni Luh Gede Mega Ariessani	0552764664130162	P	Br. Batanduren	1986-02-20	PPPK
39	Ni Wayan Marlina Sari	2157764665130163	P	Rumbia	1987-08-25	Guru Honor Sekolah
40	Ni Wayan Sista Restiana	0135767668130103	P	Seputih Raman	1989-08-03	Guru Honor Sekolah
41	Ni Wayan Sunda Ela Manistri	2057777678230023	P	Sakti Buana	1999-07-25	Guru Honor Sekolah
42	Niluh Eka Indrayani	9034765666230133	P	Seputih Banyak	1987-07-02	Guru Honor Sekolah
43	Novy Hapsari	3452767668220003	P	Sumber Bahagia	1989-11-20	Guru Honor Sekolah
44	Nurul Anisa	5242761662300003	P	Seputih Banyak	1983-09-10	Guru Honor Sekolah
45	Nyoman Kuat Rimanto	8039750652200003	L	Seputih Banyak	1972-07-07	PNS
46	Prasetyo	0844770671130042	L	Rumbia	1992-05-12	Guru Honor Sekolah
47	Putu Eka Astaman	2334764665130173	L	Jakarta	1986-10-02	Guru Honor Sekolah
48	Refsi Anggola	8133776677130043	L	Rumbia	1998-08-01	Guru Honor Sekolah
49	Ria Katsirawati	5439765666130172	P	Rumbia	1987-01-07	Guru Honor Sekolah
50	Roliyana	2255770670130073	P	Teluk Dalem Ilir	1991-09-23	Guru Honor Sekolah
51	Siti Khayati	7433770671130053	P	Seputih Banyak	1992-11-01	Guru Honor Sekolah
52	Sulastri	9439749652300002	P	Sri Basuki	1971-07-07	PNS

53	Sumarsono Ekoyanto	1549746650200003	L	Rumbia	1968-12-17	PNS
54	Suprpto	8139751655200003	L	Raman Utara	1973-08-07	PNS
55	Susilo		L	Purwokerto	1951-03-30	Guru Honor Sekolah
56	Teguh Hadi Surahman	6643759660200022	L	Kebumen	1981-03-11	PNS
57	Tina Umaya Sari	6741763664210132	P	Rumbia	1985-04-09	Guru Honor Sekolah
58	Tri Ratnawati	5051766667130090	P	Buminabung Utara	1988-07-18	Guru Honor Sekolah
59	Tukimah	6044751652300003	P	Rumbia	1973-07-12	PNS
60	Wijil Priyono	1040746649200023	L	Kota Gajah	1968-07-08	PNS
61	Yacob Suwarjono		L	Yogyakarta	1945-03-03	Guru Honor Sekolah

f. Sarana dan Prasarana

Dalam mewujudkan visi, dan misi SMA Negeri 1 Rumbia didukung oleh sarana dan prasarana yang membantu dalam proses pembelajaran, sebagaimana dijelaskan dalam table berikut ini:

Tabel 4. 3
Sarana dan Prasarana⁷⁵

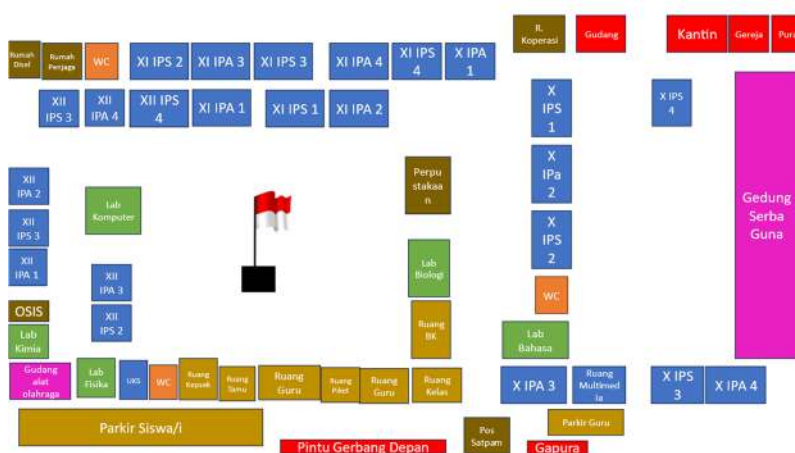
No	Nama Sarana dan Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Gedung Serba Guna (GSG)	A	9	8
2	Gudang	A.7	1,5	3
3	Gudang	A.7	2	2
4	Gudang Alat	A.7	9	8
5	Koperasi	AE.1	8	6
6	Lab Bio	O.1	18	9
7	Lab Fisika	C.1	18	8
8	Lab Kimia	E.1	18	8
9	Laboratorium Komputer 1	H.1	6	8
10	Laboratorium Komputer 2	R.1	15	9
11	RKB 1	J.2	9	8
12	RKB 10	P.1	9	8
13	RKB 11	P.3	9	8
14	RKB 12	S.1	9	8
15	RKB 13	M.3	9	8
16	RKB 14	M.2	9	8

⁷⁵ Dokumentasi Data Penelitian di SMA Negeri 1 Rumbia tentang Sarana dan Prasarana Sekolah SMA Negeri 1 Rumbia pada 20 Februari 2024

17	RKB 15	P.1	9	8
18	RKB 16	P.3	9	8
19	RKB 17	F.2	9	8
20	RKB 18	G.2	9	8
21	RKB 19	I.1	9	8
22	RKB 2	J.3	9	8
23	RKB 20	F.1	9	8
24	RKB 21	F.3	9	8
25	RKB 22	G.2	9	8
26	RKB 23	I.2	9	8
27	RKB 24	A	9	8
28	RKB 25	A	9	8
29	RKB 3	L.1	9	8
30	RKB 4	L.2	9	8
31	RKB 5	L.3	9	8
32	RKB 6	L.1	9	8
33	RKB 7	L.3	9	8
34	RKB 8	P.2	9	8
35	RKB 9	A	9	8
36	Ruang BK	O.2	9	8
37	Ruang Diesel	AC.1	3	3
38	Ruang Dinas	AB.1	6	8
39	Ruang Guru	V.1	7	8
40	Ruang Ibadah Hindu	AH.1	9	8
41	Ruang Ibadah Islam	AA.1	8	9
42	Ruang Kepala Sekolah	A.6	7	5
43	Ruang Konseling	O.2	6	6
44	Ruang Multimedia	T.2	9	6
45	Ruang Olahraga	D.1	9	8
46	RUANG OSIS	E.1	9	8
47	Ruang Penajaga	AC.2	8	8
48	Ruang Perpus	1802091E1000001	9	8
49	Ruang TU	A.3	9	7
50	Ruang UKS	B.1	6	6
51	WC GURU L	G1	1,5	3
52	WC Guru Laki-Laki	A.8	1,5	3
53	WC GURU P	P1	1,5	3
54	Wc Guru Perempuan	A.8	1,5	3
55	WC Laki-laki	SL1	0	0
56	WC Laki-Laki	A.8	1,5	2
57	Wc Perempuan	SP2	0	0
58	Wc Siswa Perempuan	A.8	2	2

g. Denah Lokasi

Denah sekolah merupakan peta yang akan menunjukkan tata letak dari ruang serta bangunan didalam sekolah. Berikut ini denah sekolah SMA Negeri 1 Rumbia.



Gambar 4. 1 Denah Sekolah SMA Negeri 1 Rumbia⁷⁶

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia tahun ajaran 2023 – 2024 sebagai subyek penelitian dan populasi pada penelitian. Dalam deskripsi data ini akan diuraikan data-data variabel bebas (X) yaitu budaya literasi dan variabel terikat (Y) yaitu pengetahuan kewarganegaraan. Deskripsi data yang disajikan meliputi ukuran kecenderungan memusat yaitu mean (M), median (Me), mode (Mo), varians, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Pengumpulan data untuk variabel budaya literasi dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang disebarakan kepada siswa kelas XII

⁷⁶ Dokumentasi Data Penelitian di SMA Negeri 1 Rumbia tentang Denah Sekolah SMA Negeri 1 Rumbia pada 20 Februari 2024

SMA Negeri 1 Rumbia. Sedangkan data untuk variabel pengetahuan kewarganegaraan diambil menggunakan tes soal sesuai dengan indikator pengetahuan kewarganegaraan siswa. Skor yang diperoleh dari masing – masing butir pertanyaan tiap variabel ditabulasikan dan dihitung rumus tertentu seperti yang telah disampaikan pada BAB III. Data yang diperoleh melalui penelitian akan digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 4. 4
Total Skor Angket Variabel X dan Tes Variabel Y⁷⁷

NO	NAMA	KELAS	SKOR	
			X	Y
1	Alsa Septisia	XII MIPA 1	80	70
2	Arsat Rifka Efendi	XII MIPA 1	81	70
3	Dea Ayu Palupi	XII MIPA 1	78	65
4	Lilis Agustina	XII MIPA 1	81	85
5	Nadia	XII MIPA 1	79	40
6	Ni Ketut Sri Wahyuni	XII MIPA 1	86	70
7	Novi Selfiana	XII MIPA 1	74	80
8	Putu Anggita Raditya	XII MIPA 1	74	65
9	Wayan Aribawa	XII MIPA 1	80	65
10	Widat Khusnul Khuluk	XII MIPA 1	76	70
11	Widia Melati	XII MIPA 1	74	60
12	Amelia Agustin	XII MIPA 2	82	55
13	Ferdi Ardiansyah	XII MIPA 2	75	80
14	Fidyan Putra Anggara	XII MIPA 2	76	60
15	Indana Zulfa	XII MIPA 2	79	75
16	Kadek Dika Priandana	XII MIPA 2	85	50
17	Komang Galih Aditia	XII MIPA 2	71	65
18	Nesa Pratiwi	XII MIPA 2	78	40
19	Ni Kadek Putri	XII MIPA 2	70	55
20	Ni Wayan Fitri Astini	XII MIPA 2	89	55
21	I Wayan Albert Setiawan	XII MIPA 2	75	65
22	Intan Pratiwi	XII MIPA 2	75	60
23	Anes Elviana	XII MIPA 3	80	75
24	Dimas Akbar Saputra	XII MIPA 3	82	65

⁷⁷ Hasil Penelitian dari Skor Angket Variabel X dan Tes Variabel Y di Kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia

25	I Gede Putu Widian tara	XII MIPA 3	80	75
26	Lisa Sari	XII MIPA 3	73	65
27	Putu Linda Dewi	XII MIPA 3	77	70
28	Putu Putri Ayu	XII MIPA 3	79	55
29	Rifqi Arga Pratama	XII MIPA 3	72	55
30	Vara Riska	XII MIPA 3	89	45
31	Wayan Nurniati	XII MIPA 3	90	70
32	Yenita Sari	XII MIPA 4	70	80
33	Abel Aulia Pitri	XII MIPA 4	89	70
34	Addelia Astika Putri	XII MIPA 4	73	65
35	Agis Adelia	XII MIPA 4	72	40
36	Cahya Eviana	XII MIPA 4	73	70
37	Dicky Abza Resta	XII MIPA 4	89	90
38	Hanafi Syamsudin Ramdhani	XII MIPA 4	82	85
39	Irwanda	XII MIPA 4	89	60
40	Miftahul Janah	XII MIPA 4	81	85
41	Putri Andia	XII MIPA 4	90	55
42	Doni Iswanto	XII MIPA 5	89	50
43	Eka Zuliana	XII MIPA 5	80	65
44	Jessica Ramadhani	XII MIPA 5	89	75
45	Keni Maulana Fauziah	XII MIPA 5	71	65
46	Nopa Arya Pratama	XII MIPA 5	76	75
47	Raid Muhammad Fahmi	XII MIPA 5	89	50
48	Rinaldo	XII MIPA 5	89	90
49	Riyanto	XII MIPA 5	82	70
50	Rizki Ramadhani	XII MIPA 5	84	75
51	Siska Fitrianiingsih	XII MIPA 5	87	75
52	Bunga Indriany	XII IPS 1	74	50
53	Intan Nuraini	XII IPS 1	89	80
54	Jehan Faulin	XII IPS 1	89	65
55	Joko Wibowo	XII IPS 1	74	85
56	Meli Tania	XII IPS 1	82	75
57	Mikael Deonata Sutopo	XII IPS 1	82	55
58	Okta Firnanda	XII IPS 1	87	40
59	Pande Made Revaldo	XII IPS 1	81	50
60	Ria Safitri	XII IPS 1	90	75
61	Wayan Darmike	XII IPS 1	89	80
62	Arini Rama Putri	XII IPS 2	90	30
63	Bela Agustina	XII IPS 2	89	30
64	Made Aditya	XII IPS 2	89	65
65	Made Dika Saputra	XII IPS 2	90	60
66	Nabila Putri Rahmadani	XII IPS 2	81	30
67	Ni Ketut Gili Susena	XII IPS 2	83	65

68	Ocha Kobita	XII IPS 2	55	75
69	Susi Lestari	XII IPS 2	72	65
70	Tia Marpita	XII IPS 2	89	65

Penggolongan tingkat gejala yang diamati dalam penelitian ini harus dilakukan dalam variabel X dan Y. penggolongan ini dibedakan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang didasarkan pada simpangan baku ideal dan skor rerata ideal. Penggolongan tersebut sebagai berikut.

Tabel 4. 5
Kategorisasi Standar Deviasi

Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$> M + 1 \text{ Std. Dev}$			Sangat Tinggi
$(M - 1 \text{ Std. Dev})$ sampai M			Sedang
$< M - 1 \text{ Std. Dev}$			Rendah

Sumber : Azwar, S. (2012)

1) Budaya Literasi

Tabel 4. 6
Data Deskriptif Variabel X

Statistics		
Budaya_Literasi		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		80.84
Std. Error of Mean		.855
Median		81.00
Mode		89
Std. Deviation		7.150
Variance		51.120
Range		35
Minimum		55
Maximum		90
Sum		5659

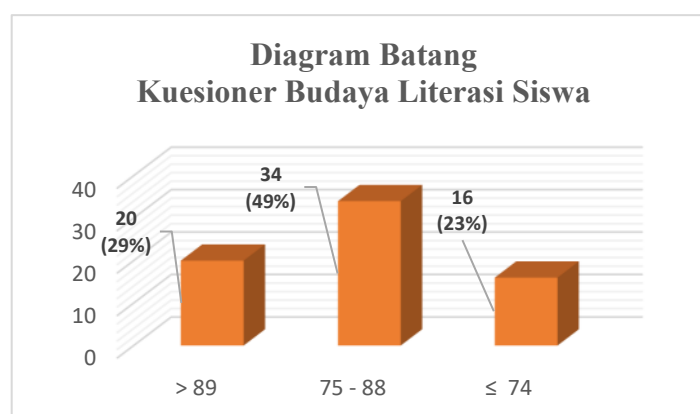
Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan data deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel X (Budaya Literasi) diperoleh skor nilai minimum 55, nilai maksimum 90, rata – rata (mean) sebesar 80.84, setandar deviasi sebesar 7.150, dan varians sebesar 51.120. Penggolongan tingkat gejala yang diamati yaitu budaya literasi dibedakan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang didasarkan pada simpangan baku ideal dan skor rerata ideal. Penggolongan angket budaya literasi tersaji didalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. 7
Kategori Skor Variabel X

Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 89	20	29%	Tinggi
75 – 88	34	49%	Sedang
≤ 74	16	23%	Rendah

Hasil di atas menunjukkan bahwa budaya literasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia adalah sebesar 34 siswa (49%) berada pada kategori sedang, 20 siswa (29%) berada pada kategori tinggi, dan 16 siswa berada pada kategori rendah (23%). Diagram berikut ini digunakan untuk menjelaskan kecenderungan budaya literasi siswa SMA Negeri 1 Rumbia.



Gambar 4. 2 Diagram Kategori Skor Variabel Budaya Literasi

2) Pengetahuan Kewarganegaraan

Tabel 4. 8
Data Deskriptif Variabel Y

Statistics		
Pengetahuan Kewarganegaraan		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		64.36
Std. Error of Mean		1.684
Median		65.00
Mode		65
Std. Deviation		14.089
Variance		198.494
Range		60
Minimum		30
Maximum		90
Sum		4505

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

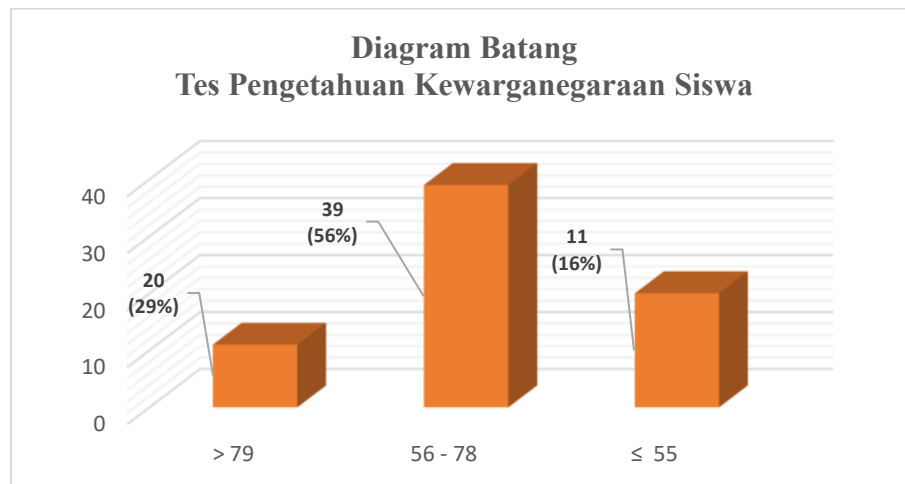
Berdasarkan data deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan) diperoleh skor nilai minimum 30, nilai maksimum 90, rata – rata (mean) sebesar 64.36, standar deviasi sebesar 14.089, dan varians sebesar 198.494. Penggolongan tingkat gejala yang diamati yaitu pengetahuan kewarganegaraan dibedakan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang didasarkan pada simpangan baku ideal dan skor rerata ideal. Penggolongan instrumen tes pengetahuan kewarganegaraan tersaji didalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. 9
Kategori Skor Variabel Y

Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
> 79	11	16%	Tinggi
56 – 78	39	56%	Sedang
≤ 55	20	29%	Rendah

Hasil di atas menunjukkan bahwa pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia adalah sebesar 39 siswa (56%) berada

pada kategori sedang, 20 siswa (29%) berada pada kategori rendah, dan 11 siswa berada pada kategori tinggi (16%). Diagram berikut ini digunakan untuk menjelaskan kecenderungan pengetahuan kewarganegaraan siswa SMA Negeri 1 Rumbia.



Gambar 4. 3 Diagram Kategori Skor Variabel Pengetahuan Kewarganegaraan

3) Hasil Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

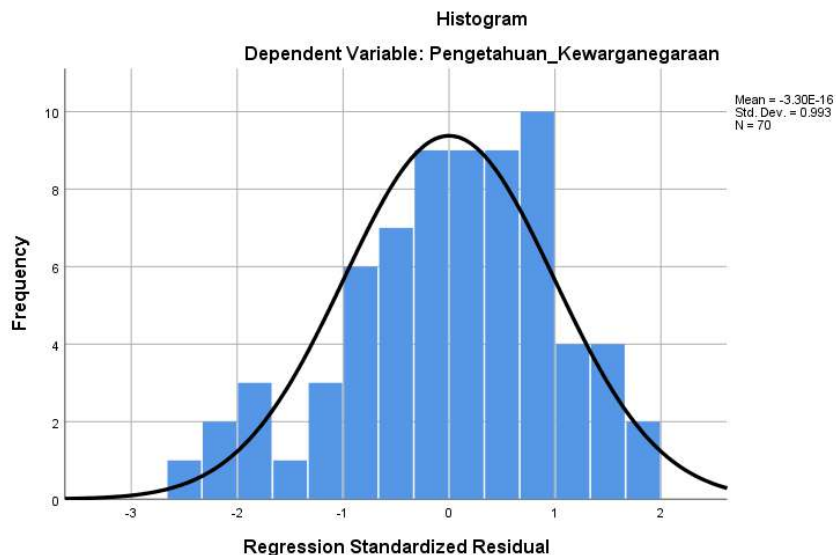
Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai *Asym.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* dengan taraf signifikan 5%. Berikut adalah data hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 4. 10
Uji Normalitas Budaya Literasi dan Pengetahuan Kewarganegaraan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.74642744
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.076
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel X (Budaya Literasi) dan variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan) berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $p = 0,093 > 0,05$.



Gambar 4. 4 Histogram Uji Normalitas Variabel X dan Y

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau homogen. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya T test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka distribusi data homogen jika kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak homogen.

Tabel 4. 11
Uji Homogenitas Budaya Literasi dan Pengetahuan Kewarganegaraan
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengetahuan Kewarganegaraan	Based on Mean	1.592	14	49	.115
	Based on Median	1.211	14	49	.298
	Based on Median and with adjusted df	1.211	14	31.742	.315
	Based on trimmed mean	1.542	14	49	.132

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas sebesar 0,115 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bersifat homogen.

c) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linear atau tidak. Pengujian linearitas dilaksanakan dengan uji statistik. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear apabila signifikansi f_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari taraf

signifikansi 5%. Menurut pada metode penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, dalam menguji linearitas hubungan digunakan teknik uji – F. berikut adalah hasil rangkuman untuk uji linearitas.

Tabel 4. 12
Uji Linearitas Budaya Literasi dan Pengetahuan Kewarganegaraan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pengetahuan Kewarganegaraan * Budaya_Literasi	Between Groups	(Combined)	2034.405	20	101.720	.427	.980
		Linearity	107.952	1	107.952	.454	.504
		Deviation from Linearity	1926.452	19	101.392	.426	.978
	Within Groups		11661.667	49	237.993		
	Total		13696.071	69			

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel X (Budaya Literasi) dan variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan) atau F_{hitung} sebesar 0,978 dan F_{tabel} atau taraf signifikansi sebesar 0,05, maka hubungan dua variabel tersebut dikatakan linier. Hubungan dapat dikatakan linear apabila diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dikatakan tidak linear.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia". Proses pengolahan dan analisa data secara manual yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *IBM SPSS Statistics 26*.

Tabel 4. 13
Hasil Persamaan Garis Linear Variabel X (Budaya Literasi) Dan
Variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	150.176	11.140		13.481	.000
	Budaya Literasi	1.062	.137	.685	7.751	.000

a. Dependent Variable: Pengetahuan Kewarganegaraan

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Pembuatan persamaan garis regresi dilakukan dengan menginterpretasikan angka – angka yang ada melalui *IBM SPSS setatistics 26* pada tabel di atas. Secara umum, uji persamaan regresi linear sederhana atau persamaan garis regresi di hitung dengan rumus $Y' = a + bX$. Berdasarkan tabel di atas, di dapatkan nilai $a = 150.176$ yang merupakan angka konstan yang berarti bahwa nilai konsisten variabel X (Budaya Literasi) sebesar 150.176 dan $b = 1.062$ yang merupakan angka koefisien regresi. Apabila jika di hitung dengan rumus maka hasilnya sebagai berikut :

$$Y' = 150.176 + (1.062) X$$

Persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut

$a = 150.176$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel X.

$b = 1.062$ adalah nilai koefisien regresi variabel X (Budaya Literasi) terhadap variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan)

b. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah di jelaskan di atas, maka untuk menguji apakah budaya literasi berpengaruh terhadap pengetahuan kewarganegaraan di perlukan hipotesis sebagai berikut.

Ha : “terdapat pengaruh yang signifikan dari budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Rumbia”.

Ho : “tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Rumbia”.

Selanjutnya, untuk memastikan apakah regresi linier sederhana tersebut signifikan atau tidak (terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y), di buktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansinya (Sig. 2 – tailed) dengan probabilitas 5% (0.05).

Adapun yang menjadi acuan pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut :

- 1) jika nilai signifikansinya lebih kecil atau kurang dari nilai probabilitas 0.05 berarti bahwa variabel X (Budaya Literasi) mempengaruhi variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan).
- 2) Jika nilai signifikansinya lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 berarti bahwa variabel X (Budaya Literasi) tidak berpengaruh terhadap Variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan)
- 3) Berikut merupakan hasil uji hipotesis antara variabel X dan Y dengan menggunakan *IBM SPSS setatistics 26*.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Hipotesis Variabel X (Budaya Literasi) Dan Variabel Y
(Pengetahuan Kewarganegaraan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6424.870	1	6424.870	60.085	.000 ^b
	Residual	7271.201	68	106.929		
	Total	13696.071	69			
a. Dependent Variable: Pengetahuan Kewarganegaraan						
b. Predictors: (Constant), Budaya Literasi						

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa F hitung yang di peroleh sebesar 60.085. sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($p = 0.00 < 0.05$), maka model regresi dapat di gunakan untuk memprediksi variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan), yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel X (Budaya Literasi) terhadap variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan).

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh audio visual terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Rumbia terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4. 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.461	10.341
a. Predictors: (Constant), Budaya Literasi				

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

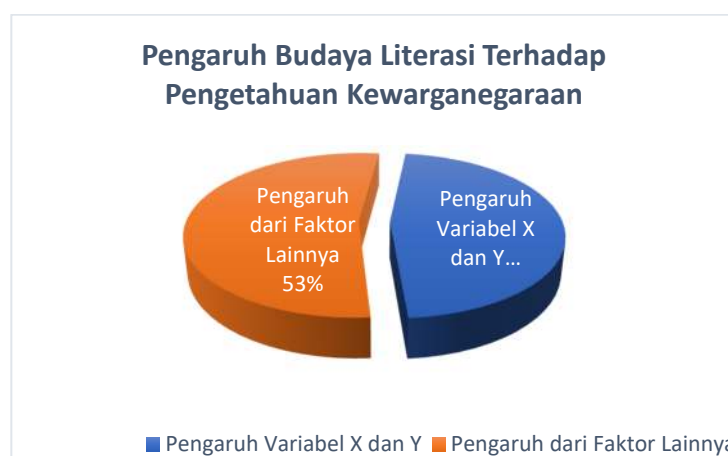
Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0.685 yang berarti bahwa nilai ini terdapat pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.469, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 46,9% dan sisanya yaitu 53,1% ditentukan oleh faktor lainnya. adapun tingkat koefisien korelasi kedua variabel dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. 16
Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Tinggi
0.80 – 1.000	Sngat tinggi

Sumber : Sugiono, 2013.

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan memiliki interpretasi koefisien korelasi sedang yakni dengan nilai 0.469.



Gambar 4. 5 Diagram Pie Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa di SMA Negeri 1 Rumbia. Hasil penelitian ini telah dijabarkan secara rinci, setelah melakukan deskripsi variable penelitian yaitu variable X (budaya literasi) dan variable Y (pengetahuan kewarganegaraan).

Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan, peneliti melakukan uji persyaratan analisis, uji tersebut meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi uji persyaratan analisis tersebut kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji persyaratan analisis, didapatkan hasil bahwa nilai residual kedua variabel terdistribusi normal dan menunjukkan variansi pada setiap kolompok data yaitu linear. Selanjutnya berdasarkan uji hipotesis penelitian hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut.

1. Budaya Literasi di SMA Negeri 1 Rumbia

Data hasil perhitungan melalui program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* yang diperoleh dari 70 sampel siswa memiliki tingkat budaya literasi yang berbeda-beda berdasarkan 3 kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Kategori rendah dengan jumlah 16 siswa memiliki presentasi 23%.
- b. Kategori sedang dengan jumlah 34 siswa memiliki presentase 49%.
- c. Kategori tinggi dengan jumlah 20 siswa memiliki presentase 29%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase tertinggi budaya literasi dengan kategori sedang yang memiliki presentase 49%. Hasil

penelitian tersebut sesuai dengan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu kurangnya budaya literasi. Siswa kurang dalam hal membaca literasi yang ada disekolah dan kurang aktifnya dalam kegiatan yang diadakan sekolah. Hal ini terjadi akibat faktor malas yang ada didalam siswa itu sendiri dan sebagainya. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa budaya literasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia terindikasi memiliki kategori sedang.

Adapun budaya literasi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia dijabarkan berdasarkan indikator budaya literasi dalam penelitian ini yang terdiri dari literasi budaya dan literasi kewargaan. Dalam tingkat literasi siswa sudah cukup baik dibuktikan dengan adanya perpustakaan, pojok bacaan, mading sekolah, dan program Gerakan Literasi Sekolah setiap hari rabu dan jumat. Untuk meningkatkan literasi budaya siswa juga aktif dalam kegiatan budaya yang diadakan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler misalnya mengikuti ekstrakurikuler menari, pencak silat, seni musik dan kegiatan lainnya. Sedangkan untuk literasi kewargaan, siswa selalu aktif mengikuti suara demokrasi saat pemilihan ketua osis, berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan sekolah misal hari kemerdekaan, hari sumpah pemuda, hari guru, hari kartini dan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa melakukan kegiatan budaya literasi yang telah dibuat sekolah. Dibuktikan dengan tingkat meminjam buku dipergustakaan kenyataanya tidak banyak siswa meminjam buku dengan *genre* diluar mata pelajaran kebanyakan siswa meminjam buku paket mata pelajaran, hasil wawancara dengan guru bahwa siswa melakukan

kegiatan gerakan literasi sekolah setiap hari jumat tetapi kenyataannya tidak banyak siswa yang masih asik bermain HP dan mengobrol ketimbang dengan membaca buku, tidak golput saat pemilihan osis, dan bukti absensi kehadiran setiap ada kegiatan yang diadakan sekolah kenyataannya masih terdapat siswa yang sering bolos mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah. Dengan hal ini maka dapat peneliti simpulkan, bahwa tingkat budaya literasi kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia sedang dibuktikan dengan penjelasan diatas.

2. Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa di SMA Negeri 1 Rumbia

Data hasil perhitungan melalui program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* yang diperoleh dari 70 sampel siswa memiliki tingkat pengetahuan kewarganegaraan yang berbeda-beda berdasarkan 3 kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Kategori rendah dengan jumlah 20 siswa memiliki presentasi 29%.
- b. Kategori sedang dengan jumlah 39 siswa memiliki presentase 56%.
- c. Kategori tinggi dengan jumlah 11 siswa memiliki presentase 16%.

Data diatas menunjukkan bahwa presentase tertinggi pengetahuan kewarganegaraan dengan kategori sedang yang memiliki presentase 56%. Hasil penelitian tersebut dengan dengan pernyataan yang telah dipaparkan. Bahwasannya pengetahuan kewarganegaraan siswa dipengaruhi oleh faktor budaya literasi. Walaupun dengan demikian tidak bisa dipungkiri bahwa pengetahuan itu sendiri berasal dari dalam diri masing-masing individu. Namun dalam penelitian ini pengetahuan kewarganegaraan juga dipengaruhi oleh budaya literasi terhadap siswa. Berdasarkan penjelasan diatas dapat

disimpulkan bahwa pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia dalam kategori sedang.

Adapun pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia dijabarkan berdasarkan indikator pengetahuan kewarganegaraan dalam penelitian ini yang terdiri dari kehidupan kewarganegaraan, politik, dan pemerintahan, sistem politik Indonesia, tujuan – tujuan, nilai – nilai, dan prinsip – prinsip demokrasi Indonesia, hubungan Indonesia dengan negara lain dan posisinya mengenai masalah – masalah internasional, dan peran warga negara dalam demokrasi Indonesia. Penjabaran dari indikator – indikator pengetahuan kewarganegaraan sebagai berikut.

a) Kehidupan kewarganegaraan, politik, dan pemerintahan

Siswa mampu menentukan bentuk sikap kehidupan kewarganegaraan yang patuh terhadap hukum dan dapat menjelaskan pengertian dari kehidupan kewarganegaraan, politik, dan pemerintah. Dalam indikator ini terdapat 5 soal dan ternyata dalam indikator ini siswa mampu menjawab dengan mudah dibuktikan dengan hasil penelitian tes soal 1 hingga 5 terkait indikator tersebut banyak siswa yang menjawab benar soal tersebut. Dengan hal ini dalam soal 1 – 5 ini masuk dalam tingkat kesukaran kategori mudah. Berdasarkan hasil penelitian banyak siswa yang dapat menjawab benar dengan tingkat persentase benar 76% - 84%.

b) Sistem politik Indonesia

Siswa mampu menentukan sistem politik yang digunakan negara Indonesia, lembaga yang ada di Indonesia, dan pasal yang berkaitan dengan sistem politik Indonesia. Dalam indikator ini terdapat 4 soal dan

ternyata dalam indikator ini siswa mampu menjawab dengan mudah dibuktikan dengan hasil penelitian tes soal 6 hingga 9 terkait indikator tersebut banyak siswa yang menjawab benar soal tersebut. Dengan hal ini dalam soal 6 – 9 ini masuk dalam tingkat kesukaran kategori mudah. Berdasarkan hasil penelitian banyak siswa yang dapat menjawab benar dengan tingkat persentase benar 70% - 79%.

- c) Tujuan – tujuan, nilai – nilai, dan prinsip – prinsip demokrasi Indonesia
Siswa mampu menjelaskan tujuan – tujuan dan prinsip – prinsip demokrasi di Indonesia. Siswa mampu menganalisis contoh sikap yang ada dalam nilai – nilai demokrasi Indonesia. Dalam indikator ini terdapat 4 soal dan ternyata dalam indikator ini siswa mampu menjawab soal tersebut. Dibuktikan dengan nilai hasil penelitian tes soal 10 hingga 13 terkait indikator tersebut banyak siswa yang sedikit kesulitan dalam menjawab soal tersebut. Dengan hal ini soal 10 – 13 ini masuk dalam tingkat kesukaran kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian banyak siswa yang dapat menjawab benar berada pada tingkat persentase 43% - 67%.

- d) Hubungan Indonesia dengan negara lain dan posisinya mengenai masalah – masalah internasional

Siswa mampu menentukan bentuk hubungan kerja sama Indonesia dengan negara lain dan siswa mampu menganalisis sektor apa yang membuat Indonesia menjadi negara terpadang dikawasan regional dan bagaimana posisi Indonesia mengenai masalah – masalah internasional. Dalam indikator ini terdapat 5 soal dan ternyata dalam indikator ini siswa

mampu menjawab soal tersebut. Dibuktikan dengan nilai hasil penelitian tes soal 14 hingga 18 terkait indikator tersebut banyak siswa yang sedikit kesulitan dalam menjawab soal tersebut. Dengan hal ini soal 14 – 18 ini masuk dalam tingkat kesukaran kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian banyak siswa yang dapat menjawab benar berada pada tingkat persentase 53% - 61%.

e) Peran warga negara dalam demokrasi Indonesia

Siswa mampu memberikan contoh peran warga negara dalam demokrasi Indonesia. Dalam indikator ini terdapat 2 soal dan ternyata dalam indikator ini siswa mampu menjawab soal tersebut. Dibuktikan dengan nilai hasil penelitian tes soal 19 dan 20 terkait indikator tersebut banyak siswa yang sedikit kesulitan dalam menjawab soal tersebut. Dengan hal ini soal 19 dan 20 ini masuk dalam tingkat kesukaran kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian banyak siswa yang dapat menjawab benar berada pada tingkat persentase 51% - 59%.

3. Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia

Berdasarkan uji persamaan regresi linier sederhana pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa sebesar $= X$, yang berarti bahwa nilai $a = 150.176$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh budaya literasi. Kemudian pada nilai $b = 1.062$ yang merupakan nilai koefisien regresi budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan. Dimana dapat diartikan bahwa apabila budaya literasi naik

atau mengalami perubahan 1% maka pengetahuan kewarganegaraan juga akan naik atau bertambah 1.062. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi budaya literasi maka semakin tinggi pula pengetahuan kewarganegaraan siswa. Demikian pula sebaliknya, jika budaya literasi rendah maka pengetahuan kewarganegaraan juga akan rendah.

Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat dengan Anova menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* dengan hasil yaitu F sebesar 60.085. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha = 0,00 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variable X (budaya literasi) terhadap variable Y (pengetahuan kewarganegaraan). Dengan demikian, Hipotesis alterhatif (H_a) yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia” dapat diterima yang berarti tinggi rendahnya budaya literasi dapat mempengaruhi pengetahuan kewarganegaraan.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia dapat juga dilihat dengan uji koefisien determinasi nilai *R Square* yang hasilnya 0.469. Nilai tersebut berarti bahwa pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia yaitu sebesar 46,9% dengan interpretasi koefisien korelasi sedang.

Budaya literasi kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia berada dalam kategori sedang dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam membaca dan meminjam buku di perpustakaan, mengikuti kegiatan Gerakan Literasi Sekolah yang

diadakan sekolah, berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan sekolah, dan menaati tata tertib yang dibuat oleh sekolah. Kenyataannya terdapat siswa yang jarang ke perpustakaan untuk meminjam atau membaca buku, selain itu dalam mengikuti kegiatan terdapat siswa yang tidak mengikuti kegiatan literasi budaya dan literasi kewargaan. Bukti inilah yang menjadi faktor tingkat budaya literasi yang ada di sekolah tersebut dalam kategori sedang.

Pada penelitian terdahulu, mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh budaya literasi yang signifikan positif terhadap kemampuan berpikir kritis dengan nilai signifikan $0.00 < 0.05$. Faktor penyebab budaya literasi dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa yaitu budaya membaca siswa yang baik dibuktikan dengan dimulainya dari konsep kegiatan yang berstruktur yaitu pra membaca, membaca, dan pasca membaca. Siswa diminta dengan membawa buku bacaan secara personal sesuai dengan minat dan kegemarannya. Namun buku bacaan yang dibawa harus sesuai dengan tema kurikulum sekolah misalnya pergaulan bebas, bullying dan yang lainnya. Perpustakaan yang memadai dan kegiatan literasi selama 60 menit terlaksana di sekolah tersebut. Sehingga kemampuan berpikir kritis berpotensi tinggi karena pengaruh budaya literasi yang baik.⁷⁸

Pengetahuan kewarganegaraan kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia berada dalam kategori sedang dibuktikan dengan nilai hasil penelitian melalui tes. Terdapat 20 soal dengan 5 indikator yang dibuat peneliti. Dari 20 soal tersebut

⁷⁸ Patrisius Kia Boli, "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Santa Angela Atambua Tahun Ajaran 2023 / 2024," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2024): 239–245.

terdapat 9 soal yang dianggap mudah dijawab oleh siswa dan 11 soal yang dianggap sedang oleh siswa. Faktor yang menyebabkan siswa memiliki pengetahuan kewarganegaraan dalam kategori sedang disebabkan oleh tingkat literasi membaca yang ditanamkan oleh siswa yang lumayan tinggi, tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan budaya dan kewargaan yang dapat memberikan stimulus pengalaman dan pengetahuan baru bagi siswa, proses belajar yang diberikan oleh guru, dan dukungan atau motivasi yang diberikan orang tua.

Pada penelitian terdahulu, mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan *civic knowledge* siswa melalui pembelajaran *controvrstial issues* hasilnya yaitu hasil belajar siswa meningkat dari pra tindakan dengan akumulasi 37,8% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 56,75% dan pada siklus II mendapatkan akumulasi ketuntasan sebesar 77,14%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata – rata pada pra siklus, siklus I dan pada siklus II. Dengan hal ini maka untuk meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik untuk siswa sehingga siswa lebih senang dan mampu berpikir kritis dalam pembelajaran.⁷⁹

Budaya literasi disekolah ini berada pada kategori sedang menyebabkan pengetahuan kewarganegaraan sedang pula. Apabila budaya literasi literasi tinggi maka pengetahuan kewarganegaraan juga ikut meningkat naik begitu pun sebaliknya. Budaya literasi sangat berpengaruh besar terhadap

⁷⁹ Rohani, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Civic Knowledge Siswa Melalui Model Pembelajaran Controversial Issues Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Mujahidin Pontianak,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7.01 (2017).

pengetahuan kewarganegaraan siswa. Faktor ini disebabkan oleh tingkat literasi yang diterapkan siswa, proses pembelajaran yang ada disekolah, tingkat literasi budaya yang ada disekolah dan tingkat partisipasi aktif siswa dalam mengikuti literasi kewargaan yang diadakan sekolah. Pengetahuan kewarganegaraan berkaitan dengan kandungan atau isi yang seharusnya diketahui oleh warga negara. Tidak hanya berkaitan dengan wawasan saja tetapi keaktifan siswa dalam menjalankan warga negara yang baik dan patuh terhadap negara.

Pada penelitian terdahulu, mengungkapkan bahwa budaya literasi terlaksana dengan melaksanakan program gerakan literasi membaca 15 menit. Program gerakan literasi dapat menumbuhkan kebiasaan membaca disekolah dan program ini berpengaruh terhadap kecerdasan kewarganegaraan siswa disekolah. Yang nampak dari siswa lebih berbudi pekerti, berkarakter, cakap dan intelek, mampu mengatur emosional dan bermoral.⁸⁰

⁸⁰ Dinda Nurul Aini, "Pengaruh Budaya Literasi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kewarganegaraan," *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 4.01 (2018).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh budaya literasi terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan hasil nilai signifikansinya sebesar 0,000 ($\alpha = 0,00 < 0,05$) kurang dari nol maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian lainnya juga dilakukan dan memperoleh hasil data mengenai tingkat budaya literasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia terdapat tiga kategori yaitu pada kategori rendah dengan jumlah 16 siswa presentase 23%, kategori sedang dengan jumlah 34 siswa presentase 49%, dan kategori tinggi dengan jumlah 20 siswa presentase 29%. Sehingga budaya literasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia berkategori sedang dengan jumlah frekuensi 34 siswa.

Sedangkan pada tingkat pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia juga terdapat tiga ketegori yaitu pada kategori rendah dengan jumlah 20 siswa presentase 29%, kategori sedang dengan jumlah 39 siswa presentase 56%, dan kategori tinggi dengan jumlah 11 siswa presentase 16%. Sehingga pengetahuan kewarganegaraan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia berkategori sedang dengan jumlah frekuensi 39 siswa. Koefisien determinasi 0,469 yang menunjukkan presentase pengaruh variabel bebas sebesar 46,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 46,9% pengetahuan

kewarganegaraan siswa dipengaruhi oleh budaya literasi. Sedangkan 53,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di ajukan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Di sarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang budaya literasi siswa dan memberikan fasilitas kegiatan pembelajaran siswa yang baik di kelas maupun di luar kelas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat budaya literasi dan pengetahuan kewarganegaraan siswa supaya dapat menerima ilmu dan wawasan yang maksimal dalam pembelajaran. Selain itu sekolah juga harus pintar mengatur kegiatan yang berstruktur dalam hal budaya literasi.

2. Bagi Siswa

Diharapkan untuk memperhatikan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru dan meningkatkan tingkat budaya literasi. Selain itu siswa juga rajin dalam mengikuti kegiatan – kegiatan yang diadakan sekolah. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menerima ilmu dan pengetahuan secara optimal selain itu dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air terhadap negri.

3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

- a. Diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini agar pengetahuan kewarganegaraan siswa semakin meningkat untuk kedepannya.

- b. Diharapkan dapat meneliti proses budaya literasi siswa yang dapat mempengaruhi pengetahuan kewarganegaraan, hasil belajar, pembentukan karakter, keaktifan siswa, dan lain-lain.

4. Bagi Peneliti

Selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lagi sehingga memperoleh hasil secara keseluruhan serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

5. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru PPKn agar selalu menerapkan budaya literasi sebelum pembelajaran kelas dimulai supaya pengetahuan kewarganegaraan menjadi meningkat. Sehingga hal ini dapat membuat siswa selalu aktif dan sudah mempunyai bahan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru, tidak monoton karena hanya menerima pelajaran saat pelajaran dimulai tidak sebelumnya belajar terlebih dahulu yakni membaca.

6. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua untuk selalu memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan motivasi serta memantau anak ketika belajar. Kegiatan literasi layak nya diajarkan orang tua kepada anak dari dulu sehingga di usia menginjak remaja anak tersebut rajin dalam tingkat literasi. Dengan hal ini maka tingkat pengetahuan anak akan meningkat dikarenakan tingkat literasi mereka yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, Eva Luthfi Fakhru. "Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Tengah Pandemi." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 11 (2021).
- Aini, Dinda Nurul. "Pengaruh Budaya Literasi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kewarganegaraan." *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 4.01 (2018).
- Aini, Latifah. *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTS N5 Pasamaan Barat*. (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2021).
- Akhirudin, Yuyu Muhammad. "Penerapan Metode Service Quality Pada Aplikasi Kuesioner Pengguna Lulusan (Stakeholder) Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Sriwijaya." (Politeknik Negeri Sriwijaya, 2019).
- Akhmadi, Mochammad Noor. "Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program Anates." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2021).
- Akmal, Rizal. "Tingkat Literasi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie." (UIN Ar-Araniry Darusallam Banda Aceh, 2021).
- Alfarisi, Hafiz. "Kegiatan Diskusi Komunitas Rusabesi Dalam Perspektif Prinsip-Prinsip Dasar Literasi Budaya Dan Kewargaan." (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020).
- Ali, Fajrianti. "Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik Di SMA Negeri 10 Makassar." (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).
- Asriningtyas, Anastasia Nandhita. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD." *Jurnal Karya Pendidikan Matematika* 5.1 (2018).
- Belladonna, Aprillio Poppy. "Penguatan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 3, no. 2 (2019).
- Boli, Patrisius Kia. "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Santa Angela Atambua Tahun Ajaran 2023 / 2024." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2024).
- Budiwanto, Setyo. *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017).
- Christy, Yunita. "Efektivitas Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah (SAKIP) Pada Pemerintahan Daerah Kota Bandung (Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian , Pendidikan Dan Pelatihan ; Bagian Umum Dan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik).” *Jurnal Akuntansi Maranath* 9, no. 2 (2017).

- Damri. *Pendidikan Kewarganegaraan*. (Jakarta: KENCANA, 2020).
- Danuri. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019).
- Dilla, Andi Rafika. “Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Kesadaran Menaati Tata Tertib Sekolah Pada Siswa SMP PGRI Sungguminasa.” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).
- Dr. Rahmat Hidayat, M. *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).
- Dwiyono, Mangun. “Peningkatan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Siswa Melalui Media LCD Pada Materi Ketaan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kelas VIII A SMP Muhammadiyah Sumbang.” (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016).
- Fadhlika, Lail Nur. “Podcast Sebagai Alternatif Media Pembelajaran PPKn Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa (Studi Di SMA Negeri 1 Karanganyar).” (Universitas Sebelas Maret, 2021).
- Faizah, Dewi Utama. *Panduan Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
- Fatimah, Laela Umi. “Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor.” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019).
- Febrina, Winda. “Penerapan Konsep Kecerdasan Majemuk Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa (Studi Quasi Eksperimen Di SMA Mutiara Bunda, Bandung).” *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2 (2023).
- Firmansyah, Deri. “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1.2, no. 85–114 (2022).
- Fitriatien, Sri Rahmawati. “Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Suatu Kajian.” *Jurnal Buana Pendidikan* 13, no. 23 (2017).
- Gustini, Neng. *BUDAYA LITERASI (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya)*. (Bandung: Deepublish, 2015).
- Hadiansyah, Firman. *Materi Pendukung Literasi Budaya Dan Kewargaan*. (Jakarta: GLN Kemendikbud, 2017).

- Hakam, Syamsul Ma'arif. "Bab Iii Metodologi Penelitian Kualitatif." *Nuevos sistemas de comunicación e información*, no. 2015 (2018).
- Hanifah, Nani. "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Universitas Indraprasta PGRI* 6, no. 1 (2014).
- Hardani. *Metode Penelitian (Kualitatif Dan Kuantitatif)*. (Mataram: CV. Pustaka Ilmmu Group, 2020).
- Hasanah, Uswatun. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 1 (2021).
- Ilham, Bahrul Ulum. "Harbuknas 2022: Literasi Indonesia Peringkat Ke 62 Dari 70 Negara." *16 Mei 2022*. Last modified 2022. <https://bisniskumkm.com/harbuknas-2022-literasi-indonesia-peringkat-ke-62-dari-70-negara/>.
- Kemendikbud. *Permendikbud No 020 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. (Jakarta: Kemendikbud, 2022).
- Kusuma, Dewi. "Sastra Anak Sebagai Media Gerakan Literasi Budaya Pada Siswa Sekolah Dasar." *JEER (Journal Of Elementary Education Research)* 1, no. 2 (2022).
- Lestari, Frita Dwi. "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No., no. 5087–5099 (2021).
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).
- Mahmudi. "Literasi Budaya Dan Kewargaan Pada Era Revolusi Cultural And Civic Literacy In The Industrial Revolution 4.0 Era To Strengthen Religious." *Jurnal Diklat Keagamaan* 16 (2022).
- Malik, Adam. *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. (Sleman: Deepublish, 2018).
- Manalu, Fitrya BR. "Pengaruh Mata Kuliah PKn Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa Program Study Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademis 2020/2021." (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020).
- Nilalohita, Chitra Sari. "Budaya Literasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa." (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).
- Nisak, Evi Choirun. "Upaya Meningkatkan Civic Knowledge Siswa Melalui Pembelajaran Card Sort Dengan Provide Relevant And Contextuallized Subject Matter." (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019).
- Nudiati, Deti. "Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada

- Mahasiswa.” *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling* Vol.3, No., no. 34–40 (2020).
- Nurhikmah, Afsarianti. “Pengaruh Literasi Baca Terhadap Civic Knowledge Mahasiswa PPKN Universitas Lampung.” (Universitas Lampung, 2023).
- Pebrianti, Yeni. “Kajian Penyusunan Dokumen Sistem (Panduan, Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan.” *Jurnal Pari* 2(2) (2017).
- Prasetyo, Danang. “Konseptualisasi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam Upaya Bela Negara.” *Jurnal Pancasila dan Bela Negara* Vol.1 No.1, no. 1–7 (2021).
- Prasrihamni, Mega. “Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 8 No., no. 128–134 (2022).
- Rahmat, Abdul. *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. (Bandung: Ideas Publishing, 2016).
- Retnaningdyah, Pratiwi. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Penyunting, 2018).
- Rohani. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Civic Knowledge Siswa Melalui Model Pembelajaran Controversial Issues Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Mujahidin Pontianak.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7.01 (2017).
- Romdhoni, Ali. *Al-Qur’an Dan Literasi*. (Depok: Nusantara Depok Literatur, 2013).
- Rudini. “Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif.” *Jurnal Saintekom* 2, no. 114 (2016).
- Saputra, Nanda. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022).
- Soetopo, Imam. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang.” *Jurnal Ilmu ekonomi dan Manajemen* 05, no. 02 (2018).
- Suartini, Kinkin. “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Mahasiswa Dalam Membuat Kerangka Berpikir Pada Penyusunan Proposal Penelitian.” *Proposal Penelitian* (2011).
- Susanto, Erwin. “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Pengembangan Civic Disposition Siswa SMA N Se-Kota Bandar Lampung.” *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2016).

- Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 1.01, no. 342–351 (2021).
- Wahyuning, Sri. *Dasar - Dasar Statistik*. Edited by Indra Ava Dianta. (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).
- Wiedarti, Pangesti. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
- Wulandari, Titik. "Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Di SMA Negeri 5 Malang." *Jurnal Universitas Islam Malang* 8(2) (2019).
- Yulianingsih, Wiwin. "Penerapan Media Kuis Interaktif Kahoot Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Paket B Di SKB Gudo Kabupaten Jombang." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 11, no. 2 (2022).
- Yuliatin. "Lesson Study Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran PPKn Di MAN 2 Model Mataram." *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 9, no. 1 (2022).
- Yuliatin, Istin. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Ukuran Tendensi Sentral Pada Siswa Kelas XII Ipa SMA Negeri 1 Dekai." *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 3, no. 1 (2023).
- Yusuf, Rusli. "Tinjauan Literasi Budaya Dan Kewargaan Siswa Sma Se-Kota Banda Aceh." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* Vol. 8 No., no. 91–99 (2020).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Alat Pengumpulan Data dan Outline

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP PENGETAHUAN
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS XII DI
SMA NEGERI 1 RUMBIA**

Oleh:
PIPIT NAVASARI
NPM. 2001070020



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2024 M**

A. Kuisisioner Atau Angket dari Budaya Literasi (X)

1. Identitas Siswa/i

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

2. Petunjuk Pengisian

- Pada pernyataanberikut ini, saudara dimohon untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut saudara.
- Bacalah dengan teliti setiap soal yang tersedia pada angket!
- Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai menurut Anda!

Keterangan

SS : Sangat Sering
S : Sering
TS : Tidak Sering
CS : Cukup Sering
STS : Sangat Tidak Sering

NO	Indikator	Sub Indikator	Kisi – Kisi Pernyataan	Pilihan				
				SS	S	TS	CS	STS
1.	Literasi Budaya dan kewargaan	Basis kelas						
		Intensitas pemanfaatan dan penerapan literasi budaya dan kewargaan dalam pembelajaran	Saya sangat senang sekali terdapat kegiatan GLS (Gerakan Literasi Sekolah) yang diadakan di sekolah setiap hari rabu dan jumat. Dengan adanya kegiatan ini saya sering membaca didalam kelas dan dengan kegiatan ini saya dan teman – teman saya rajin membaca buku baik itu buku pelajaran maupun buku non fiksi.					
		Jumlah produk budaya yang dimiliki dan dihasilkan	Saya sering menghabiskan waktu saya di tempat pojok bacaan dan kantin bacaan yang telah disediakan sekolah untuk menambah wawasan saya.					

dihasilkan sekolah	produk keterampilan (aksara lampung, peta Indonesia dan dunia, gambar tokoh – tokoh sejarah dan produk keterampilan lainnya yang dihasilkan sekolah). Dengan adanya produk ini dapat memudahkan saya dalam proses pembelajaran didalam kelas.					
	Saya selalu aktif dalam kegiatan membuat produk budaya yang diadakan sekolah misalnya dalam kegiatan merdeka belajar saat ini.					
Basis Budaya Sekolah						
Jumlah dan variasi bahan bacaan bertema budaya dan kewargaan.	Saya sering menghabiskan waktu di perpustakaan untuk membaca buku Saya selalu membaca buku fiksi dan non fiksi yang ada di perpustakaan. Saya terkadang sering meminjam buku – buku tersebut untuk dibawa pulang untuk dibaca kembali atau pun sering membuat catatan untuk menambah ilmu.					
Jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan budaya	Saya senang sekali mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah misalnya kegiatan sumpah pemuda, hari kartini, hari kemerdekaan, dan yang lainnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme saya untuk negeri.					
Frekuensi peminjaman buku bertepatan budaya dan kewargaan di perpustakaan	Saya sering meminjam buku di perpustakaan dengan tema budaya Saya sering meminjam buku di perpustakaan dengan tema kewargaan Saya sering mengunjungi perpustakaan dalam seminggu 2 kali untuk membaca atau meminjam buku					
Terdapat kebijakan sekolah yang dapat mengembangkan literasi budaya dan nilai – nilai	Saya setuju dengan program literasi yang dibuat oleh sekolah untuk menumbuhkan sikap rajin membaca buku dan peraturan yang dibuat sekolah untuk menumbuhkan sikap yang tertib					

kewargaan sekolah							
Terdapat komunitas budaya disekolah	Saya selalu berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tentang budaya yang ada di sekolah untuk menumbuhkan rasa cinta saya kepada budaya di indonesia						
Tingkat ketertiban siswa terhadap aturan sekolah	Saya selalu menaati tata tertib yang di buat oleh sekolah dan tidak melanggar peraturan yang ada						
Tingkat ketertiban siswa terhadap aturan sekolah	Saya selalu menjaga lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab, dan selalu terlibat aktif dalam kegiatan jumat bersih.						
Tingkat toleransi siswa terhadap keberagaman yang ada di sekolah	Saya selalu menghargai teman saya yang berbeda agama saat sedang bersembahyang						
Tingkat toleransi siswa terhadap keberagaman yang ada di sekolah	Saya selalu membantu teman saya yang kesusahan tanpa melihat agama, ras dan suku						
Tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah	Saya selalu bergaul atau berteman dengan siapa saja di sekolah tanpa membatasi perbedaan agama, ras maupun suku						
Tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah	Saya selalu ikut serta dalam kegiatan demokrasi yang diadakan sekolah tanpa golput						
Tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah	Saya selalu menghargai pendapat orang lain dalam mengemukakan pendapat dalam kegiatan sekolah						
Tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah	Saya selalu mengikuti kegiatan perlombaan yang diadakan sekolah baik itu kegiatan akademik maupun non akademik.						

B. Tes dari Pengetahuan Kewarganegaraan (Y)

Kisi – Kisi Soal Tes

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Rumbia

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XII

No	Indikator	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal	Bentuk soal
1	Kehidupan kewarganegaraan, politik, dan pemerintahan	Siswa mampu menentukan bentuk sikap kehidupan kewarganegaraan yang patuh terhadap hukum	C2	1,2,3	5	Pilihan Ganda
		Siswa mampu menjelaskan pengertian kehidupan politik dan kehidupan pemerintahan	C2	4,5		
2	Sistem politik Indonesia	Siswa mampu menentukan sistem politik yang digunakan negara Indonesia, lembaga yang ada di Indonesia, dan pasal yang berkaitan dengan sistem politik Indonesia	C2	6,7,8,9	4	Pilihan Ganda
3	Tujuan – tujuan, nilai – nilai, dan prinsip – prinsip demokrasi Indonesia	Siswa mampu menjelaskan tujuan – tujuan dan prinsip – prinsip demokrasi di Indonesia	C2	10,11	4	Pilihan Ganda
		Siswa mampu menganalisis contoh sikap yang ada dalam nilai – nilai demokrasi Indonesia	C4	12,13		
4	Hubungan Indonesia dengan negara lain dan posisinya mengenai masalah – masalah internasional	Siswa mampu menentukan bentuk hubungan kerja sama Indonesia dengan negara lain	C1	14,15,16	5	Pilihan Ganda
		Siswa mampu menganalisis Sektor apa yang membuat Indonesia menjadi negara terpadang dikawasan regional dan bagaimana posisi Indonesia mengenai masalah – masalah internasional	C4	17,18		
5	Peran warga negara dalam demokrasi Indonesia	Siswa mampu memberikan contoh peran warga negara dalam demokrasi Indonesia	C2	19,20	2	Pilihan Ganda

Instrumen Tes Variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b,c, d, atau e yang paling benar.

Siswa mampu menentukan bentuk sikap kehidupan kewarganegaraan yang patuh terhadap hukum

1. Bentuk sikap kehidupan kewarganegaraan yang patuh terhadap hukum yaitu
 - a. Membayar pajak
 - b. Golput
 - c. Tawuran
 - d. Membeli barang impor
 - e. Menggunakan narkoba
2. Mengapa kewarganegaraan satu hal yang penting bagi untuk setiap manusia tanpa terkecuali, karena sebagai
 - a. Identitas diri seseorang dimanapun dia berada
 - b. Anugrah yang telah berikan tuhan kepada manusia
 - c. Patokan hidup tinggal disuatu negara
 - d. Tanda pengenalan setiap warga negara
 - e. Semua pernyataan salah
3. "Setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya" bunyi kalimat ini berkaitan dengan hak untuk hidup dan mempertahankan kehidupan yang terdapat pasal....
 - a. Pasal 27 ayat 1
 - b. Pasal 27 ayat 2
 - c. Pasal 27 ayat 3
 - d. Pasal 28A
 - e. Pasal 29 ayat 1

Siswa mampu menjelaskan pengertian kehidupan politik dan kehidupan pemerintahan

4. Kehidupan yang berhubungan dengan kendali pembuatan keputusan publik dalam masyarakat tertentu di wilayah tertentu, dimana kendali ini disokong lewat instrumen yang sifatnya otoritatif dan koersif merupakan pengertian dari kehidupan
 - a. Politik
 - b. Kewarganegaraan
 - c. Pemerintahan
 - d. Sosial
 - e. Budaya
5. Kehidupan yang berkaitan dengan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan lembaga yang mengurus masalah kenegaraan dan kesejahteraan rakyat dan negara merupakan pengertian dari kehidupan
 - a. Politik
 - b. Kewarganegaraan
 - c. Pemerintahan
 - d. Sosial
 - e. Budaya

Siswa mampu menentukan sistem politik yang digunakan negara Indonesia, lembaga yang ada di Indonesia, dan pasal yang berkaitan dengan sistem politik Indonesia

6. Sistem politik yang digunakan negara Indonesia ialah
 - a. Presidensial
 - b. Komunis
 - c. Liberal
 - d. Semipresidensial
 - e. Parlementer
7. Sebutkan dibawah ini 3 lembaga yang ada di Indonesia dengan benar
 - a. Eksekutif, Liberal, dan Komunis
 - b. Yudikatif, Eksekutif, dan Liberal
 - c. Eksekutif, Legislatif, dan Komunis
 - d. Eksekutif, Yudikatif, dan Liberal
 - e. Yudikatif, Eksekutif, dan Legislatif
8. Anggota pemerintahan yang bekerja di lingkup lembaga eksekutif yaitu

- a. Presiden dan wakil presiden
 - b. Presiden dan MPR
 - c. DPR dan MPR
 - d. MK dan DPR
 - e. MA dan MK
9. Bunyi dari pasal 1 ayat 1 UUD 1945 yaitu
- a. Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut undang – undang dasar.
 - b. Negara Indonesia adalah negara hukum
 - c. Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk Republik
 - d. Segala putusan Majelis Permusyawaratan Rakyat ditetapkan dengan suara terbanyak
 - e. Negara menjamin kemerdekaan tiap – tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing – masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaan itu

Siswa mampu menjelaskan tujuan – tujuan dan prinsip – prinsip demokrasi di Indonesia

10. Menciptakan keamanan, ketertiban dan ketentraman dilingkungan masyarakat serta akan menjamin hak – hak setiap warga negara dan mengedepankan musyawarah untuk memecahkan solusi bersama agar terjalin keamanan bersama di lingkungan masyarakat. Pengertian diatas merupakan tujuan dari
- a. Demokrasi
 - b. Politik
 - c. Pemerintah
 - d. Hak asasi manusia
 - e. Kewarganegaraan
11. Kebebasan atau persamaan, kedaulatan rakyat dan pemerintahan yang terbuka dan bertanggung jawab merupakan Demokrasi Indonesia
- a. Nilai – nilai
 - b. Tujuan – tujuan
 - c. Prinsip – prinsip
 - d. Dasar – dasar
 - e. Semua salah

Siswa mampu menganalisis contoh sikap yang ada dalam nilai – nilai demokrasi Indonesia

12. Nilai – nilai demokrasi Indonesia terkandung didalam Pancasila yaitu ketuhanan, kemanusiaan, kebhinekaan, demokrasi dan keadilan sosial. Contoh sikap saling menghargai antar umat beragama merupakan nilai demokrasi sila ke
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
13. Contoh sikap peserta didik yang mengamalkan nilai demokrasi sila ke lima dikehidupan sehari – hari yaitu
- Menghargai teman yang sedang beribadah
 - Menolong sesama teman saat sedang kesusahan
 - Membeli barang – barang lokal
 - Bersikap adil dalam pembagian kelompok
 - Mendengarkan teman sedang mengemukakan pendapat

Siswa mampu menentukan bentuk hubungan kerja sama Indonesia dengan negara lain

14. Sebutkan 3 bentuk kerja sama Indonesia dengan negara lain yang benar
- Bergaining, Bilateral, dan Regional
 - Bilateral, Regional, dan Multilateral
 - Bilateral, Kooptasi, dan Bergaining
 - Kerukunan, Regional, dan Multilateral
 - Kooptasi, Kerukunan, dan Regional
15. Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan beberapa negara yang dibatasi oleh satu kawasan yaitu
- Regional
 - Bilateral
 - Multilateral
 - Kooptasi
 - Bergaining

16. Bentuk kerjasama multilateral yang kerjasamanya dilakukan oleh beberapa negara tetapi tidak dibatasi kawasan yaitu, *kecuali*....
- ASEAN
 - PBB
 - IMF
 - WTO
 - AFTA

Siswa mampu menganalisis Sektor apa yang membuat Indonesia menjadi negara terpendang dikawasan regional dan bagaimana posisi Indonesia mengenai masalah - masalah internasional

17. Saat ini Indonesia telah menjadi negara dengan posisi yang sangat strategis di ASEAN dengan menjalin hubungan baik dengan berbagai negara di dunia. Sektor apa yang membuat Indonesia menjadi negara terpendang dikawasan regional
- Politik
 - Ekonomi
 - Budaya
 - Sosial
 - Keamanan
18. Untuk mencegah masalah – masalah internasional yang kemungkinan akan terjadi di Indonesia dengan negara lain, maka hal ini harus dicegah dengan memperkuat aspek di bidang
- Ekonomi dan bisnis
 - Pendidikan
 - Pertahanan dan keamanan
 - Sosial dan budaya
 - Politik dan pemerintahan

Siswa mampu memberikan contoh peran warga negara dalam demokrasi Indonesia

19. Berikut contoh peran warga negara dalam demokrasi Indonesia yang benar ...
- Tidak membayar pajak kendaraan
 - Melanggar rambu lalu lintas
 - Mengikuti pemilihan umum dan tidak golput
 - Tidak bersikap adil dalam pembagian kelompok di kelas

- e. Selalu menolak pendapat orang lain
20. Berikut ini peran masyarakat dalam demokrasi, *kecuali* ...
- a. Mengikuti pemilu
 - b. Ikut mengusulkan kebijakan
 - c. Menerapkan demokrasi di lingkungan
 - d. Mengawasi proses demokrasi
 - e. Curang dalam pencoblosan pemilu

Kunci Jawaban

1. A	6. A	11. C	16. A
2. A	7. E	12. A	17. B
3. D	8. A	13. D	18. C
4. A	9. C	14. B	19. C
5. C	10. A	15. A	20. E

C. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- a. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tidak menjadi bagian objek yang diteliti
- b. Pada saat penelitian dilakukan peneliti mengumpulkan segala informasi yang diperlukan guna mendukung data dalam penelitian
- c. Dalam kegiatan observasi waktu yang dibutuhkan bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang terjadi di lapangan, hingga peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan

D. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

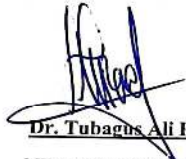
- a. Dalam hal ini dokumentasi digunakan mendapatkan data yang sah dan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan
- b. Dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang dilaksanakan
- c. Waktu dalam pelaksanaan dokumentasi dapat berubah dan menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi dilapangan, hingga peneliti mendapatkan data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Aspek Yang Diamati
1.	Profil SMA Negeri 1 Rumbia
2.	Struktur SMA Negeri 1 Rumbia
3.	Data Siswa/I Kelas XII SMA Negeri 1 Rumbia
4.	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Rumbia
5.	Denah sekolah SMA Negeri 1 Rumbia
6.	Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Rumbia yang berkaitan dengan budaya literasi sekolah misalnya perpustakaan, kantin membaca dan mading sekolah yang ada disekolah tersebut.
7.	Dokumentasi kegiatan yang menunjang budaya literasi sekolah misalnya kegiatan membaca siswa di perpustakaan, kegiatan GLS yang diselenggarakan sekolah misalnya kegiatan membaca setiap hari rabu dan jumat sebelum jam pelajaran dimulai, dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan literasi budaya, dan

dokumentasi kegiatan literasi kewargaan siswa misalnya kegiatan pemilihan osis.

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

NIP. 198808232015031007

Metro, 29 Januari 2024
Peneliti



Pipit Navasari

NPM. 2001070020

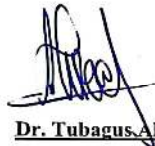
OUTLINE**PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP PENGETAHUAN
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS XII DI
SMA NEGERI 1 RUMBIA**

- HALAMAN SAMPUL**
- HALAMAN JUDUL**
- HALAMAN PERSETUJUAN**
- HALAMAN PENGESAHAN**
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**
- HALAMAN ABSTRAK**
- HALAMAN MOTTO**
- HALAMAN PERSEMBAHAN**
- HALAMAN KATA PENGANTAR**
- DAFTAR ISI**
- DAFTAR TABEL**
- DAFTAR GAMBAR**
- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Batasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - F. Penelitian Relevan
- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. Pengetahuan Kewarganegaraan
 - 1. Pengertian Pengetahuan Kewarganegaraan
 - 2. Indikator Pengetahuan Kewarganegaraan
 - 3. Aspek Kompetensi Pengetahuan Kewarganegaraan
 - B. Budaya Literasi
 - 1. Pengertian Budaya Literasi
 - 2. Pengertian Literasi Budaya Dan Kewargaan
 - 3. Prinsip Dasar Literasi Budaya Dan Kewargaan
 - 4. Indikator Literasi Budaya Dan Kewargaan
 - 5. Strategi Gerakan Literasi Budaya Dan Kewargaan Di Sekolah
 - 6. Strategi Membangun Budaya Literasi Siswa
 - 7. Prinsip Dan Komponen Literasi Sekolah
 - C. Pendidikan Kewarganegaraan
 - 1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan
 - 2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan
 - D. Kerangka Berfikir
 - E. Hipotesis Penelitian
- BAB III METODE PENELITIAN**
 - A. Rancangan Penelitian
 - B. Definisi Oprasional Variabel
 - C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel
 - D. Teknik Pengumpulan Data
 - E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis
B. Pembahasan
BAB V PENUTUP
A. Simpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

NIP. 198808232015031007

Metro, 29 Januari 2024

Peneliti



Pipit Navasari

NPM. 2001070020

Lampiran 3 : Hasil Uji Reliabilitas Budaya Literasi dan Pengetahuan Kewarganegaraan

1. Hasil Uji Reliabilitas Budaya Literasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	20

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	79.29	38.439	.342	.594
SOAL_2	79.73	38.983	.296	.600
SOAL_3	80.03	39.796	.150	.620
SOAL_4	80.31	36.711	.346	.590
SOAL_5	79.67	38.861	.332	.597
SOAL_6	80.19	35.632	.332	.591
SOAL_7	79.87	39.737	.133	.623
SOAL_8	79.77	37.599	.306	.597
SOAL_9	79.56	39.758	.249	.607
SOAL_10	80.84	51.120	-.604	.717
SOAL_11	79.34	39.649	.266	.605
SOAL_12	79.43	40.683	.168	.615
SOAL_13	79.40	40.099	.220	.610
SOAL_14	79.59	39.637	.346	.599
SOAL_15	79.26	40.194	.284	.605
SOAL_16	79.37	39.657	.284	.603
SOAL_17	79.19	40.182	.281	.605
SOAL_18	79.30	38.329	.372	.592

SOAL_19	79.41	38.652	.350	.595
SOAL_20	79.74	36.687	.306	.596

2. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewarganegaraan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.475	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	12.07	7.488	.131	.464
SOAL_2	12.11	7.494	.110	.468
SOAL_3	12.10	7.280	.211	.450
SOAL_4	12.03	7.535	.134	.464
SOAL_5	12.10	7.425	.146	.462
SOAL_6	12.16	7.497	.095	.471
SOAL_7	12.17	7.419	.122	.466
SOAL_8	12.14	7.516	.091	.472
SOAL_9	12.10	7.483	.120	.466
SOAL_10	12.20	7.177	.213	.448
SOAL_11	12.36	7.016	.252	.438
SOAL_12	12.44	7.468	.082	.475
SOAL_13	12.40	7.055	.237	.442
SOAL_14	12.26	7.295	.153	.460
SOAL_15	12.34	7.272	.153	.460
SOAL_16	12.26	7.498	.075	.476
SOAL_17	12.33	7.325	.134	.464
SOAL_18	12.34	7.446	.088	.474
SOAL_19	12.36	7.189	.184	.453
SOAL_20	12.29	7.395	.110	.469

Lampiran 4 : Hasil Uji Kesukaran Soal Tes

No Soal	Mean	Kategori
1	0,81	Mudah
2	0,76	Mudah
3	0,78	Mudah
4	0,85	Mudah
5	0,78	Mudah
6	0,72	Mudah
7	0,71	Mudah
8	0,73	Mudah
9	0,78	Mudah
10	0,68	Sedang
11	0,52	Sedang
12	0,43	Sedang
13	0,47	Sedang
14	0,62	Sedang
15	0,53	Sedang
16	0,62	Sedang
17	0,55	Sedang
18	0,53	Sedang
19	0,52	Sedang
20	0,59	Sedang

Lampiran 5 : Daya Beda Soal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	12.07	7.488	.131	.464
SOAL_2	12.11	7.494	.110	.468
SOAL_3	12.10	7.280	.211	.450
SOAL_4	12.03	7.535	.134	.464
SOAL_5	12.10	7.425	.146	.462
SOAL_6	12.16	7.497	.095	.471
SOAL_7	12.17	7.419	.122	.466
SOAL_8	12.14	7.516	.091	.472
SOAL_9	12.10	7.483	.120	.466
SOAL_10	12.20	7.177	.213	.448
SOAL_11	12.36	7.016	.252	.438
SOAL_12	12.44	7.468	.082	.475
SOAL_13	12.40	7.055	.237	.442
SOAL_14	12.26	7.295	.153	.460
SOAL_15	12.34	7.272	.153	.460
SOAL_16	12.26	7.498	.075	.476
SOAL_17	12.33	7.325	.134	.464
SOAL_18	12.34	7.446	.088	.474
SOAL_19	12.36	7.189	.184	.453
SOAL_20	12.29	7.395	.110	.469

Lampiran 6 : Hasil Uji Pengecoh {Distractor}

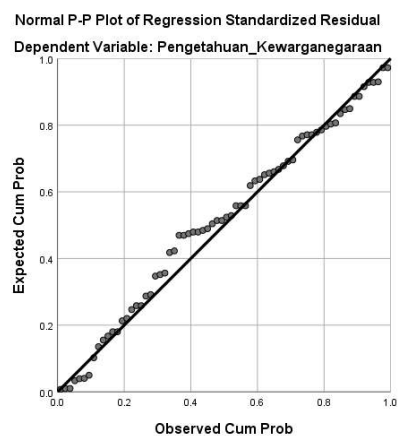
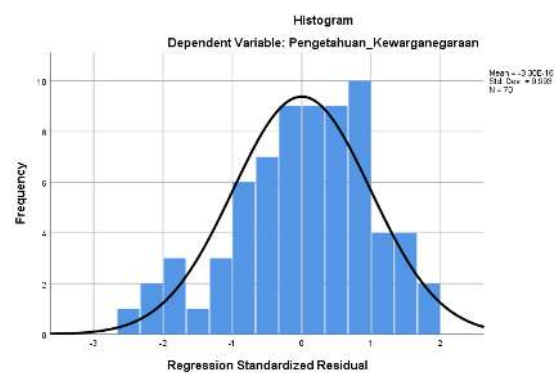
No	NAMA SISWA	NOMOR SOAL DAN KUNCI JAWABAN																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ALISA SEPTISIA	A	A	D	B	C	A	E	D	C	A	C	B	A	B	E	A	B	C	C	A
2	ARSAT RIFKA EFENDI	A	A	D	A	C	B	A	A	C	A	C	E	D	B	E	B	B	B	C	E
3	DEA AYU PALUPI	A	A	D	A	C	B	E	A	E	A	C	D	D	B	A	B	B	B	A	B
4	LILUS AGUSTINA	C	A	D	A	C	A	A	A	C	A	C	C	D	B	A	A	B	C	C	E
5	NI KETUT SRI WAHYUNI	A	A	D	A	C	D	E	E	C	E	B	C	A	A	D	D	B	A	A	C
6	NADIA	A	D	E	A	C	A	D	A	C	A	C	A	D	B	A	E	B	A	C	E
7	NOVI SELFIANA	A	A	D	C	C	A	E	A	D	A	B	A	D	B	A	B	C	C	E	E
8	PUTU ANGGITA RADITYA	C	A	D	A	A	A	E	A	C	A	C	C	D	B	B	A	C	E	D	E
9	WAYAN ARIBAWA	A	A	E	A	A	A	B	A	C	A	C	A	A	D	A	B	B	E	C	E
10	WIDAT KHUSNUL KHULUK	A	A	E	A	C	E	E	A	C	A	B	C	D	E	A	C	B	C	C	E
11	WIDIA MELATI	B	C	D	A	C	E	E	A	C	A	B	A	B	A	A	D	A	C	C	E
12	AMELIA AGUSTIN	A	A	D	A	C	A	E	A	C	B	C	A	C	A	C	D	A	D	E	D
13	FERDI ARDIANSYAH	A	A	D	A	C	A	E	D	C	A	C	A	E	B	A	E	B	C	B	E
14	FIDYAN PUTRA ANGGARA	A	A	D	A	C	B	A	E	A	A	D	A	D	B	D	A	A	C	D	E
15	INDANA ZULFA	A	A	B	A	C	A	A	A	C	A	C	A	C	B	E	A	B	C	C	D
16	KADEK DIKA PRIANDANA	A	A	D	A	C	A	E	A	C	D	A	B	C	E	A	E	B	D	E	C
17	KOMANG GALUH ADITIA	A	A	B	A	C	A	E	A	C	A	A	C	D	E	E	B	B	C	C	C
18	NESA PRATIWI	D	A	A	A	B	A	D	B	A	A	C	D	E	D	E	A	E	C	A	E
19	NI KADEK PUTRI	A	B	D	A	C	A	B	A	C	E	B	E	C	B	E	A	B	A	C	B
20	NI WAYAN FITRI ASTINI	A	A	A	A	C	A	E	A	C	A	B	E	D	A	E	B	D	B	B	E
21	INTAN PRATIWI	A	A	A	A	C	A	B	A	C	A	D	A	A	C	B	A	B	C	B	E
22	I WAYAN ALBERT SETIAWAN	A	A	C	A	C	C	E	B	A	B	D	C	D	C	A	A	B	C	C	E
23	ANES ELVIANA	A	A	D	A	C	C	E	A	B	A	C	E	E	B	A	A	B	C	D	E
24	DIMAS AKBAR SAPUTRA	A	A	D	A	B	A	E	A	C	A	C	A	C	D	E	D	C	D	E	E
25	I GEDE PUTU WIDIANTARA	A	A	D	A	C	A	E	A	C	A	A	A	A	A	E	B	C	C	B	B
26	USA SARI	A	D	D	A	C	A	E	A	C	E	C	B	E	B	A	E	A	C	E	E
27	PUTU LINDA DEWI	A	A	D	A	C	E	A	A	C	A	A	C	D	B	B	A	B	C	C	C
28	PUTU PUTRI AYU	B	A	D	B	E	C	E	A	C	A	C	D	D	B	A	D	A	E	C	C
29	RIFQI ARGAS PRATAMA	B	A	D	A	C	E	E	A	C	A	E	D	C	A	A	A	B	D	A	D
30	VARA RISKA	C	A	D	A	E	A	E	A	E	C	E	E	C	E	A	B	B	C	A	A
31	WAYAN NURNIATI	C	A	D	A	C	A	E	C	C	A	C	A	C	E	A	A	B	C	E	A
32	YENITA SARI	A	A	D	A	B	D	E	A	A	E	C	A	D	B	A	A	B	C	C	E
33	ABEL AULIA PITRI	A	A	D	A	C	A	E	A	C	E	E	A	D	B	B	D	C	C	C	A
34	ADDELIJA ASTIKA PUTRI	A	A	D	A	C	A	E	A	C	B	E	E	D	B	C	A	E	B	B	E
35	AGIS ADELIA	A	E	D	E	D	A	A	C	C	D	E	A	E	B	D	D	B	A	C	C
36	CAHYA EVIANA	A	A	D	A	C	A	E	A	D	A	E	A	E	B	B	A	B	E	C	A
37	DICKY ABZA RESTA	A	A	D	A	C	A	E	D	C	A	C	D	D	B	A	A	B	C	C	E
38	HANAFI SYAMSUDIN RAMDHANI	A	E	D	A	C	A	E	A	C	A	B	A	D	B	A	E	B	C	C	E
39	IRWANDA	A	A	D	D	C	A	E	A	C	D	C	B	A	B	B	A	B	D	E	E
40	MIFTAHUL JANAH	A	A	D	A	C	A	E	B	C	A	C	A	D	B	A	A	D	C	E	E
41	PUTRI ANDIA	A	A	D	A	C	D	E	A	D	E	C	C	E	B	C	A	D	B	C	D
42	DONI ISWANTO	B	B	C	E	C	D	E	E	C	A	C	A	D	E	A	A	E	B	C	D
43	EKA ZULIANA	A	A	D	A	C	D	E	A	C	A	C	E	D	E	A	E	B	C	C	C
44	JESSICA RAMDHANI	A	A	D	A	C	A	E	A	C	A	C	A	C	D	A	C	E	A	C	E
45	KENI MAULANA FAUZIAH	D	A	D	A	D	A	E	A	D	A	E	E	D	B	A	C	B	C	C	A
46	NOPA ARYA PRATAMA	A	B	B	A	C	A	E	A	C	A	D	A	D	B	A	A	B	E	C	C
47	RAID MUHAMMAD FAHMI	A	A	D	E	B	A	B	A	C	C	B	B	D	A	D	A	A	C	D	E
48	RINALDO	A	A	D	A	C	A	E	A	C	A	A	D	D	B	A	A	B	C	E	E
49	RIVANTO	D	A	D	A	C	A	E	A	C	A	E	A	C	B	E	A	A	C	D	E
50	RIZKI RAMDHANI	A	A	D	A	C	A	E	A	C	C	C	E	D	B	C	A	E	E	C	E
51	SISKA FITRIANINGSIH	A	A	D	A	A	A	E	A	C	A	C	E	D	B	E	A	B	E	C	C
52	BUNGA INDIRIANY	E	A	D	C	C	A	D	A	C	C	E	A	A	B	D	B	B	D	B	E
53	INTAN NURAINI	A	A	D	A	C	A	E	A	C	A	C	A	A	B	A	A	C	C	A	B
54	JEHAN FAULIN	A	A	D	B	A	A	C	A	C	A	C	E	D	B	B	A	C	C	E	E
55	JOKO WIBOWO	A	A	D	A	C	A	E	A	C	D	C	A	D	B	A	E	B	D	C	E
56	MELI TANIA	A	A	D	A	C	A	E	E	C	A	C	B	A	A	A	A	E	C	C	E
57	MIKAEL DEONATA SUTOPO	E	A	D	A	C	A	A	A	A	B	A	E	E	E	A	B	D	C	B	B
58	OKTA FIRNANDA	A	C	C	A	C	B	B	D	C	A	B	D	C	B	A	D	D	C	E	B
59	PANDE MADE REVALDO	A	A	D	A	C	A	E	A	A	E	D	D	C	E	A	A	D	A	D	B
60	RIA SAFITRI	A	B	D	A	C	A	E	A	C	B	C	A	E	E	A	A	D	C	C	E
61	WAYAN DARMIKE	A	D	D	A	C	D	A	A	C	A	C	B	D	B	A	A	B	C	C	E
62	ARINI RAMA PUTRI	A	B	B	B	A	A	E	B	A	E	E	D	E	B	B	A	E	C	B	D
63	BELA AGUSTINA	A	B	B	A	C	D	D	D	C	A	E	E	C	C	D	A	A	B	E	E
64	MADE ADITYA	A	A	D	A	B	A	D	E	C	A	C	E	C	B	A	A	A	E	C	E
65	MADE DIKA SAPUTRA	A	C	D	A	C	A	E	C	C	D	A	A	D	C	E	A	A	E	C	E
66	NABILA PUTRI RAHMADANI	E	E	A	A	B	C	B	A	D	D	D	C	E	B	A	E	E	C	D	E
67	NI KETUT GILI SUSENA	A	E	D	A	C	B	E	C	C	A	C	A	A	A	A	A	B	E	D	E
68	OCHA KOBITA	A	E	D	A	B	A	E	A	C	A	E	C	D	B	A	A	B	C	A	E
69	SUSI LESTARI	A	A	A	A	C	A	A	D	C	E	C	A	D	B	A	A	C	B	A	E
70	TIA MARPITA	A	A	D	D	C	A	E	A	C	A	C	E	A	B	A	A	E	D	A	A

No Soal	Jumlah Siswa Yang Memilih Jawaban				
	A	B	C	D	E
1	56	4	4	3	3
2	53	6	3	3	5
3	5	5	3	54	3
4	59	4	2	2	3
5	5	7	54	2	2
6	50	5	4	7	4
7	9	6	1	5	49
8	51	4	4	6	5
9	7	1	55	5	2
10	47	4	4	6	9
11	6	10	36	6	12
12	30	7	10	9	14
13	11	1	14	33	11
14	9	43	5	4	9
15	38	9	5	6	12
16	43	7	3	8	9
17	10	38	5	7	10
18	7	8	37	8	10
19	9	7	36	9	9
20	7	7	9	6	41

No Soal	Pilihan Jawaban Persentase				
	A	B	C	D	E
1	80%	6%	6%	4%	4%
2	76%	9%	4%	4%	7%
3	7%	7%	4%	77%	4%
4	84%	6%	3%	3%	4%
5	7%	10%	77%	3%	3%
6	71%	7%	6%	10%	6%
7	13%	9%	1%	7%	70%
8	73%	6%	6%	9%	7%
9	10%	1%	79%	7%	3%
10	67%	6%	6%	9%	13%
11	9%	14%	51%	9%	17%
12	43%	10%	14%	13%	20%
13	16%	1%	20%	47%	16%
14	13%	61%	7%	6%	13%
15	54%	13%	7%	9%	17%
16	61%	10%	4%	11%	13%
17	14%	54%	7%	10%	14%
18	10%	11%	53%	11%	14%
19	13%	10%	51%	13%	13%
20	10%	10%	13%	9%	59%

Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.74642744
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.076
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



Lampiran 8 : Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengetahuan Kewarganegaraan	Based on Mean	1.592	14	49	.115
	Based on Median	1.211	14	49	.298
	Based on Median and with adjusted df	1.211	14	31.742	.315
	Based on trimmed mean	1.542	14	49	.132

Lampiran 9 : Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pengetahuan Kewarganegaraan * Budaya_Literasi	Between Groups	(Combined)	2034.405	20	101.720	.427	.980
		Linearity	107.952	1	107.952	.454	.504
		Deviation from Linearity	1926.452	19	101.392	.426	.978
	Within Groups		11661.667	49	237.993		
	Total		13696.071	69			

Lampiran 10 : Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	150.176	11.140		13.481	.000
	Budaya Literasi	1.062	.137	.685	7.751	.000

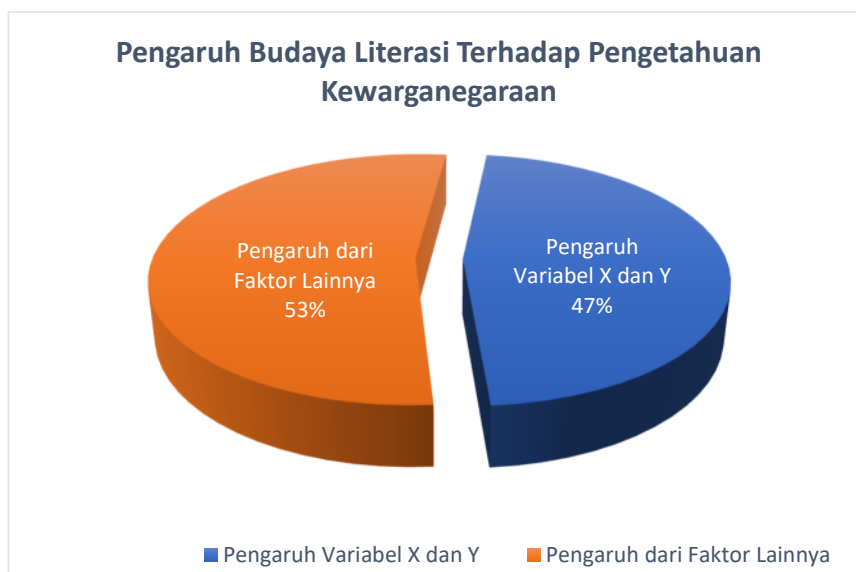
a. Dependent Variable: Pengetahuan Kewarganegaraan

2. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6424.870	1	6424.870	60.085	.000 ^b
	Residual	7271.201	68	106.929		
	Total	13696.071	69			
a. Dependent Variable: Pengetahuan Kewarganegaraan						
b. Predictors: (Constant), Budaya Literasi						

3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.461	10.341
a. Predictors: (Constant), Budaya Literasi				



Lampiran 11 : Dokumentasi Proses Pengisian Instrumen Angket dan Tes Siswa

Pernyataan	Dokumentasi
Dokumentasi wawancara	 A photograph showing a man in a white short-sleeved button-down shirt and dark trousers standing next to a woman. The woman is wearing a grey hijab, a blue jacket, and a white bag. They are in a classroom with green walls and windows with blue curtains.
Penyebaran angket dan tes	 A photograph of a classroom where a woman in a blue jacket and grey hijab is standing and talking to a group of students. The students are seated at wooden desks, some are looking towards the woman. The classroom has white walls and windows with blue curtains.



Bukti pengisian angket dan kuesioner

A. Kuisisioner Atau Angket dari Budaya Literasi (X)

1. Identitas Siswa/i

Nama : *Dea Ayu Rizki*
 Kelas : *XII MIPA 1*
 Jenis Kelamin : *Pemuaan.*

2. Petunjuk Pengisian

- a. Pada pernyataanberikut ini, saudara dimohon untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut saudara.
- b. Bacalah dengan teliti setiap soal yang tersedia pada angket!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai menurut Anda!

Keterangan

- SS : Sangat Sering
- S : Sering
- TS : Tidak Sering
- CS : Cukup Sering
- STS : Sangat Tidak Sering

NO	Indikator	Sub Indikator	Kisi – Kisi Pernyataan	Pilihan				
				SS	S	TS	CS	STS
1.	Literasi Budaya dan kewargaan	Basis kelas						
		Intensitas pemanfaatan dan penerapan literasi budaya dan kewargaan dalam pembelajaran	Saya sangat senang sekali terdapat kegiatan GLS (Gerakan Literasi Sekolah) yang diadakan di sekolah setiap hari rabu dan jumat. Dengan adanya kegiatan ini saya sering membaca didalam kelas dan dengan kegiatan ini saya dan teman – teman saya rajin membaca buku baik itu buku pelajaran maupun buku non fiksi.			✓		
		Jumlah produk budaya yang dimiliki dan dihasilkan	Saya sering menghabiskan waktu saya di tempat pojok bacaan dan kantin bacaan yang telah disediakan sekolah untuk menambah wawasan saya.		✓			

	dihasilkan sekolah	produk keterampilan (aksara lampung, peta Indonesia dan dunia, gambar tokoh – tokoh sejarah dan produk keterampilan lainnya yang dihasilkan sekolah). Dengan adanya produk ini dapat memudahkan saya dalam proses pembelajaran didalam kelas.						
		Saya selalu aktif dalam kegiatan membuat produk budaya yang diadakan sekolah misalnya dalam kegiatan merdeka belajar saat ini.				✓		
Basis Budaya Sekolah								
	Jumlah dan variasi bahan bacaan bertema budaya dan kewargaan.	Saya sering menghabiskan waktu di perpustakaan untuk membaca buku	✓					
		Saya selalu membaca buku fiksi dan non fiksi yang ada diperpustakaan. Saya terkadang sering meminjam buku – buku tersebut untuk dibawa pulang untuk dibaca kembali atau pun sering membuat catatan untuk menambah ilmu.				✓		
	Jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan budaya	Saya senang sekali mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah misalnya kegiatan sumpah pemuda, hari kartini, hari kemerdekaan, dan yang lainnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme saya untuk negeri.			✓			
	Frekuensi peminjaman buku bertemakan budaya dan kewargaan di perpustakaan	Saya sering meminjam buku di perpustakaan dengan tema budaya	✓					
		Saya sering meminjam buku di perpustakaan dengan tema kewargaan				✓		
		Saya sering mengunjungi perpustakaan dalam seminggu 2 kali untuk membaca atau meminjam buku			✓			
	Terdapat kebijakan yang dapat mengembangkan literasi budaya dan nilai – nilai	Saya setuju dengan program literasi yang dibuat oleh sekolah untuk menumbuhkan sikap rajin membaca buku dan peraturan yang dibuat sekolah untuk menumbuhkan sikap yang tertib			✓			

kewargaan sekolah						
Terdapat komunitas budaya disekolah	Saya selalu berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tentang budaya yang ada di sekolah untuk menumbuhkan rasa cinta saya kepada budaya di Indonesia		✓			
Tingkat ketertiban siswa terhadap aturan sekolah	Saya selalu menaati tata tertib yang di buat oleh sekolah dan tidak melanggar peraturan yang ada	✓				
Tingkat ketertiban siswa terhadap aturan sekolah	Saya selalu menjaga lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab, dan selalu terlibat aktif dalam kegiatan jumat berih.		✓			
Tingkat toleransi siswa terhadap keberagaman yang ada di sekolah	Saya selalu menghargai teman saya yang berbeda agama saat sedang bersembahyang			✓		
Tingkat toleransi siswa terhadap keberagaman yang ada di sekolah	Saya selalu membantu teman saya yang kesusahan tanpa melihat agama, ras dan suku	✓				
Tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah	Saya selalu bergaul atau berteman dengan siapa saja di sekolah tanpa membatasi perbedaan agama, ras maupun suku	✓				
Tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah	Saya selalu ikut serta dalam kegiatan demokrasi yang diadakan sekolah tanpa golput		✓			
Tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah	Saya selalu menghargai pendapat orang lain dalam mengemukakan pendapat dalam kegiatan sekolah	✓				
	Saya selalu mengikuti kegiatan perlombaan yang diadakan sekolah baik itu kegiatan akademik maupun non akademik.	✓				

Instrumen Tes Variabel Y (Pengetahuan Kewarganegaraan)

Nama : M Ketub Sri Wahyuni
 Kelas : XII MIPA I
 No. Absen : 26

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b,c, d, atau e yang paling benar.

Siswa mampu menentukan bentuk sikap kehidupan kewarganegaraan yang patuh terhadap hukum

- Bentuk sikap kehidupan kewarganegaraan yang patuh terhadap hukum yaitu
 - Membayar pajak
 - Golput
 - Tawuran
 - Membeli barang impor
 - Menggunakan narkoba
- Mengapa kewarganegaraan satu hal yang penting bagi untuk setiap manusia tanpa terkecuali, karena sebagai
 - Identitas diri seseorang dimanapun dia berada
 - Anugrah yang telah berikan tuhan kepada manusia
 - Patokan hidup tinggal disuatu negara
 - Tanda pengenal setiap warga negara
 - Semua pernyataan salah
- "Setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya" bunyi kalimat ini berkaitan dengan hak untuk hidup dan mempertahankan kehidupan yang terdapat pasal....
 - Pasal 27 ayat1
 - Pasal 27 ayat 2
 - Pasal 27 ayat 3
 - Pasal 28A
 - Pasal 29 ayat 1

Siswa mampu menjelaskan pengertian kehidupan politik dan kehidupan pemerintahan

4. Kehidupan yang berhubungan dengan kendali pembuatan keputusan publik dalam masyarakat tertentu di wilayah tertentu, dimana kendali ini disokong lewat instrumen yang sifatnya otoritatif dan koersif merupakan pengertian dari kehidupan
- a. Politik
 - b. Kewarganegaraan
 - c. Pemerintahan
 - d. Sosial
 - e. Budaya
5. Kehidupan yang berkaitan dengan organisasi atau wadah orang yang mempunyai kekuasaan dan lembaga yang mengurus masalah kenegaraan dan kesejahteraan rakyat dan negara merupakan pengertian dari kehidupan
- a. Politik
 - b. Kewarganegaraan
 - c. Pemerintahan
 - d. Sosial
 - e. Budaya

Siswa mampu menentukan sistem politik yang digunakan negara Indonesia, lembaga yang ada di Indonesia, dan pasal yang berkaitan dengan sistem politik Indonesia

6. Sistem politik yang digunakan negara Indonesia ialah
- a. Presidensial
 - b. Komunis
 - c. Liberal
 - d. Semipresidensial
 - e. Parlementer
7. Sebutkan dibawah ini 3 lembaga yang ada di Indonesia dengan benar
- a. Eksekutif, Liberal, dan Komunis
 - b. Yudikatif, Eksekutif, dan Liberal
 - c. Eksekutif, Legislatif, dan Komunis
 - d. Eksekutif, Yudikatif, dan Liberal
 - e. Yudikatif, Eksekutif, dan Legislatif
8. Anggota pemerintahan yang bekerja di lingkup lembaga eksekutif yaitu
- a. Presiden dan wakil presiden
 - b. Presiden dan MPR
 - c. DPR dan MPR
 - d. MK dan DPR
 - e. MA dan MK
9. Bunyi dari pasal 1 ayat 1 UUD 1945 yaitu
- a. Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut undang – undang dasar.
 - b. Negara Indonesia adalah negara hukum
 - c. Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk Republik
 - d. Segala putusan Majelis Permusyawaratan Rakyat ditetapkan dengan suara terbanyak
 - e. Negara menjamin kemerdekaan tiap – tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing – masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaan itu

Siswa mampu menjelaskan tujuan – tujuan dan prinsip – prinsip demokrasi di Indonesia


10. Menciptakan keamanan, ketertiban dan ketentraman dilingkungan masyarakat serta akan menjamin hak – hak setiap warga negara dan mengedepankan musyawarah untuk memecahkan solusi bersama agar terjalin keamanan bersama di lingkungan masyarakat. Pengertian diatas merupakan tujuan dari
- a. Demokrasi
 - b. Politik
 - c. Pemerintah
 - d. Hak asasi manusia
 - e. Kewarganegaraan
11. Kebebasan atau persamaan, kedaulatan rakyat dan pemerintahan yang terbuka dan bertanggung jawab merupakan Demokrasi Indonesia
- a. Nilai – nilai
 - b. Tujuan – tujuan
 - c. Prinsip – prinsip
 - d. Dasar – dasar
 - e. Semua salah

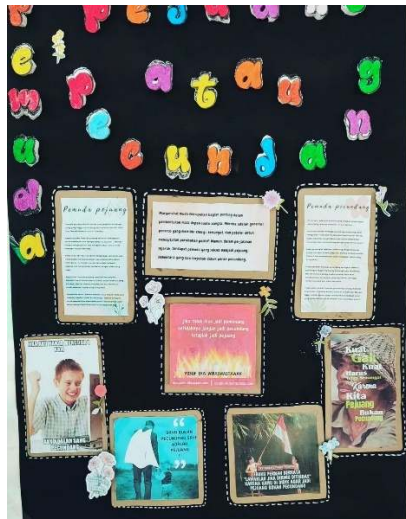
Siswa mampu menganalisis contoh sikap yang ada dalam nilai – nilai demokrasi Indonesia

12. Nilai – nilai demokrasi Indonesia terkandung didalam Pancasila yaitu ketuhanan, kemanusiaan, kebhinnekaan, demokrasi dan keadilan sosial. Contoh sikap sating menghargai antar umat beragama merupakan nilai demokrasi sila ke
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
13. Contoh sikap peserta didik yang mengamalkan nilai demokrasi sila ke lima dikhidupan sehari – hari yaitu
- a. Menghargai teman yang sedang beribadah
 - b. Menolong sesama teman saat sedang kesusahan
 - c. Membeli barang – barang lokal
 - d. Bersikap adil dalam pembagian kelompok
 - e. Mendengarkan teman sedang mengemukakan pendapat

Siswa mampu menentukan bentuk hubungan kerja sama Indonesia dengan negara lain

14. Sebutkan 3 bentuk kerja sama Indonesia dengan negara lain yang benar
- a. Bergaining, Bilateral, dan Regional
 - b. Bilateral, Regional, dan Multilateral
 - c. Bilateral, Kooptasi, dan Bergaining
 - d. Kerukunan, Regional, dan Multilateral
 - e. Kooptasi, Kerukunan, dan Regional
15. Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan beberapa negara yang dibatasi oleh satu kawasan yaitu
- a. Regional
 - b. Bilateral
 - c. Multilateral
 - d. Kooptasi
 - e. Bergaining

	<p>16. Bentuk kerjasama multilateral yang kerjasamanya dilakukan oleh beberapa negara tetapi tidak dibatasi kawasan yaitu, <i>kecuali</i>...</p> <ol style="list-style-type: none"> ASEAN PBB <input checked="" type="checkbox"/> IMF WTO AFTA <p>Siswa mampu menganalisis Sektor apa yang membuat Indonesia menjadi negara terpadang dikawasan regional dan bagaimana posisi Indonesia mengenai masalah - masalah Internasional</p> <p>17. Saat ini Indonesia telah menjadi negara dengan posisi yang sangat strategis di ASEAN dengan menjalin hubungan baik dengan berbagai negara di dunia. Sektor apa yang membuat Indonesia menjadi negara terpadang dikawasan regional</p> <ol style="list-style-type: none"> Politik <input checked="" type="checkbox"/> Ekonomi Budaya Sosial Kemamanan <p>18. Untuk mencegah masalah - masalah internasional yang kemungkinan akan terjadi di Indonesia dengan negara lain, maka hal ini harus dicegah dengan memperkuat aspek di bidang</p> <ol style="list-style-type: none"> Ekonomi dan bisnis Pendidikan Pertahanan dan keamanan <input checked="" type="checkbox"/> Sosial dan budaya Politik dan pemerintahan <p>Siswa mampu memberikan contoh peran warga negara dalam demokrasi Indonesia</p> <p>19. Berikut contoh peran warga negara dalam demokrasi Indonesia yang benar ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak membayar pajak kendaraan Melanggar rambu lalu lintas <input checked="" type="checkbox"/> Mengikuti pemilihan umum dan tidak golput Tidak bersikap adil dalam pembagian kelompok di kelas <p><input type="checkbox"/> e. Selalu menolak pendapat orang lain</p> <p>20. Berikut ini peran masyarakat dalam demokrasi, <i>kecuali</i> ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengikuti pemilu Ikut mengusulkan kebijakan Menerapkan demokrasi di lingkungan Mengawasi proses demokrasi <input checked="" type="checkbox"/> Curang dalam pencoblosan pemilu
<p>Perpustakaan dan pojok bacaan yang ada di sekolah</p>	



	
<p>Literasi budaya yang ada di sekolah</p>	 
<p>Literasi kewargaan yang ada di sekolah</p>	



Sekolah SMA
N 1 Rumbia





Lampiran 12 : Surat Izin Pra – survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2574/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1
RUMBIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **PIPIT NAVASARI**
NPM : 2001070020
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PENGARUH PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN
TERHADAP BUDAYA LITERASI SISWA KELAS XII DI SMA
NEGERI 1 RUMBIA KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di SMA NEGERI 1 RUMBIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023

Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd

NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 13 : Balasan Pra-survey



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI
SMA NEGERI 1 RUMBIA LAMPUNG TENGAH**



Jalan : SMA Negeri 1 Rumbia, Desa Restu Baru, Kec. Rumbia, Kode Pos : 34157,
Telp. (0725)7627235 Fax :- E-mail : smansarumbia@gmail.com, website : www.smansarumbia.mysch.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 420 / 2023 / III.01/SMA / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, memberikan izin kepada :

Nama : PIPIT NAVASARI
NPM : 2001070020
Program Studi : Tadris IPS
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Metro

Untuk melaksanakan Prasurvey di SMA Negeri 1 Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rumbia, 15 Juni 2023
Kepala SMA Negeri 1 Rumbia,

NYOMA M. SILA, S.Pd. MM.
NIP. 201001 1 010

Lampiran 14 : Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1095/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PIPIT NAVASARI**
NPM : 2001070020
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RUMBIA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2024

Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd

Lampiran 15 : Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1156/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1 RUMBIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1157/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 16 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **PIPIT NAVASARI**
NPM : 2001070020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA NEGERI 1 RUMBIA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 RUMBIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RUMBIA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 16 : Surat Balasan Research



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI
SMA NEGERI 1 RUMBIA LAMPUNG TENGAH**



Jalan : SMA Negeri 1 Rumbia, Desa Restu Baru, Kec. Rumbia, Kode Pos : 34157.
Telp. (0725)7627235 Fax :- E-mail : smansarumbia@gmail.com, website : www.smansarumbia.mysch.id

SURAT IZIN OBSERVASI

Nomor : 420 / ~~653~~ / III.01/SMA / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Rumbia Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, memberikan izin kepada :

Nama	: PIPIT NAVASARI
NPM	: 2001070020
Jurusan	: Tadris IPS
Universitas	: IAIN Metro

Untuk mengadakan Observasi / Survey di SMA Negeri 1 Rumbia dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul: *"Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan Siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rumbia"*.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rumbia, 20 Februari 2024

Kepala SMA Negeri 1 Rumbia,



[Signature]
SUSILA, S.Pd. MM.
005 201001 1 010

Lampiran 17 : Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1157/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : PIPIT NAVASARI
 NPM : 2001070020
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 RUMBIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 RUMBIA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
 Pejabat Setempat,
 Wakil Kurikulum

 Puspa Ariantje Spd.
 NIP. 197605312005021001

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 16 Februari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 18 : Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-235/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Pipit Navasari
NPM : 2001070020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001070020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 19 : Buku Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pipit Navasari
NPM : 2001070020

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14 Juni 2023	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.	Konsultasi proposal BAB 1, 2, dan 3	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Ditetapkan Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pipit Navasari
NPM : 2001070020

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	25 November 2023	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.	Perbaiki BAB I latar belakang dan identifikasi masalah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pipit Navasari
NPM : 2001070020

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30 November 2023	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd.	-Perbaikan BAB 2 terkait kerangka berpikir dan, -Perbaikan BAB 3 terkait desain Penelitian dan teknik Pengumpulan data	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pipit Navasari
NPM : 2001070020

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8 Desember 2023	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd.	Acc Semmar Proposal	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Pipit Navasari
 NPM : 2001070020

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	29/2023 12		Revisian BAB 1,2,3 Proposal	
2.	5/2024 01		Bimbingan APD dan outline	
3.	16/2024 01		Revisi APD dan outline	
4.	28/2024 01		Acc APD dan outline	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pipit Navasari
NPM : 2001070020

Program Studi : Tadris IPS
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	4/ 03/2024		Bimbingan skripsi	
2.	25/ 03/2024		Revisi skripsi terkait kata tulis	
3.	2/ 04/2024		Revisi abstrak, pembahasan, ditambahkan sumber- sumber	
4.	25/ 04/2024		Acc Skripsi Ujian Munqosah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Lampiran 20 : Turnitin

SKRIPSI PIPIT NAVASARI.docx

by Aina Kamil

Metro, 3 Mei 2024



Lisdiyana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Submission date: 25-Apr-2024 10:55AM (UTC+0530)
Submission ID: 2353696201
File name: SKRIPSI_PIPIT_NAVASARI.docx (1.1M)
Word count: 18055
Character count: 115760

SKRIPSI

**PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP PENGETAHUAN
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS XII DI
SMA NEGERI 1 RUMBIA**

Oleh:
PIPIT NAVASARI
NPM. 2001070020



Metro 3 Mei 2024

Mengetahui,




Anita Liscliana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
TAHUN AKADEMIK 1445 H/2024 M**

Metro 3 Mei 2024
Mengelahi,



SKRIPSI PIPIT NAVASARI.docx

ORIGINALITY REPORT

12%	11%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Student Paper	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
9	VINA N VAN HARLING, Markus Dwiyanto Tobi. "HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Pipit Navasari beralamatkan di Desa Sri Kencono, Kecamatan Bumi Nabung, Lampung Tengah, Lahir di Desa Sri Kencono pada tanggal 26 Oktober 2001 dan biasa dipanggil dengan nama Pipit. Peneliti merupakan anak tunggal dari Bapak Satam dan Ibu Jumiye. Peneliti mulai masuk sekolah pertama kali di Taman Kanak-kanak kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 1 Sri Kencono lulus pada tahun 2014, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 1 Rumbia pada 2017, kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Rumbia dan alhamdulillah lulus pada 2020. Pada tahun 2020 kemudian peneliti berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan dengan masuk di salah satu perguruan tinggi yang ada di Lampung yaitu Institut Agama Islam Negeri Metro, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, hal ini merupakan salah satu kebanggaan tersendiri karena dapat masuk dan meneruskan pendidikan ke yang lebih tinggi lagi.